



LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket observasi awal kepada mahasiswa

ANGKET OBSERVASI AWAL

Nama : IWATAN AGUS ATUN ARDI JUNAEDI
 Angkatan : 2016
 Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

I. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan. Jika ada meminta alasan ketika anda memilih jawaban, maka sertakan alasannya. Jika tidak ada pilihan jawaban maka anda harus menulis jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan sebenarnya.
- Angket ini hanya diisi oleh mahasiswa yang sudah pernah dan sedang mengambil matakuliah Microteaching sebelumnya.

II. Daftar Pertanyaan

- Apa yang anda ketahui tentang kata microteaching?
 pembelajaran dalam lingkungan kecil (micro). Dalam arahan seorang mahasiswa dalam mengajar sebagai calon pendidik (pengajar) dalam melakukan atau praktik mengajar masih pada lingkungan kelas belum sampai ke sekolah setelah tertentu.
 - Materi apa saja yang pernah anda pelajari atau dapatkan pada matakuliah ini?
 & keterampilan dalam mengajar.
 - Media apa yang biasanya dosen pengampu matakuliah Microteaching gunakan ketika mengajar dikelas?
 Buku Power Point Video Pembelajaran E-Learning
 Lainnya
- ❖ Jika anda memilih "Video Pembelajaran" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.3 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 4.

.....

4. Menurut anda apakah pengaplikasian contoh mengajar pada Video Pembelajaran yang dosen sampaikan sudah mengikuti perkembangan IT sekarang?

Ya Tidak

❖ Jika anda memilih "Tidak" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.4 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 5. Tetapi jika anda memilih "Ya" Sertakan alasan atas pilihan anda.

.....

5. Menurut anda apakah terdapat kekurangan didalam video pembelajaran yang dosen sampaikan ketika mengajar matakuliah microteaching?

Ya Tidak

❖ Jika anda memilih "Ya" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.5 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 6 sebutkan beberapa kekurangan yang anda temukan.

Suara dalam video tersebut masih kurang jelas untuk di dengarkan

6. Menurut anda apakah perlu dilakukan perubahan terhadap contoh pengaplikasian pada video pembelajaran microteaching yang sudah ada sekarang sehingga mengikuti perkembangan IT masa kini?

Ya Tidak

❖ Berikan alasan atas pilihan anda!

pada video pembelajaran mikro teaching perlu adanya perubahan dari segi kualitas video nya.

Lampiran 2. Angket observasi awal kepada dosen pengampu mata kuliah

ANGKET OBSERVASI AWAL

I. Petunjuk Pengisian

- a. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Jika ada meminta alasan ketika anda memilih jawaban, maka sertakan alasannya. Jika tidak ada pilihan jawaban maka anda harus menulis jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan sebenarnya.

II. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama anda mengajar matakuliah microteaching?
+ 7 semester.
 2. Apa kendala yang anda alami selama ini ketika mengajar matakuliah microteaching dikelas?
- Media pembelajaran
- Buku
- Fasilitas Ruang
 3. Media apa yang sering anda gunakan, ketika akan mengajar matakuliah microteaching dikelas?
 Buku PowerPoint E-Learning Video Pembelajaran Lainnya
- ❖ Jika anda memilih "Video Pembelajaran" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.3 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 4
- ❖ Jika anda memilih selain "video pembelajaran" kedepannya media apa yang ingin anda gunakan untuk mengajar matakuliah microteaching?
4. Menurut anda, apakah terdapat kekurangan dari media Video Pembelajaran yang sering anda tampilkan atau gunakan sebagai alat bantu dalam mengajar matakuliah microteaching dikelas?
 Ya Tidak
- ❖ Jika anda memilih "Ya" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.4 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 5 dan sebutkan kekurangan yang anda temukan.
- Kiri video sudah lama perlu update. Lebih mengarah ke amp / emk).
- Resolusi gambar perlu diperbaiki

5. Apakah pada video pembelajaran yang sering anda gunakan sudah sesuai penerapannya dengan perkembangan IT di zaman sekarang terutama pada bagian pengaplikasian contoh mengajar di setiap keterampilan yang ada?

Ya Tidak

❖ Jika anda memilih "Tidak" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.5 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 6. Tetapi jika anda memilih "Ya"

Sertakan alasan atas pilihan anda.

- Karena video tersebut dibuat pada waktu lama. Sehingga perkembangan IT yang diterapkan tidak mengikuti perkembangan yang sekarang.

6. Menurut anda apakah perlu dilakukan perubahan terhadap contoh pengaplikasian pada video pembelajaran microteaching yang sudah ada sekarang sehingga mengikuti perkembangan IT masa kini?

Ya Tidak

❖ Berikan alasan atas jawaban anda!

Apur video atau media pada matakuliah ini dapat menjadi penunjang yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Bisa diberikan sesuai jumlah mereka.

Singaraja, 01 Maret 2018



P. Wayan Arta, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198711092015041001

ANGKET OBSERVASI AWAL

I. Petunjuk Pengisian

- a. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda. dengan cara memberi tanda (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Jika ada meminta alasan ketika anda memilih jawaban, maka sertakan alasannya. Jika tidak ada pilihan jawaban maka anda harus menulis jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan sebenarnya.

II. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama anda mengajar matakuliah microteaching?

± 4 tahun

2. Apa kendala yang anda alami selama ini ketika mengajar matakuliah microteaching dikelas?

- waktu
- peran ahli masih kurang (kesulitan)

3. Media apa yang sering anda gunakan, ketika akan mengajar matakuliah microteaching dikelas?

Buku PowerPoint E-Learning Video Pembelajaran Lainnya

❖ Jika anda memilih "Video Pembelajaran" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.3 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 4

❖ Jika anda memilih selain "video pembelajaran" kedepannya media apa yang ingin anda gunakan untuk mengajar matakuliah microteaching?

4. Menurut anda, apakah terdapat kekurangan dari media Video Pembelajaran yang sering anda tampilkan atau gunakan sebagai alat bantu dalam mengajar matakuliah microteaching dikelas?

Ya Tidak

❖ Jika anda memilih "Ya" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.4 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 5 dan sebutkan kekurangan yang anda temukan.

- Gambar (kesulitan)
- suara
- peserta didik menyuarakan kelesakan yg diarahkan

UNDIKSHA

5. Apakah pada video pembelajaran yang sering anda gunakan sudah sesuai penerapannya dengan perkembangan IT di zaman sekarang terutama pada bagian pengaplikasian contoh mengajar di setiap keterampilan yang ada?

Ya Tidak

❖ Jika anda memilih "Tidak" pada salah satu pilihan yang ada di pertanyaan no.5 maka anda bisa melanjutkan pada pertanyaan no. 6. Tetapi jika anda memilih "Ya" Sertakan alasan atas pilihan anda.

- Menyajikan dengan (kebutuhan
kita (setor capaian))

6. Menurut anda apakah perlu dilakukan perubahan terhadap contoh pengaplikasian pada video pembelajaran microteaching yang sudah ada sekarang sehingga mengikuti perkembangan IT masa kini?

Ya Tidak

❖ Berikan alasan atas jawaban anda!

- Menyajikan dengan konsep pembelajaran
modelf

Singaraja, 28-5-2013

Damayanti, N. Pd.

NIR 2013.5.15

Lampiran 4. Ide Cerita

Pengembangan Video Pembelajaran Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Mata kuliah Micro teaching lebih menekankan pada tujuan utamanya yaitu untuk mengenalkan keterampilan dasar apa yang harus dimiliki oleh seorang calon guru saat akan mengajar serta memberikan contoh dari setiap keterampilan yang ada. Di kemas dalam bentuk video pembelajaran karena memiliki karakteristik yang bisa membantu peserta didik dalam mempelajari contoh pada setiap keterampilan yang ada secara lebih nyata lagi. Video pembelajaran ini memiliki kekuatan yang mampu menyampaikan informasi melalui hasil shot dan tambahan audio serta teks yang dapat memperjelas peristiwa yang terekam dan adegan yang kurang dipahami.



Lampiran 5. Garis Besar Isi Media Video

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
1.	1.1. Mempraktikkan komponen dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran.	<p>1. Menjelaskan pengertian keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</p> <p>2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</p>	<p>1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</p> <p>2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran.</p>	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.	<p>1. Membuka pelajaran.</p> <p>a. Menarik perhatian siswa.</p> <p>b. Menimbulkan motivasi.</p> <p>c. Memberikan acuan.</p> <p>d. Membuat kaitan</p> <p>2. Menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali.</p> <p>b. Mengevaluasi.</p> <p>c. Tindak lanjut.</p>	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran.			
2.	2.1. Mempraktikkan komponen dari keterampilan mengelola kelas.	1. Menjelaskan pengertian keterampilan mengelola kelas. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan mengelola kelas.	1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengelola kelas mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan mengelola kelas.	Keterampilan mengelola kelas.	1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. a. Menunjukkan sikap tanggap. b. Membagi perhatian.	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			<p>2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengelola kelas mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan mengelola kelas.</p> <p>3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengelola kelas mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan mengelola kelas.</p>		<p>c. Memusatkan perhatian.</p> <p>d. Memberikan petunjuk yang jelas.</p> <p>e. Menegur.</p> <p>f. Memberikan penguatan.</p> <p>2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.</p> <p>a. Modifikasi tingkah laku.</p> <p>b. Pengelolaan kelompok.</p>	

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
3.	3.1 Mempraktikkan komponen keterampilan menjelaskan. dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian keterampilan menjelaskan. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan menjelaskan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan menjelaskan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan menjelaskan. 2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan menjelaskan mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan dasar menjelaskan. 	Keterampilan menjelaskan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan. 2. Menyajikan. 3. Penggunaan contoh dan ilustrasi. 4. Pengorganisasian. 	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan menjelaskan mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan dasar menjelaskan			
4.	4.1 Mempraktikkan komponen dari keterampilan memberi penguatan.	1. Menjelaskan pengertian keterampilan memberi penguatan. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan memberi penguatan.	1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan memberi penguatan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan memberi penguatan.	Keterampilan memberikan penguatan.	1. Penguatan verbal. 2. Penguatan non verbal. 3. Prinsip dan cara penggunaan.	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			<p>2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan memberi penguatan mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan memberi penguatan.</p> <p>3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan memberi penguatan mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan memberi penguatan.</p>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
5.	5.1 Mempraktikkan komponen dari keterampilan bertanya dasar dan lanjut.	1. Menjelaskan pengertian keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjut. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan bertanya dasar dan lanjut.	1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan bertanya dasar dan lanjut mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan bertanya dasar dan lanjut. 2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan bertanya dasar dan lanjut mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan bertanya dasar dan lanjut.	Keterampilan bertanya dasar dan lanjut.	1. Bertanya dasar <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan pertanyaan. Pemberian acuan. Pemusatan. Pemindahan giliran Penyebaran. Pemberian waktu berfikir. Pemberian tuntutan 2. Bertanya lanjut <ol style="list-style-type: none"> Pengubahan tuntutan tingkatan kognitif. Urutan pertanyaan. Pertanyaan pelacak 	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjut mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan bertanya dasar dan lanjut.		d. Peningkatan interaksi antar siswa. 4. Hal-hal yang harus dihindari.	
6.	6.1 Mempraktikkan komponen dari keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	1. Menjelaskan pengertian keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	1. keterampilan pendekatan secara pribadi. 2. keterampilan mengorganisasikan. 3. Keterampilan memudahkan dan mengorganisasikan. 4. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan PBM.	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			<p>2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.</p> <p>3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.</p>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
7.	7.1 Mempraktikkan komponen dari keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. 2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai komponen keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. 	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan perhatian. 2. Memperjelas masalah. 3. Menganalisis pandangan siswa. 4. Meningkatkan urutan siswa. 5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi. 6. Menutup diskusi. 	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No		Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode	
8.	8.1	Mempraktikkan komponen dari keterampilan mengadakan variasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian keterampilan mengadakan variasi. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari keterampilan mengadakan variasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengadakan variasi mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa keterampilan mengadakan variasi. 2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengadakan variasi mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari keterampilan mengadakan variasi. 	Keterampilan mengadakan variasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi dalam gaya mengajar. 2. Variasi dalam media dan alat bantu mengajar. 3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. 	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada keterampilan mengadakan variasi mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan keterampilan mengadakan variasi.			
9.	Mempraktikkan komponen dari teknik pemahaman individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian teknik pemahaman individu. 2. Menjelaskan komponen-komponen dari teknik pemahaman individu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada teknik pemahaman individu mahasiswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa teknik pemahaman individu. 	Teknik Pemahaman Individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memahami individu diperlukan teknik pengumpulan data salah satunya wawancara. 2. Fungsi dari wawancara. 3. Hal yang menyebabkan teknik wawancara kurang berhasil. 4. Prinsip-prinsip dalam melakukan wawancara. 	Program ini dikemas dalam bentuk live, dimana para pemain akan berperan dalam situasi pembelajaran di kelas.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Pokok Bahasan	Sub-pokok bahasan	Format / Metode
			<p>2. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada teknik pemahaman individu mahasiswa diharapkan mampu memahami komponen-komponen dari teknik pemahaman individu.</p> <p>3. Dengan menyaksikan media video pembelajaran mengenai keterampilan dasar mengajar terutama pada teknik pemahaman individu mahasiswa diharapkan mampu memahami serta dapat menerapkan teknik pemahaman individu.</p>			

Lampiran 6. Silabus Mata Kuliah *Microteaching*

SILABUS MICRO TEACHING

Mata Kuliah	: Microteaching
Jurusan	: Pendidikan Teknik Informatika
Kode Mata Kuliah	: PED1607
Jumlah SKS	: 3
Semester	: Genap
Mata Kuliah Prasyarat	:Strategi Pembelajaran dan Desain Instruksional
Dosen pengampu	: Tim Jurusan

DESKRIPSI MATA KULIAH Mata kuliah ini memberikan mahasiswa calon guru bimbingan dan pelatihan keterampilan mengajar sehingga mahasiswa calon guru siap mengikuti praktik lapangan kependidikan di sekolah mengajar.

STANDAR KOMPETENSI Mahasiswa mampu memahami dan mendemonstrasikan delapan keterampilan pokok dalam mengajar

INDIKATOR Setelah proses belajar mengajar mahasiswa dapat memahami dan mendemosntrasikan :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

2. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
3. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.
4. Keterampilan Mengelola Kelas.
5. Keterampilan Menjelaskan.
6. Keterampilan Memberikan Penguatan.
7. Keterampilan Bertanya (dasar dan lanjut).
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.
9. Keterampilan Memimpin Diskusi dan kelompok kecil.
10. Keterampilan Mengadakan Variasi.

PRASYARAT

Strategi Pembelajaran dan Desain Instruksional

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN

Minggu	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Alat/ Sumber/ Media	Metode
ORIENTASI PERKULIAHAN				
I	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran - Menarik perhatian siswa - Menimbulkan motivasi - Memberikan acuan - Membuat kaitan - Menutup pelajaran - Meninjau kembali - Mengevaluasi - Tindak lanjut 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi

II	Keterampilan mengelola kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal - Menunjukkan sikap tanggap - Membagi perhatian - Memusatkan perhatian - Memberikan petunjuk yang jelas - Menegur - Memberikan penguatan - Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal - Modifikasi tingkah laku - Pengelolaan kelompok 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi
III	Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan - Menyajikan - Penggunaan contoh dan ilustrasi - Pengorganisasian 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi

IV	Keterampilan memberikan penguatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan verbal - Penguatan non verbal - Prinsip dan cara penggunaan 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi
V	Keterampilan bertanya dasar dan lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dasar - Pengungkapan pertanyaan - Pemberian acuan - pemusatan - Pemindahan giliran - Penyebaran - Pemberian waktu berfikir - Pemberian tuntutan - Bertanya lanjut - Pengubahan tuntutan tingkatan kognitif - Urutan pertanyaan - Pertanyaan pelacak - Peningkatan interaksi antar siswa - Hal-hal yang harus dihindari 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi

VI	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan pendekatan secara pribadi - Keterampilan mengorganisasikan. - Keterampilan memudahkan dan mengorganisasikan. - Keterampilan merencanakan dan melaksanakan PBM 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi
VII	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Memusatkan perhatian - Memperjelas masalah - Menganalisis pandangan siswa - Meningkatkan urutan siswa - Menyebarkan kesempatan berpartisipasi - Menutup diskusi 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi
VIII	Keterampilan mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dalam gaya mengajar - Variasi dalam media dan alat bantu mengajar - Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa 	Video Microteaching	Demonstrasi, Diskusi
IX	Praktikum	RPP, Media		Demonstrasi, Diskusi, Praktikum
X	Praktikum	RPP, Media		Demonstrasi, Diskusi, Praktikum

XI	Praktikum	RPP, Media	Demonstrasi, Diskusi, Praktikum
XII	Praktikum	RPP, Media	Demonstrasi, Diskusi, Praktikum
XIII	Praktikum	RPP, Media	Demonstrasi, Diskusi, Praktikum
XIV	Praktikum	RPP, Media	Demonstrasi, Diskusi, Praktikum
XV	Praktikum	RPP, Media	Demonstrasi, Diskusi, Praktikum
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER		

BUKU SUMBER

Asril, Zainal. (2012). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. (2009). *“Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran”*, Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.

Buku LPPL Undiksha (1999). *Pedoman Pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan*.

Dikti (1987). *Micro Teaching Praktik mengajar Program Akta V*.

Lampiran 7. Sinopsis Video Pembelajaran “Keterampilan Dasar Mengajar”

Video ini menceritakan tentang 8 keterampilan dasar dalam mengajar yang harus dikuasai dan juga diterapkan oleh calon guru ataupun tenaga pendidik. Adapun bagian dari ke 8 keterampilan dasar mengajar tersebut diantaranya :

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.
2. Keterampilan Mengelola Kelas.
3. Keterampilan Menjelaskan.
4. Keterampilan Memberikan Penguatan.
5. Keterampilan Bertanya (dasar dan lanjut).
6. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.
7. Keterampilan Memimpin Diskusi dan kelompok kecil.
8. Keterampilan Mengadakan Variasi.

Dalam video ini dijelaskan contoh dari penerapan setiap keterampilan yang ada, dimana pembuatannya disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini dan berfokus di beberapa SMK TI di Singaraja sebagai sekolah model. Tujuannya agar mahasiswa bisa menggunakannya sebagai panduan atau acuan bagaimana cara mengajar yang seharusnya diterapkan. Selain contoh, disampaikan juga mengenai pengertian setiap keterampilan dan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar setiap keterampilan berjalan dengan baik dan lancar. Ada juga terselip tujuan dan manfaat dari adanya penguasaan setiap keterampilan yang ada pada saat mengajar dikelas.

Selain 8 keterampilan dasar yang ada ternyata guru juga perlu menguasai suatu teknik tertentu yaitu **teknik pemahaman individu**. Dimana pada teknik ini guru diharuskan untuk bisa mengetahui karakteristik setiap siswanya dan cara menangani jika individu tersebut sedang mengalami masalah. Tapi untuk tingkatan sekolah seperti SMP dan SMA/SMK sudah mempunyai bagian khusus untuk menangani siswa yang bermasalah atau memiliki persoalan tertentu yaitu guru Bimbingan Konseling (BK). Tapi guru yang tidak termasuk kedalam BK juga perlu tau bagaimana cara menangani setiap individu siswa yang berbeda-beda disetiap kelasnya, tentunya dengan cara yang baik.

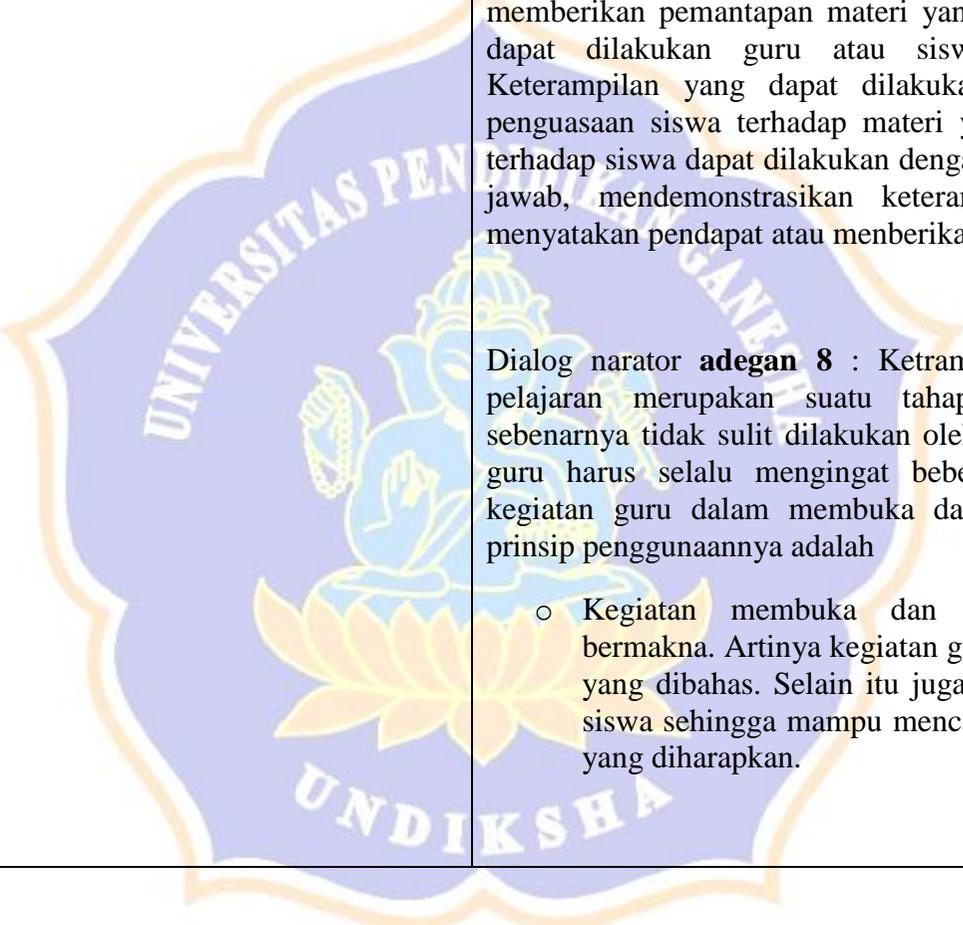
Lampiran 8. SKENARIO “ PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING”

No.	Video	Narasi/ Audio
1.	<p>Opening</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan logo <i>production house</i> (LCI). - Menampilkan judul video “Keterampilan Dasar Mengajar” untuk matakuliah Microteaching. <p>EXT.Taman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adegan narator menjelaskan mengenai apa itu microteaching, tujuannya serta menyebutkan keterampilan dasar apa yang harus dikuasai ketika akan mengajar dan menampilkan teks mengenai keterampilan dasar mengajar tersebut. 	<p>Dialog narator “Microteaching merupakan suatu wadah untuk kita sebagai mahasiswa melatih diri sebelum melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL). Dimana tujuannya untuk membiasakan mahasiswa dalam menghadapi suasana mengajar untuk menjadi calon guru yang profesional. Dalam mata kuliah ini nantinya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar dikelas dan tentunya akan diamati oleh dosen. Tapi sebelum mengajar maka mahasiswa harus memahami keterampilan dasar mengajar tersebut diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran. 2. Keterampilan mengelola kelas. 3. Keterampilan menjelaskan. 4. Keterampilan memberikan penguatan. 5. Keterampilan bertanya (dasar dan lanjut). 6. Keterampilan mengajar kelompok kecil. 7. Keterampilan memimpin diskusi (kelompok besar dan kelompok kecil). 8. Keterampilan membuat variasi.

		<p>Diluar keterampilan dasar mengajar ini ada teknik penting yang tentunya perlu dimiliki oleh seorang guru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pemahaman individu. <p>Langsung saja kita bahas satu persatu mengenai keterampilan dasar mengajar yang ada.</p>
2.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan pertama yaitu “Keterampilan membuka dan menutup”.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan suasana awal kelas yang kurang kondusif. 2. Sekilas adegan guru yang melemparkan pertanyaan untuk melihat tanggapan siswa seperti apa dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dari antusias mereka ketika ingin menjawab seperti yang dijelaskan narator. 3. Menampilkan adegan cara guru membangkitkan motivasi siswa. 4. Adegan memberi acuan. 5. Adegan menyampaikan tujuan, pokok materi dan juga langkah yang harus dilakukan siswa.. 	<p>Dialog narator adegan 1 : Dalam proses pembelajaran guru sering dihadapkan pada suasana siswa yang kurang perhatian, kurang bersemangat atau kurang siap dalam mengikuti pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kelalaian guru dalam membuka pelajaran. Begitu pula pada akhir pelajaran, bagi para siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Permasalahan ini sebenarnya tidak perlu terjadi, jika guru terampil melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pelajaran.</p> <p>Kegiatan membuka pelajaran merupakan usaha guru dalam menyiapkan siswa dalam memasuki pelajaran inti. Kegiatan ini sangat diperlukan guru, terutama untuk menguatkan mental siswa, membangkitkan motivasi, memberikan gambaran tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, serta menghubungkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Sedangkan kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan memantapkan dan menindaklanjuti materi yang telah dibahas. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, serta mengetahui tingkat kecakapan siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.</p>

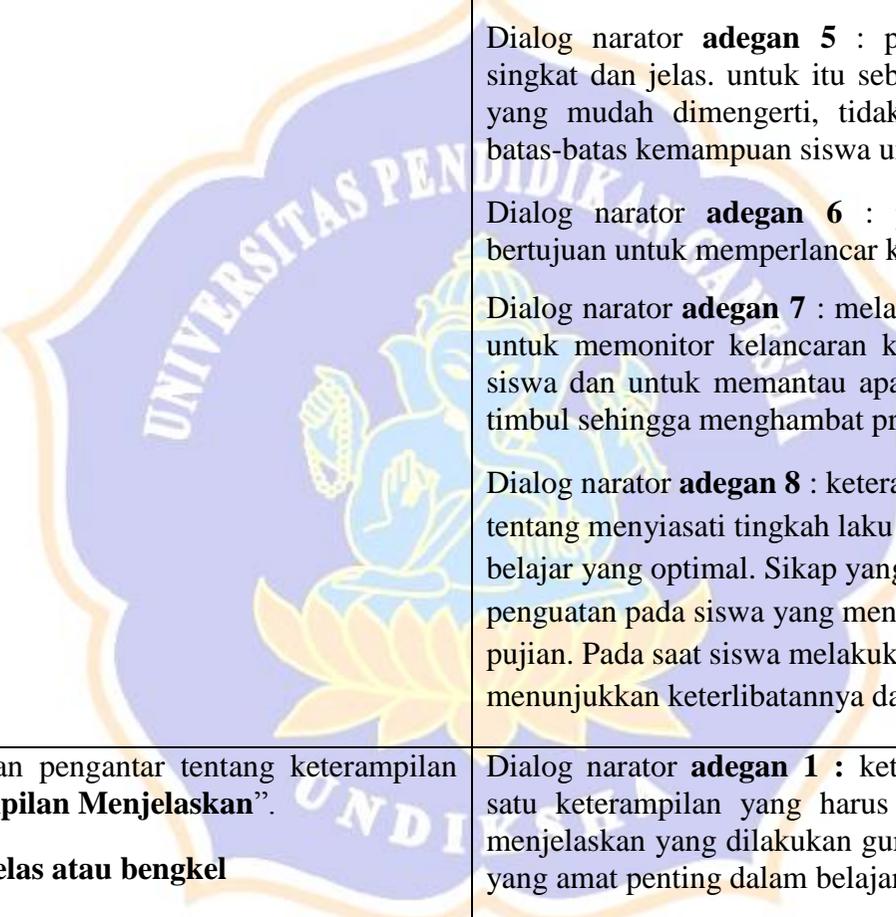
<ol style="list-style-type: none"> 6. Adegan siswa mengikuti langkah yang dijelaskan guru. 7. Adegan cara guru merangkum pelajaran. 8. Adegan guru melakukan penilaian terhadap siswa 	<p>Dialog narator adegan 2 Selanjutnya menghubungkan pola interaksi yang bervariasi adalah salah satu cara menarik perhatian siswa. Misalkan pada materi sebelumnya materi disampaikan secara klasikal, lalu pada penggalan berikutnya siswa ditugaskan berdiskusi dalam kelompok kecil. Salah satu tujuan membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan melakukan kegiatan yang akan dikerjakan. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.</p> <p>Dialog narator adegan 3 dan adegan 4 : Menumbuhkan motivasi dapat dilakukan dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada setiap awal pelajaran atau penggalan materi pelajaran. Memutar suatu rekaman terkait materi, memperlihatkan poster atau model bisa juga dengan memancing pertanyaan kepada siswa dapat menimbulkan keingintahuan siswa. Menunjukkan kehangatan dan rasa bersahabat guru dalam memulai pelajaran merupakan cara lain dalam membangkitkan motivasi siswa. Guru dituntut menciptakan suasana akrab baik antara siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa lainnya. Upaya lain dalam memotivasi siswa dapat dimulai dengan cara mengemukakan ide atau pertanyaan yang bertentangan. Ide yang bertentangan biasanya menggugah siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapatnya. Rasa ingin tau akan mendorong siswa untuk berbuat sesuatu agar rasa ingin taunya terpenuhi. Minat siswa terhadap suatu topik atau kegiatan sangat berkaitan erat dengan keinginannya mengikuti materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu dalam memilih topik atau merancang kegiatan guru hendaknya selalu memperhatikan minat siswa.</p>
--	---

		<p>Keterampilan lain dalam membuka pelajaran adalah memberikan acuan. Memberi acuan dianggap sebagai usaha dalam mengantarkan secara singkat dan detail tentang berbagai kegiatan yang mungkin siswa untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh untuk mempelajari suatu materi. Untuk lebih jelasnya ikuti tayangan berikut.</p> <p>Menjelaskan tujuan dan ruang lingkup yang akan dibahas perlu dilakukan guru pada awal pelajaran. Dengan diketahuinya tujuan belajar ini siswa memungkinkan mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang akan dipelajarinya. Dalam tahapan ini guru juga dapat menjelaskan tentang pokok-pokok materi yang akan dibahas dan langkah-langkah kegiatan siswa.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : menjelaskan tujuan, ruang lingkup materi dan langkah-langkah yang perlu dilakukan siswa merupakan komponen memberi acuan pada saat membuka pelajaran.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : kegiatan menutup pelajaran dilakukan setiap akhir pelajaran atau pada akhir suatu topik. Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai guru dalam menutup pelajaran diantaranya guru harus berusaha meninjau kembali materi yang telah disampaikan. Ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan. Bagaimana upaya guru dalam merangkum pelajaran?</p>
--	---	---

		<p>Dialog narator adegan 7 : kegiatan merangkum pelajaran atau membuat ringkasan merupakan salah satu kegiatan dalam memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan. Kegiatan ini dapat dilakukan guru atau siswa dengan bimbingan guru. Keterampilan yang dapat dilakukan guru adalah mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian terhadap siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya tanya jawab, mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide, menyatakan pendapat atau memberikan soal-soal tertulis.</p> <p>Dialog narator adegan 8 : Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan suatu tahapan dari pembelajaran yang sebenarnya tidak sulit dilakukan oleh guru. Yang terpenting adalah guru harus selalu mengingat beberapa prinsip yang mendasari kegiatan guru dalam membuka dan menutup pelajaran. Adapun prinsip penggunaannya adalah</p> <ul style="list-style-type: none">o Kegiatan membuka dan menutup pelajaran haruslah bermakna. Artinya kegiatan guru harus relevan dengan materi yang dibahas. Selain itu juga harus memperhatikan karakter siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.
--	---	--

		<p>Berurutan dan berkesinambungan. Kegiatan membuka dan menutup pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh dari seluruh kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan juga dapat menyusun materi secara sistematis, ada kaitan yang jelas antara materi dan pengalaman, kemampuan siswa serta antara satu topik dengan topik yang lain.</p>
<p>3.</p>	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan kedua yaitu “keterampilan mengelola kelas”.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adegan guru yang baru masuk dikelas, mengucapkan salam, menanyakan apa ada siswa yang tidak hadir. 2. Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Adegan guru dikelas yang menunjukkan sikap tanggap. 3. Adegan keterampilan membagi perhatian. (perwakilan siswa diminta membantu dalam pratikum). 4. Adegan keterampilan memusatkan perhatian. 5. Adegan keterampilan memberi petunjuk. (setelah guru menjelaskan petunjuk maka siswa mulai mengerjakan suruhan atau praktik yang diberikan) 	<p>Dialog narator adegan 1 : pengelolaan kelas yang baik dapat mendorong siswa mengembangkan tanggungjawab, mengerti akan tingkah laku yang sesuai dan menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas. Bagi guru keterampilan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan pelajaran, memberikan pengarahan yang jelas, dan memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu. Oleh sebab itu keterampilan mengelola kelas sangat penting dikuasai oleh guru. Pada dasarnya keterampilan mengelola kelas dapat dibagi dalam 2 bagian besar yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. • Mengembalikan kondisi belajar yang optimal. <p>Dialog narator adegan 2 : Keterampilan pertama yang harus dikuasai guru adalah sikap tanggap yang dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan memandang seluruh siswa secara seksama. Hal ini menunjukkan kesiapan guru untuk memberi respon baik terhadap kelompok maupun individu.</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Adegan keterampilan pengaturan waktu dan strategi. (guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan hasil dari pengamatan saat praktik dengan melihat ke arah jam tangannya). 2. Adegan keterampilan supervisi kelas. (guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengingatkan batasan waktu yang digunakan saat diskusi sudah selesai atau belum). 3. Mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Adegan keterampilan menyiasati tingkah laku. 4. Memunculkan caption beberapa keterampilan yang digunakan untuk Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi belajar yang optimal. 	<p>Cara ini juga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Cara lain menunjukkan sikap tanggap yaitu dengan cara mendekati siswa. Cara ini dapat membantu siswa yang sedang menghadapi kesulitan atau yang memerlukan bantuan. Sikap tanggap dapat juga ditunjukkan dengan memberi pernyataan. Guru memberikan pernyataan kepada siswa yang menandakan bahwa pelajaran akan dimulai. Masih ada cara lain untuk menunjukkan sikap tanggap yaitu guru memberi reaksi terhadap gangguan dan kekacauan. Apabila ada siswa yang tidak acuh pada kegiatan belajar. Guru bisa memberikan reaksi berupa teguran. Reaksi ini dapat menyadarkan siswa bahwa guru ada bersama mereka. Teguran hendaknya diberikan pada saat dan cara yang tepat, serta dialamatkan pada sasaran yang tepat. Teguran yang segera dapat cepat mencegah meluasnya tingkah laku yang mengganggu. Teguran merupakan salah satu cara guru menunjukkan sikap tanggapnya.</p> <p>Dialog narator adegan 3 : pengelolaan kelas yang efektif dapat tercapai bila guru memperhatikan beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu bersamaan. Keterampilan ini berguna untuk membantu kegiatan kelompok maupun individu untuk mengadakan koreksi terhadap kegiatan siswa, untuk memberi komentar atau memberi reaksi serta menegur siswa yang mengganggu.</p> <p>Dialog narator adegan 4 : pada adegan ini menunjukkan bagaimana guru menerapkan suatu keterampilan memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiagakan siswa, melibatkan siswa dalam tugas serta menghindari penyimpangan perhatian siswa.</p>
---	---

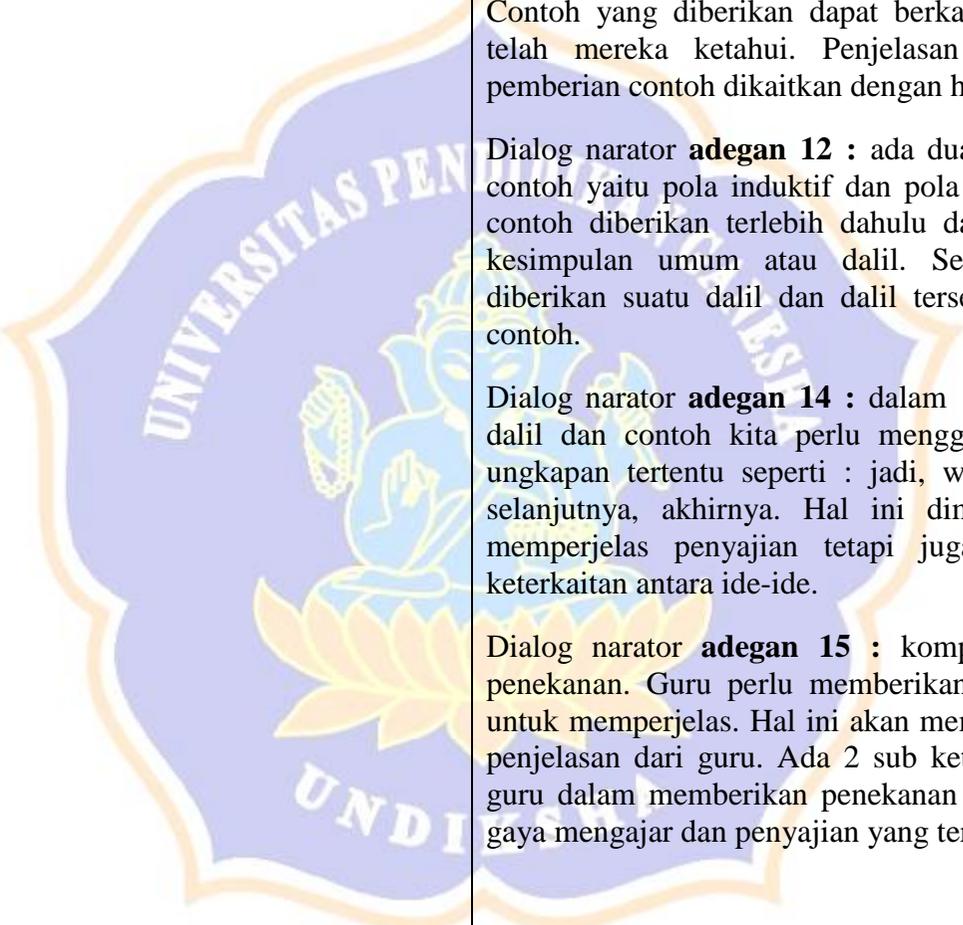
		<p>Cara memusatkan perhatian yang lain dengan cara menuntut tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada siswa.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : petunjuk yang diberikan hendaknya singkat dan jelas. untuk itu sebaiknya guru menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, tidak membingungkan serta ada dalam batas-batas kemampuan siswa untuk mengerjakannya.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : pengaturan waktu dan strategi ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan.</p> <p>Dialog narator adegan 7 : melakukan supervisi kelas yang bertujuan untuk memonitor kelancaran kegiatan mengajar, tingkat kemajuan siswa dan untuk memantau apakah terdapat gangguan belajar yang timbul sehingga menghambat proses belajar mengajar dikelas.</p> <p>Dialog narator adegan 8 : keterampilan yang diperlihatkan yaitu tentang menyiasati tingkah laku untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Sikap yang ditunjukkan guru adalah memberi penguatan pada siswa yang mengganggu dengan jalan memberi pujian. Pada saat siswa melakukan tingkah laku yang wajar maka menunjukkan keterlibatannya dalam tugas.</p>
4.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan ketiga yaitu “keterampilan Menjelaskan”.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p>	<p>Dialog narator adegan 1 : keterampilan menjelaskan adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh para guru. Kegiatan menjelaskan yang dilakukan guru didalam kelas merupakan kegiatan yang amat penting dalam belajar mengajar.</p>

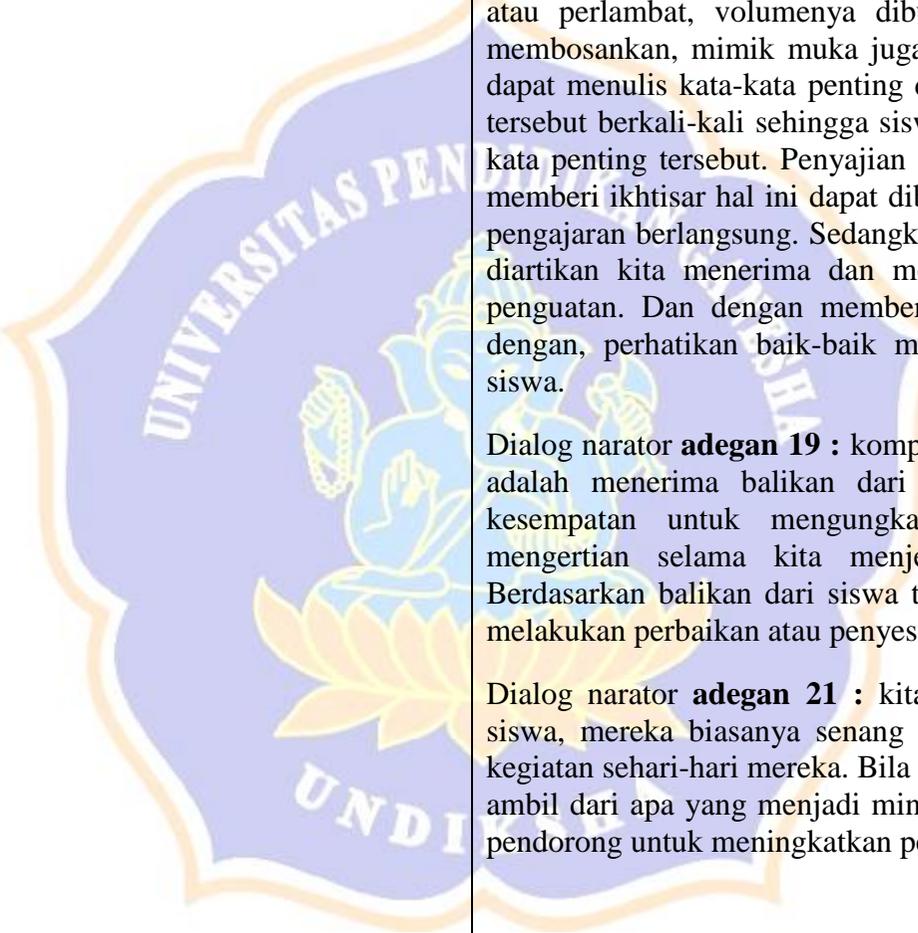
<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuplikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran secara singkat. 2. Menampilkan slide yang berisi tentang manfaat dari menguasai keterampilan menjelaskan. 3. Menampilkan slide berisi tujuan dari adanya penguasaan keterampilan menjelaskan. 4. Menampilkan contoh guru yang sedang mengajar terus mengulang kata yang sama berkali-kali, dimana berarti guru tersebut belum menguasai keterampilan menjelaskan. 5. Menampilkan slide yang mencontohkan maksud dari menjelaskan. 6. Menampilkan slide mengenai komponen dalam menjelaskan. 7. Menampilkan slide yang membahas tentang komponen dari penyajian. 8. Menampilkan adegan guru yang sedang mencapai kejelasan dalam menjelaskan dengan cara menghindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu dan menjelaskan menggunakan istilah asing. 9. Menampilkan adegan guru yang memanfaatkan waktu diam ketika sedang menjelaskan. 10. Menampilkan adegan guru yang sedang menghindari penggunaan ungkapan yang membingungkan ketika sedang menjelaskan. 	<p>Contohnya ketika guru memberikan fakta-fakta, menjelaskan konsep dan prinsip, memberikan alasan untuk bertindak, menegur siswa dan lainnya.</p> <p>Dialog narator adegan 2 : ada 5 manfaat yang didapat jika guru menguasai keterampilan menjelaskan diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektifitas pembicaraan dikelas, sehingga benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa. 2. Guru dapat memperkirakan tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan guru yang diberikan pada siswa. 3. Guru dapat membantu siswa menggali pengalaman dari berbagai sumber. 4. Guru dapat mengatasi kekurangan berbagai sumber belajar. 5. Serta guru dapat mempergunakan waktunya secara efektif. <p>Dialog narator adegan 3 : ada 5 tujuan kegiatan menjelaskan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membantu siswa memahami berbagai konsep/hukum/dalil dan sebagainya secara objektif dan bernalar. 2. Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan “Mengapa” yang muncul tidak hanya didalam kelas, tetapi juga diluar kelas. 3. Membantu siswa dalam memecahkan masalah secara lebih sistematis. 4. Memperoleh balikan dari siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang telah dijelaskan. 5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menghayati proses penalaran dalam penyelesaian ketidakpastian.
--	---

<ol style="list-style-type: none"> 11. Menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan materi dengan menggunakan contoh. 12. Menampilkan slide serta penjelasan mengenai pola dalam memberikan contoh yaitu ada pola induktif dan deduktif. 13. Menampilkan guru yang sedang menjelaskan menggunakan contoh dengan pola induktif dan deduktif. 14. Menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan keterkaitan antara dalil dan contoh perlu menggunakan kata penghubung atau ungkapan tertentu. 15. Menampilkan penjelasan dari narator tentang Komponen ketiga pada penyajian yaitu penekanan. 16. Menampilkan adegan guru yang menjelaskan menggunakan penekanan. 17. Menampilkan slide mengenai penjelasan sajian terstruktur. 18. Menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan menggunakan sajian yang terstruktur. 19. Menampilkan penjelasan dari narator mengenai komponen ke 4 yaitu balikan. 20. Menampilkan adegan guru yang mendapatkan balikan dari siswa ketika selesai menjelaskan. 	<p>Dialog narator adegan 4 : dari cuplikan tadi kita dapat melihat bahwa guru belum menguasai keterampilan menjelaskan. Itu terlihat dari caranya menjelaskan dengan menggunakan kata-kata “ee” beberapa kali. Sebenarnya apa yang dimaksud dengan menjelaskan? Mungkin kita pernah mendengar seseorang mengatakan kalimat seperti ini :</p> <p>Dialog narator adegan 5 : “saya menjelaskan kepada teman saya betapa menakjubkannya peragaan busana kemarin. Disana banyak dipamerkan model busana terbaru, dengan warna-warna yang cerah serta pragawan dan pragawati yang menarik hati.” Badingkan dengan kalimat berikut ini ?</p> <p>“saya menjelaskan kepada siswa mengapa perlu belajar membuat desain grafis pada jurusan multimedia?”</p> <p>Dari contoh pertama orang tersebut hanya bercerita tentang suatu peristiwa. Tapi pada contoh kedua orang tersebut berusaha mengorganisasikan suatu isi pelajaran pada suatu urutan yang terencana dan baik yang dihubungkan dengan kejadian sehari-hari.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : dalam kegiatan menjelaskan terdapat beberapa komponen yang dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu perencanaan dan penyajian. Perencanaan mencakup penyiapan materi yang sesuai dengan kemampuan murid, sedangkan penyajian adalah bagaimana cara guru menjelaskan materi tersebut kepada murid didalam kelas.</p>
---	---

<p>21. Menampilkan penjelasan narator tentang memberi contoh menyesuaikan dengan minat siswa dalam meningkatkan perhatian siswa.</p> <p>22. Menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan menyesuaikan dengan minat siswa sehingga mereka tertarik ketika mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>23. Menampilkan adegan narator yang menjelaskan balikan sikap dan minat siswa, apa sudah paham terhadap penjelasan yang disampaikan serta apa penjelasan yang kita sampaikan berguna atau tidak bagi mereka.</p>	<p>Dialog narator adegan 7 : ada 4 komponen dalam penyajian menjelaskan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan, dimana dapat dicapai dengan cara menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. 2. Pemberian contoh / ilustrasi yang nyata yang akan membantu siswa dalam memahami penjelasan kita. 3. Pemberian penekanan, dengan maksud memberikan pusat perhatian. 4. Memperoleh balikan dari siswa yang membuat guru dapat melakukan penyesuaian dalam penyajiannya. <p>Dialog narator adegan 8 : kejelasan dapat dicapai dengan cara menghindari pemakaian kata yang tidak perlu dan ungkapan-ungkapan yang meragukan, menjelaskan arti istilah asing.</p> <p>Dialog narator adegan 9 : cara ke 3 adalah memanfaatkan waktu diam. Dengan memanfaatkan waktu diam kita dapat mengetahui apakah keterangan yang kita berikan kepada siswa sudah dapat dimengerti oleh mereka. Dengan memanfaatkan waktu diam kita juga dapat menarik perhatian mereka.</p> <p>Dialog narator adegan 10 : cara ke 4 adalah menghindari penggunaan ungkapan yang membingungkan. Misalnya : kira-kira, kira-kira sekian, beberapa, dua atau tiga, juga bisa dan ungkapan lainnya. Dan untuk semua itu penggunaan tata bahasa yang baik dan benar adalah hal yang paling mendasar.</p>
---	--

<p>24. Menampilkan penjelasan narator tentang memberi contoh menyesuaikan dengan minat siswa dalam meningkatkan perhatian siswa.</p> <p>25. Menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan menyesuaikan dengan minat siswa sehingga mereka tertarik ketika mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>26. Menampilkan adegan narator yang menjelaskan balikan sikap dan minat siswa, apa sudah paham terhadap penjelasan yang disampaikan serta apa penjelasan yang kita sampaikan berguna atau tidak bagi mereka.</p>	<p>Dialog narator adegan 7 : ada 4 komponen dalam penyajian menjelaskan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kejelasan, dimana dapat dicapai dengan cara menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. 6. Pemberian contoh / ilustrasi yang nyata yang akan membantu siswa dalam memahami penjelasan kita. 7. Pemberian penekanan, dengan maksud memberikan pusat perhatian. 8. Memperoleh balikan dari siswa yang membuat guru dapat melakukan penyesuaian dalam penyajiannya. <p>Dialog narator adegan 8 : kejelasan dapat dicapai dengan cara menghindari pemakaian kata yang tidak perlu dan ungkapan-ungkapan yang meragukan, menjelaskan arti istilah asing.</p> <p>Dialog narator adegan 9 : cara ke 3 adalah memanfaatkan waktu diam. Dengan memanfaatkan waktu diam kita dapat mengetahui apakah keterangan yang kita berikan kepada siswa sudah dapat dimengerti oleh mereka. Dengan memanfaatkan waktu diam kita juga dapat menarik perhatian mereka.</p> <p>Dialog narator adegan 10 : cara ke 4 adalah menghindari penggunaan ungkapan yang membingungkan. Misalnya : kira-kira, kira-kira sekian, beberapa, dua atau tiga, juga bisa dan ungkapan lainnya. Dan untuk semua itu penggunaan tata bahasa yang baik dan benar adalah hal yang paling mendasar.</p>
---	--

		<p>Dialog narator adegan 11 : aspek ke 2 yang perlu diperhatikan dalam menyajikan penjelasan adalah penggunaan contoh atau ilustrasi. Contoh yang diberikan dapat berkaitan dengan pengetahuan yang telah mereka ketahui. Penjelasan menjadi efektif jika dalam pemberian contoh dikaitkan dengan hukum atau dalil terkait.</p> <p>Dialog narator adegan 12 : ada dua pola efektif dalam pemberian contoh yaitu pola induktif dan pola deduktif. Dalam pola induktif, contoh diberikan terlebih dahulu dan dari contoh tersebut ditarik kesimpulan umum atau dalil. Sedangkan pada pola deduktif, diberikan suatu dalil dan dalil tersebut diperjelas dengan contoh-contoh.</p> <p>Dialog narator adegan 14 : dalam menunjukkan keterkaitan antara dalil dan contoh kita perlu menggunakan kata penghubung atau ungkapan tertentu seperti : jadi, walaupun begitu, sementara itu, selanjutnya, akhirnya. Hal ini dimaksudkan tidak hanya untuk memperjelas penyajian tetapi juga untuk menekankan adanya keterkaitan antara ide-ide.</p> <p>Dialog narator adegan 15 : komponen ke 3 adalah pemberian penekanan. Guru perlu memberikan penekanan pada inti masalah untuk memperjelas. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami penjelasan dari guru. Ada 2 sub keterampilan yang harus dikuasai guru dalam memberikan penekanan pada penjelasan yaitu : variasi gaya mengajar dan penyajian yang terstruktur.</p>
--	---	---

		<p>Dialog narator adegan 17 : dalam variasi gaya mengajar kita dapat menggunakan semua isyarat kita. Misalnya suara dapat kita percepat atau perlambat, volumenya dibuat tidak konstan sehingga tidak membosankan, mimik muka juga dapat diperlihatkan dan kita juga dapat menulis kata-kata penting dipapan tulis dan menunjuk tulisan tersebut berkali-kali sehingga siswa dengan mudah dapat mengingat kata penting tersebut. Penyajian terstruktur dapat dilakukan dengan memberi ikhtisar hal ini dapat diberikan diawal, diakhir atau selama pengajaran berlangsung. Sedangkan mengulang jawaban siswa dapat diartikan kita menerima dan menggunakan jawaban siswa untuk penguatan. Dan dengan memberi isyarat lisan seperti, kita mulai dengan, perhatikan baik-baik maka akan memfokuskan perhatian siswa.</p> <p>Dialog narator adegan 19 : komponen ke 4 yang tidak kalah penting adalah menerima balikan dari siswa. Sebaiknya mereka diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman atau ketidakmengertian selama kita menjelaskan materi pelajaran dikelas. Berdasarkan balikan dari siswa tersebut maka kita para guru dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian penjelasan.</p> <p>Dialog narator adegan 21 : kita dapat menggali minat dan bakat siswa, mereka biasanya senang mendiskusikan tentang minat atau kegiatan sehari-hari mereka. Bila contoh dengan penjelasan yang kita ambil dari apa yang menjadi minat siswa maka hal ini bisa menjadi pendorong untuk meningkatkan perhatian mereka.</p>
--	---	--

		<p>Dialog narator adegan 23 : balikan tentang sikap dan minat siswa sebaiknya dilakukan bersamaan dengan balikan tentang pemahaman mereka terhadap penjelasan yang kita berikan didalam kelas. Jadi selain kita bertanya apakah mereka mengerti tentang penjelasan kita, sebaiknya kita juga bertanya apakah penjelasan tersebut berguna bagi mereka. Itulah barusan uraian tentang keterampilan menjelaskan</p>
5.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan keempat yaitu “keterampilan Memberi Penguatan”.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Narator menyampaikan pembuka mengenai keterampilan memberi penguatan. <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adegan guru yang ketika memasuki kelas memuji seluruh siswa, karena berpenampilan rapi dan suasana kelas juga rapi dan bersih. 3. Menampilkan slide tentang tujuan pemberian penguatan. 4. Adegan guru yang sedang menanyakan tentang pelajaran minggu lalu dan memberi penguatan pada siswa yang mau memberi tanggapan atau pendapatnya. 	<p>Dialog narator adegan 1 : dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita pernah memperoleh penghargaan atas aktifitas yang dilakukan. Bentuk penghargaan yang diberikan dapat berupa ucapan terimakasih, anggukan, senyuman, tepukan tangan, ataupun pemberian sertifikat dan piagam. Berbagai jenis penghargaan yang diberikan dapat memotivasi kita atau anak untuk terus melakukan usaha dalam mempelajari sesuatu. Memberikan penguatan bukanlah sesuatu yang terlalu sulit untuk dilakukan dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar masih banyak guru yang kurang atau belum melakukan penguatan pada siswanya. Padahal pemberian penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang penting dilakukan oleh setiap guru. Apa dan bagaimana pemberian penguatan yang harus dilakukan oleh setiap guru? Kita saksikan adegan berikut.</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Slide tentang bentuk-bentuk penguatan, Contoh bentuk penguatan verbal. 2. Adegan guru yang sedang memberikan penguatan dalam bentuk verbal. Dengan melemparkan pertanyaan kepada siswa dan guru memberi tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan oleh siswa. 3. Slide tentang bentuk-bentuk penguatan non verbal. 4. Adegan guru yang sedang memberikan penguatan dalam bentuk non verbal. 5. Muncul slide tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberi penguatan. 6. Menampilkan beberapa contoh mengenai hal-hal yang harus diperhatikan ketika memberikan penguatan. Pada bagian memberi penguatan tak penuh, penguatan terhadap individu, penguatan kepada kelompok, penguatan yang diberikan dengan segera, proses pemberian penguatan bervariasi, proses pemberian penguatan pada kelompok siswa. <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Narator menyampaikan kesimpulan dari adegan yang ditampilkan tadi. 	<p>Dialog narator adegan 3 : tujuan pemberian penguatan yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa, lalu akan memudahkan siswa dalam belajar serta dapat mengontrol dan memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif dan juga mendorong munculnya tingkah laku yang positif.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : pemberian penguatan ada dua bentuk yaitu bentuk verbal dan bentuk non verbal. Bentuk penguatan verbal dapat berupa : pujian, ucapan terimakasih dan pemberian motivasi atau dukungan.</p> <p>Dialog narator adegan 7 : bentuk-bentuk penguatan non verbal adalah mimik dan gerakan badan, pendekatan, sentuhan, pemberian kegiatan yang menyenangkan dan pemberian simbol atau benda.</p> <p>Dialog narator adegan 9 : agar penguatan menjadi efektif hal-hal berikut perlu diperhatikan. Pertama penguatan diberikan secara hangat dan antusias, kedua penguatan diberikan pada murid tertentu, individu atau kelompok, ketiga penguatan harus diberikan sesegera mungkin setelah murid memberikan respon positif, keempat penguatan bisa diberikan secara tak penuh bila jawaban murid hanya sebagian yang benar dan kelima penguatan diberikan secara bervariasi agar menjadi bermakna bagi siswa. Hal-hal tersebut berguna baik bagi penguatan verbal maupun non verbal.</p>
--	--

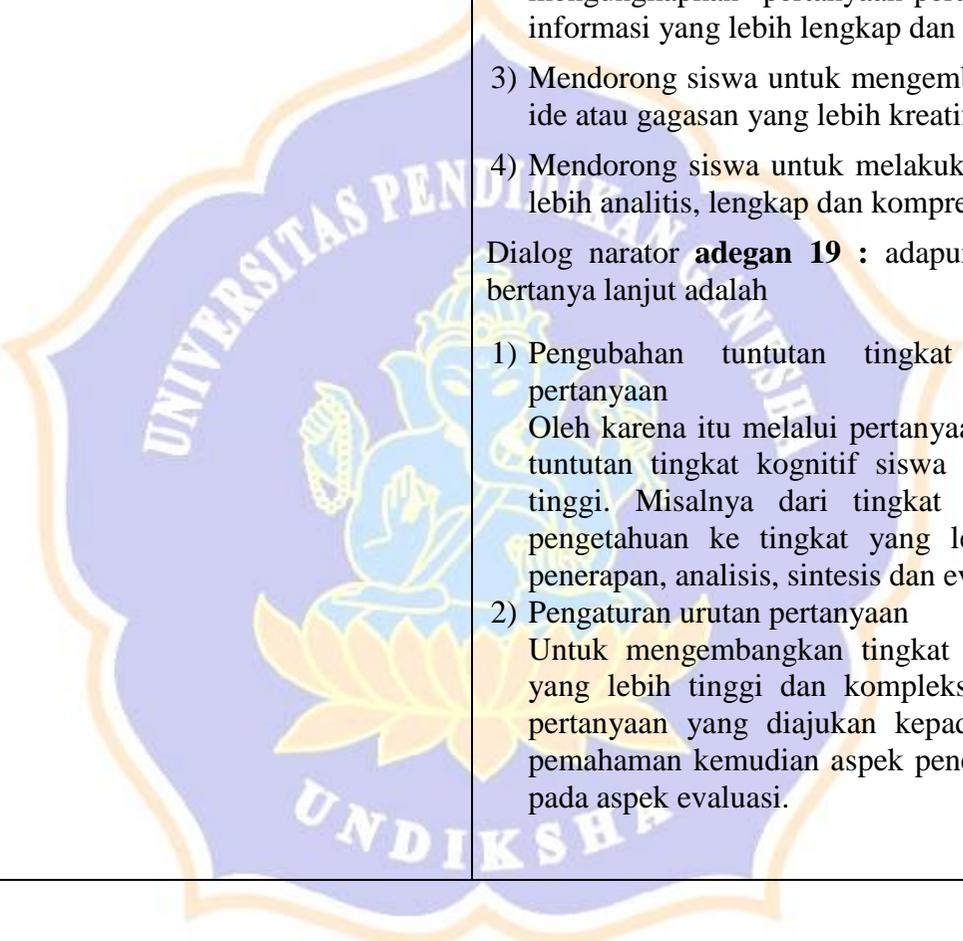
		<p>Dialog narator adegan 11 : dari adegan-adegan tadi dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan dapat berupa pujian, ucapan terimakasih, pemberian motivasi, senyuman, anggukan, acungan jempol, cara mendekati, dengan sentuhan, memberikan kegiatan yang menyenangkan dan juga pemberian simbol atau benda</p>
6.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan kelima yaitu “keterampilan Bertanya (dasar dan lanjut)”.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Narator menjelaskan mengenai keterampilan bertanya. 2. Muncul slide mengenai pembagian keterampilan bertanya. 3. Narator menjelaskan tentang keterampilan bertanya dasar dan lanjut. 4. Muncul slide berupa gambar guru yang hanya bersifat sebaga informan dan muncul gambar anak-anak yang tidak berani bertanya atau mengajukan pendapatnya, yang merupakan beberapa alasan pentingnya seorang guru harus menguasai keterampilan bertanya. 	<p>Dialog narator adegan 1 : bertanya merupakan kegiatan yang selalu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. apalagi dalam proses belajar mengajar, umumnya guru yang akan mengajukan pertanyaan kepada para siswa. Cara bertanya yang diajukan seorang guru berpengaruh pada pencapaian hasil belajar dan pada pengembangan kemampuan berfikir siswa. Karenanya keterampilan bertanya penting dikuasai oleh guru sebagai salah satu keterampilan mengajar.</p> <p>Dialog narator adegan 2 : keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.</p> <p>Dialog narator adegan 3 : keterampilan bertanya dasar memiliki beberapa komponen dasar yang harus diterapkan pada saat setiap kali akan mengajukan pertanyaan. Sedangkan keterampilan bertanya lanjut adalah kelanjutan atau lebih mengutamakan usaha pengembangan kemampuan berfikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa untuk dapat berprakarsa sendiri.</p>

<p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <p>5. Adegan guru yang sedang mengajar dan mendapatkan pertanyaan dari siswanya serta mengajukan pertanyaan balik pada siswa lainnya terkait materi yang disampaikan.</p> <p>6. Muncul slide yang menggambarkan interaksi antara guru ke siswa lebih banyak memberikan interaksi dikelas.</p> <p>7. Menampilkan kegiatan belajar mengajar dikelas, dimana guru menggunakan keterampilan bertanya.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <p>8. Narator memberikan penjelasan terkait adegan 7.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <p>9. Adegan guru yang sedang mengajar dimana guru bertanya dan banyak siswa yang mengacungkan tangannya untuk menjawab, lalu siswa yang fokus memperhatikan guru ketika memberi penjelasan atau sedang bertanya.</p> <p>10. Muncul slide tentang 7 komponen keterampilan bertanya dasar.</p>	<p>Dialog narator adegan 4 : alasan pentingnya seorang guru harus menguasai menempatkan guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi yang pasif.keterampilan bertanya yang pertama yaitu guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah saja ketika mengajar, hingga cenderung</p> <p>Untuk menghilangkan kebiasaan tersebut guru harus membiasakan diri untuk mengajukan pertanyaan. Latar belakang keluarga dan kehidupan anak dalam masyarakat yang kurang berani mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapat.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : Guru yang terampil bertanya mampu membangkitkan keberanian anak untuk bertanya. Penerapan pendekatan belajar aktif menuntut guru untuk terampil bertanya sehingga dapat membimbing siswa aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Untuk menghilangkan pandangan yang salah dimana menganggap pertanyaan hanya berfungsi untuk mengevaluasi saja.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : Dengan menggunakan keterampilan bertanya secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar diharapkan akan timbul suatu perubahan. Dimana guru yang semula hanya sebagai pemberi informasi sekarang menjadi lebih banyak mengundang interaksi. Dari pihak siswa lebih berani berpartisipasi baik dalam bentuk bertanya, menjawab dan mengajukan pendapat.</p> <p>Dialog narator adegan 8 : seorang guru yang menggunakan keterampilan bertanya secara tepat dapat menjadikan tugas mengajar semakin menyenangkan.</p>
--	---

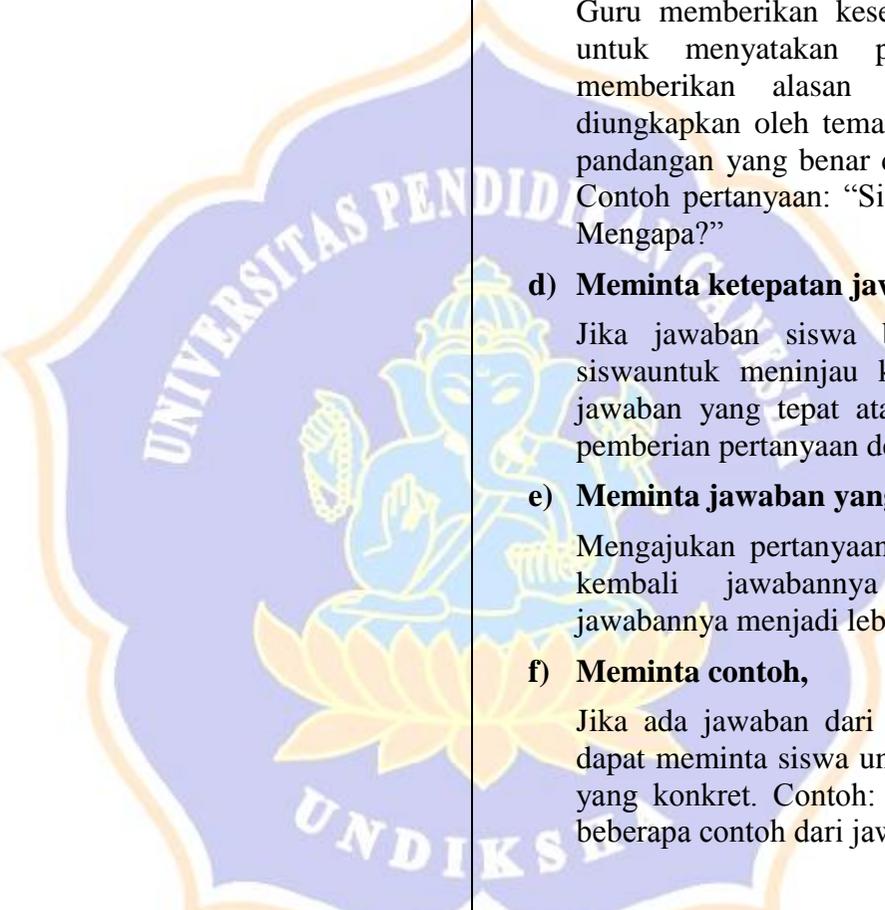
<p>11. Adegan penerapan 7 komponen bertanya dasar didalam kelas. Memberi acuan bisa dilakukan dengan menulis kata-kata penting terkait materi yang nantinya akan ditanyakan ke siswa, dimana merupakan pendahuluan sebelum guru memberikan pertanyaan. Acuan dapat berupa gambar, ilustrasi dan lainnya.</p> <p>Mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat. Adegan guru memusatkan pertanyaan agar siswa paham dan bisa memberi jawaban yang tepat. Adegan guru melakukan penyebaran, saat melempar pertanyaan guru berjalan mengelilingi siswa untuk melihat kira-kira apa jawaban yang mereka punya. Adegan guru memberikan waktu berfikir pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Adegan pemindahan giliran, ketika ada satu siswa yang sudah menjawab dan guru kurang puas, guru bisa menanyakan yang lain apa ada yang memiliki pendapat berbeda dari temannya.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <p>12. Narator menjelaskan tentang pemberian tuntunan.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <p>13. Adegan guru yang sedang memberikan tuntunan.</p>	<p>Dialog narator adegan 9 : Selain itu dengan penguasaan keterampilan bertanya yang baik guru dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa, memusatkan perhatian siswa pada suatu pokok bahasan, mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat siswa belajar, mengembangkan cara belajar aktif, mendorong siswa dalam mengemukakan pandangannya dalam diskusi dan menguji serta mengukur hasil belajar siswa.</p> <p>Dialog narator adegan 10 : keterampilan bertanya dasar memiliki 7 komponen yaitu pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berfikir serta pemberian tuntunan.</p> <p>Dialog narator adegan 11 : pertanyaan yang diberikan guru tadi merupakan komponen pertama dari bertanya dasar yaitu pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat. Komponen ke dua yaitu memberi acuan, dimana pendahuluan yang harus guru sampaikan sebelum mengajukan pertanyaan. Acuan dapat berupa gambar, ilustrasi dan lainnya.</p> <p>Pada saat pemusatan, mula-mula pertanyaan diajukan secara luas lalu dipusatkan keinti materi yang akan disampaikan atau ditanyakan guru. Pada saat penyebaran guru berusaha memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang berbeda untuk memberikan jawaban yang berbeda pula.</p>
---	--

<p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <p>14. Narator menjelaskan hal yang harus diperhatikan agar bisa melakukan ke 7 komponen tadi dengan baik.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <p>15. Muncul adegan guru memunculkan kehangatan dan keantusiasan di kelas.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <p>16. Narator menjelaskan 6 hal yang harus dihindari agar tidak melakukan kesalahan saat bertanya.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <p>17. Memunculkan adegan guru yang melakukan ke 6 hal yang salah dalam bertanya.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <p>18. Narator menjelaskan mengenai keterampilan bertanya lanjut, manfaat dan tujuannya seperti apa serta muncul slide terkait tujuan dan manfaat.</p>	<p>Dialog narator adegan 12 : Pemberian tuntunan dilakukan oleh guru jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang disampaikan. Dengan cara bisa menggunakan pertanyaan lain, menyederhanakan pertanyaan atau mengulangi penjelasan terdahulu.</p> <p>Dialog narator adegan 14 : hal yang harus diperhatikan agar bisa melakukan 7 komponen bertanya dasar dengan baik yaitu memperhatikan kehangatan dan keantusiasan. Yang kedua menghindari cara bertanya yang salah.</p> <p>Dialog narator adegan 16 : Ada 6 hal yang harus dihindari pertama : mengulangi pertanyaan sendiri, kedua mengulangi atau meniru jawaban siswa, menjawab pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan yang bisa memicu jawaban serentak dari siswa, mengajukan pertanyaan lebih dari satu (ganda) secara langsung, menunjuk siswa secara langsung sebelum mengajukan pertanyaan.</p> <p>Kebiasaan mengulangi pertanyaan akan cenderung menurunkan perhatian dan partisipasi siswa. Karena siswa akan tidak mendengarkan sebab tau guru akan mengulangi pertanyaannya. Lalu kebiasaan mengulangi pertanyaan siswa, selain membuat waktu juga membuang kesempatan siswa untuk belajar dari jawaban temannya. Ketika kita menjawab pertanyaan sendiri bisa membuat siswa beranggapan bahwa mereka tidak perlu memikirkan jawaban dan bisa membuat mereka frustrasi. Kebiasaan membuat pertanyaan yang memicu jawaban serentak justru membuat guru tidak mengetahui mana siswa yang sudah taua belum memahami tentang materi pertanyaan..</p>
--	---

<p>19. Muncul slide tentang apa saja komponen yang harus ada pada keterampilan bertanya lanjut.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <p>20. Adegan guru yang sedang bertanya dikelas dengan menerapkan komponen-komponen dari keterampilan bertanya lanjut yang ada.</p>	<p>Hindari mengajukan pertanyaan ganda, karena biasanya hanya pertanyaan pertama yang diingat siswa dan siswa dapat menjawab maka pertanyaan pertama saja yang akan dijawab. Sebaliknya jika siswa tidak dapat menjawab maka akan mudah mematahkan semangat dan partisipasi aktif belajar siswa. Kebiasaan menunjuk siswa sebelum mengajukan pertanyaan bisa membuat siswa lain tidak aktif belajar untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan guru</p> <p>Dialog narator adegan 18 : Keterampilan bertanya lanjutan adalah pertanyaan yang lebih mengutamakan usaha pengembangan kemampuan berpikir siswa, memperbesar kesempatan partisipasi mereka dan mendorong agar siswa berpikir kritis. Keterampilan bertanya lanjut dibentuk atas dasar penguasaan komponen-komponen keterampilan bertanya dasar. Karena itu semua komponen bertanya dasar masih digunakan dan akan selalu berkaitan dalam penerapan keterampilan bertanya lanjut.</p> <p>Adapun tujuan dan manfaat dari keterampilan bertanya lanjut adalah merupakan pengembangan dari tujuan dan manfaat bertanya dasar. Pada dasarnya tujuan dan manfaat dari pertanyaan lanjut yaitu untuk mendorong siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah, melalui kebiasaan berpikir secara lebih tajam, analitis dan komprehensif. Secara lebih sprsifik tujuan dan manfaat dari bertanya lanjut, antara lain adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menemukan, mengorganisasi, atau menilai informasi yang diperoleh.
--	---

		<p>2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan atas informasi yang lebih lengkap dan relevan.</p> <p>3) Mendorong siswa untuk mengembangkan dan memunculkan ide-ide atau gagasan yang lebih kreatif dan inovatif.</p> <p>4) Mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan lebih analitis, lengkap dan komprehensif.</p> <p>Dialog narator adegan 19 : adapun komponen dari keterampilan bertanya lanjut adalah</p> <p>1) Perubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan Oleh karena itu melalui pertanyaan lanjut, guru dapat mengubah tuntutan tingkat kognitif siswa dari rendah, sedang kemudian tinggi. Misalnya dari tingkat kognitif yang rendah seperti pengetahuan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.</p> <p>2) Pengaturan urutan pertanyaan Untuk mengembangkan tingkat kognitif dari rendah ketingkat yang lebih tinggi dan kompleks, guru harus mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa, misalnya dari aspek pemahaman kemudian aspek penerapan, analisis, sintesis sampai pada aspek evaluasi.</p>
--	---	--

		<p>3) Penggunaan pertanyaan pelacak</p> <p>Pertanyaan pelacak digunakan untuk menindaklanjuti atas jawaban pertama yang disampaikan siswa. Misalnya jika jawaban siswa yang pertama sudah benar, namun masih bisa ditingkatkan atau lebih disempurnakan lagi, maka guru bisa menindaklanjuti dengan mengajukan pertanyaan pelacak. Ada tujuh teknik yang dapat digunakan untuk pertanyaan pelacak, yaitu:</p> <p>a) Meminta Klarifikasi</p> <p>Jika ada salah satu siswa menjawab pertanyaan guru dengan kalimat yang kurang tepat, maka guru memberikan pertanyaan pelacak yang meminta siswa untuk menjelaskan atau mengungkapkannya dengan kata-kata atau redaksi lain sehingga jawaban siswa menjadi lebih baik atau menyuruh siswa untuk mengulang jawabannya dengan kata atau kalimat yang lebih lugas. Contoh pertanyaan: “Dapatkah kamu menjelaskan sekali lagi apa yang kamu maksud?”</p> <p>b) Meminta siswa memberikan alasan,</p> <p>Guru dapat meminta siswa untuk memberikan bukti yang penunjang kebenaran suatu pandangan yang diberikan dalam menjawab pertanyaan. Contoh pertanyaan: “Mengapa kamu mengatakan demikian?”</p>
--	---	--

		<p>c) Meminta kesepakatan pandangan,</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswa lainnya untuk menyatakan persetujuan atau penolakan serta memberikan alasan terhadap suatu pandangan yang diungkapkan oleh temannya, dengan maksud agar diperoleh pandangan yang benar dan dapat diterima oleh semua pihak. Contoh pertanyaan: “Siapa yang setuju dengan jawaban itu? Mengapa?”</p> <p>d) Meminta ketepatan jawaban,</p> <p>Jika jawaban siswa belum tepat, guru dapat meminta siswa untuk meninjau kembali jawaban itu agar diperoleh jawaban yang tepat atau guru dapat menggunakan metode pemberian pertanyaan dengan sistem bergilir.</p> <p>e) Meminta jawaban yang lebih relevan</p> <p>Mengajukan pertanyaan yang memungkinkan siswa menilai kembali jawabannya atau mengemukakan kembali jawabannya menjadi lebih relevan.</p> <p>f) Meminta contoh,</p> <p>Jika ada jawaban dari siswa yang kurang jelas maka guru dapat meminta siswa untuk memberikan ilustrasi atau contoh yang konkret. Contoh: “Dapatkah kamu memberi satu atau beberapa contoh dari jawabanmu?”</p>
--	---	--

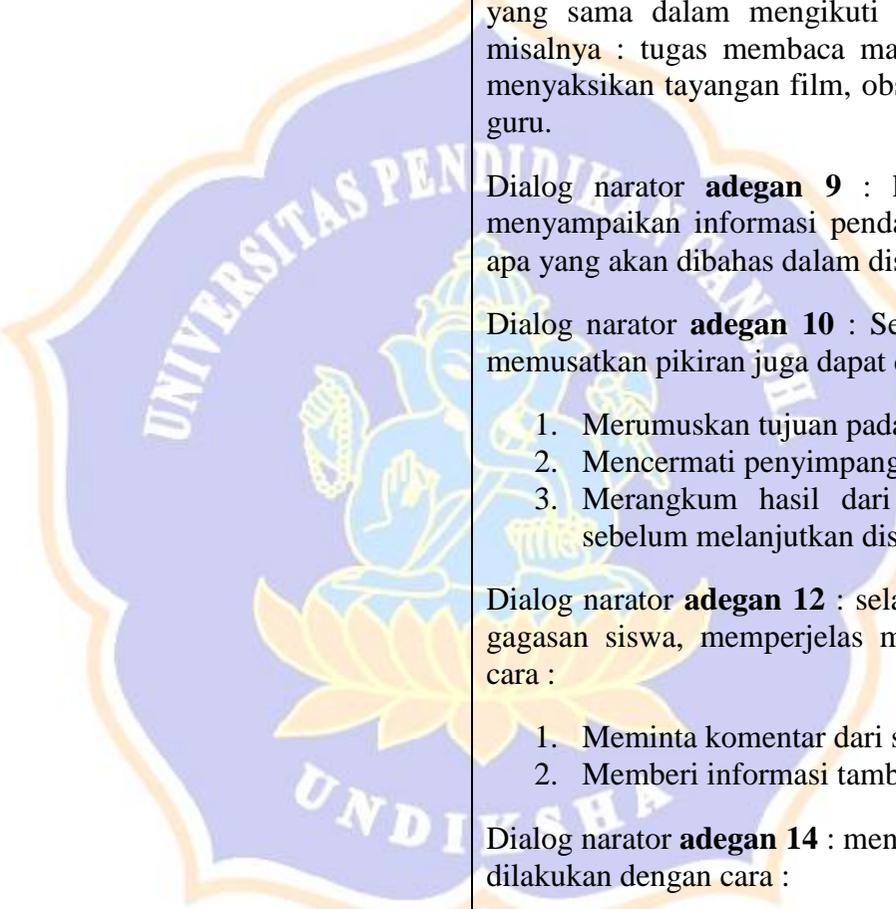
		<p>g) Meminta jawaban yang lebih kompleks.</p> <p>Guru memberikan penjelasan agar jawaban siswa menjadi lebih kompleks dan mampu menemukan ide-ide penting lainnya. Contoh: dapatkah kamu memberikan penjelasan yang lebih luas lagi dari ide yang dikatakan tadi?</p> <p>4) Peningkatan terjadinya interaksi</p> <p>Untuk meningkatkan keterlibatan siswa belajar secara aktif, guru sebaiknya mengurangi peranannya sebagai penanya sentral.</p> <p>Ada dua cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan interaksi melalui penerapan keterampilan bertanya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru harus membatasi penyampaian pertanyaan kepada siswa tertentu saja (harus merata), sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendiskusikan jawabannya. b. Pertanyaan yang diajukan siswa, sebaiknya tidak langsung dijawab (direspon) oleh guru, melainkan guru melontarkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa untuk didiskusikan.
7.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan keenam yaitu “keterampilan Mengajar Kelompok Kecil”.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel Multimedia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adegan guru yang sedang mengajar siswa didalam kelompok diskusi dikelas. 	<p>Dialog narator adegan 1 : mengajar kelompok kecil bertujuan agar keterlibatan dan prakarsa siswa dalam proses belajar mengajar lebih meningkat. Kelompok kecil terdiri dari 3 – 8 orang. Pengajaran kelompok kecil dilakukan sebagai pelengkap pengajaran secara klasikal yang tentunya sesuai dengan situasi dan tujuan pembelajaran tertentu yang menghendaki adanya pembentukan kelompok kecil tersebut.</p>

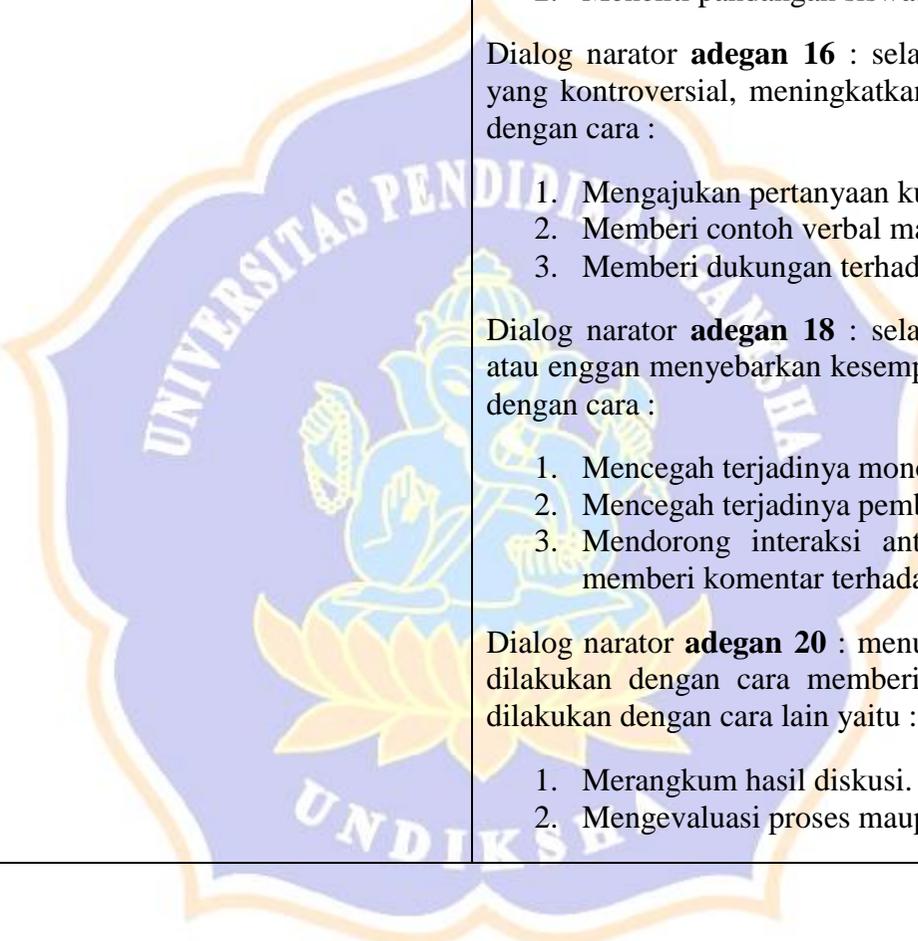
<ol style="list-style-type: none"> 2. Menampilkan slide ciri-ciri dari kelompok kecil. 3. Adegan guru yang menanyakan kepada salah satu kelompok kecil apakah mereka mengalami kesulitan dalam diskusinya. Jika ya, guru membantu mengarahkan kepada jawaban atas kesulitan yang mereka alami. Dan menggambarkan suasana ketika mengajar dalam bentuk kelompok kecil. 4. Muncul slide tentang peranan guru didalam mengajar kelompok kecil. 5. Adegan guru yang melakukan persiapan sebelum mengajar kelompok kecil. 6. Muncul slide tentang empat komponen keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk pengajaran kelompok kecil dan perorangan. 7. Adegan guru memberikan penjelasan awal tentang materi yang akan didiskusikan tiap kelompok, lalu guru memberi arahan pada siswa untuk membentuk kelompok. 8. Guru memperhatikan proses belajar yang terjadi pada kelompok. Dan menanyakan diskusi siswa sudah selesai atau belum dan guru mengarahkan siswa untuk kembali keposisi awalnya. Serta meminta setiap ketua kelompok melaporkan hasil diskusinya didepan kelas. 	<p>Dialog narator adegan 2 : Hubungan guru pada kelompok kecil pada hakekatnya ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar pribadi yang baik dan akrab antara guru dan siswa, juga antara siswa dengan siswa. 2. Siswa belajar sesuai dengan kecepatan, cara, kemampuan dan minatnya sendiri. 3. Siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya. 4. Siswa terlibat dalam penentuan cara belajar. <p>Dialog narator adegan 4 : Peran guru dalam mengajar kelompok kecil adalah sebagai organisator dalam proses belajar mengajar, penyedia bahan pelajaran, sumber informasi, pendorong siswa untuk belajar, memahami kesulitan belajar siswa dan memberi bantuan sesuai kebutuhan siswa. Maka sebelum pelaksanaan pengajaran didalam kelas, guru harus terlebih dahulu mengadakan persiapan yang sebaik-baiknya.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : Ada empat komponen keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk pengajaran kelompok kecil dan perorangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi 2. Keterampilan mengorganisasi. 3. Keterampilan membimbing dan memudahkan pelajaran 4. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
---	---

	<p>9. Diakhir penyampaian laporan guru meminta siswa mempelajari buku atau melatih kembali apa yang sudah dipelajari tadi. Dan meminta siswa yang di panggil namanya untuk menemui guru.</p> <p>10. Muncul slide tentang tahapan pengajaran individu dikelas.</p>	<p>Dialog narator adegan 9 : dalam pengajaran individu atau perorangan ada kalanya diberikan kepada anak-anak yang sangat kurang dan kepada anak yang sangat pandai pada matapelajaran tertentu. Agar nantinya tidak terhambat dalam kemajuan pembelajaran. Kepada anak-anak yang pandai diberikan tugas pengayaan oleh guru, sedangkan untuk anak-anak yang masih kurang diberikan tugas ulangan mengenai materi yang tadi mereka pelajari. Remedial atau pengayaan ini bisa diberikan diluar jam belajar maupun saat jam pelajaran disekolah.</p> <p>Dialog narator adegan 10 :Tahapan pengajaran individu didalam kelas yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami atau mendiagnosa kesulitan belajar siswa. 2. Menyadarkan siswa akan kesulitan belajarnya. 3. Menyusun program perbaikan. 4. Pelaksanaan pengajaran perorangan.
<p>8.</p>	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan ketujuh yaitu “keterampilan Memimpin Diskusi (Kelompok Besar Dan Kecil)”.</p> <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Narator menjelaskan mengenai ket. Memimpin diskusi. 	<p>Dialog narator adegan 1 : Memimpin diskusi adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagi pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif.</p>

<ol style="list-style-type: none"> 2. Menampilkan slide mengenai syarat-syarat diskusi kelompok kecil. 3. Menampilkan percakapan antara sekelompok siswa diwaktu luangnya saat dikelas mengenai pelajaran. 4. Adegan guru yang sedang memperhatikan siswa yang sedang berdiskusi. 5. Muncul slide tentang kekuatan metode diskusi. 6. Muncul slide tentang kelemahan metode diskusi. 7. Muncul slide tentang 6 keterampilan membimbing diskusi. 8. Adegan guru yang sedang memberikan informasi pendahuluan agar siswa memiliki pemahaman yang sama sebelum memulai suatu diskusi. <p style="text-align: center;">INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menampilkan adegan guru yang berusaha untuk memusatkan perhatian siswa. 10. Muncul slide tentang cara memusatkan perhatian siswa. 11. Menampilkan adegan cara memperjelas masalah saat diskusi. 12. Muncul slide tentang cara memperjelas masalah. 13. Menampilkan adegan menganalisis pandangan siswa. 	<p>Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya ketrampilan berbahasa.</p> <p>Dialog narator adegan 2 : Percakapan sekelompok orang bisa dikatakan diskusi bila memenuhi syarat-syarat tertentu. Pertama melibatkan kelompok yang besarnya 3-9 orang. Dua, berlangsung dalam interaksi tatap muka yang informal. Ketiga, mempunyai tujuan yang akan dicapai. Keempat berlangsung secara teratur dan sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan.</p> <p>Dialog narator adegan 3 : dari adegan tadi dapat kita simpulkan bahwa kegiatan tersebut merupakan contoh suatu diskusi. Yaitu terdiri dari 3 orang, terjadi tatap muka informal, mempunyai tujuan dan teratur.</p> <p>Dialog narator adegan 4 : sebagai guru anda diharapkan menggunakan diskusi menjadi salah satu metode mengajar. Agar siswa terlatih menanggapi pikiran orang lain dan terlatih mengungkapkan buah pikirannya. Dengan memiliki keterampilan berdiskusi, siswa akan mampu ikut serta dalam pengambilan keputusan baik di kelas, keluarga maupun tingkat yang lebih luas.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : Sebagai metode diskusi memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan metode diskusi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok memiliki sumber informasi lebih kaya dibandingkan individu.
---	--

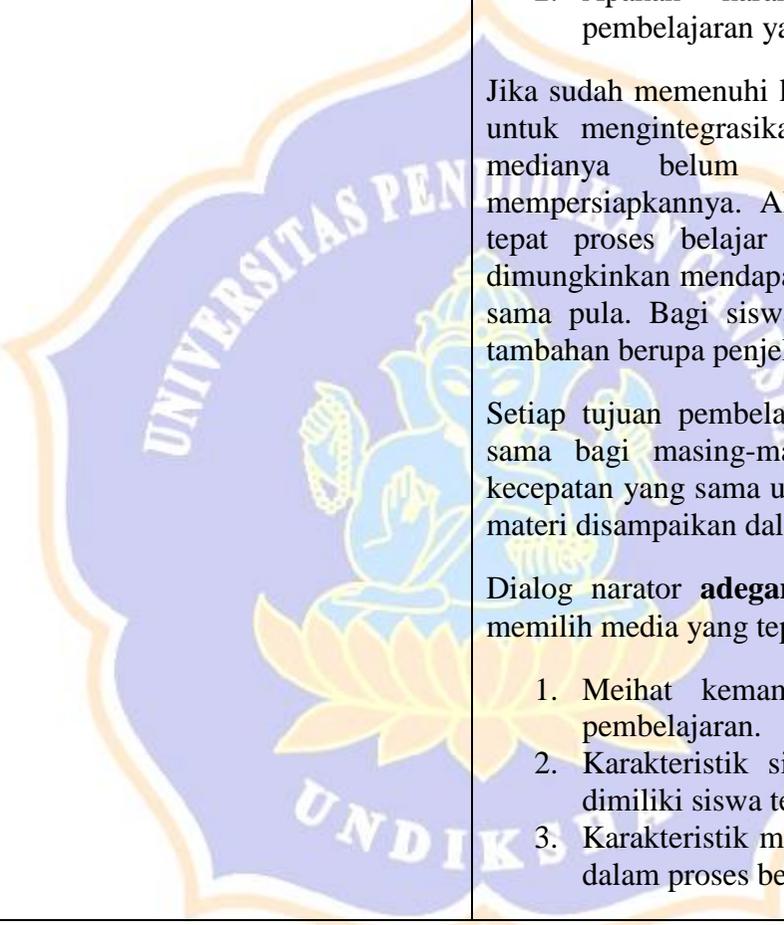
<p>14. Muncul slide tentang cara menganalisis pandangan siswa.</p> <p>15. Menampilkan adegan meningkatkan kontribusi siswa.</p> <p>16. Muncul slide tentang cara meningkatkan kontribusi siswa.</p> <p>17. Menampilkan adegan menyebarkan kesempatan berpartisipasi.</p> <p>18. Muncul slide tentang cara menyebarkan kesempatan berpartisipasi.</p> <p>19. Menampilkan adegan menutup diskusi.</p> <p>20. Muncul slide tentang cara menutup diskusi.</p> <p>21. Menampilkan adegan sedang terjadi diskusi pada setiap kelompok dikelas.</p>	<p>b. Anggota kelompok sering termotivasi dengan kehadiran anggota kelompok lainnya.</p> <p>c. Anggota yang pemalu lebih bebas mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil daripada dalam kelompok besar.</p> <p>d. Anggota kelompok lebih merasa terikat dalam melaksanakan keputusan kelompok. Karena mereka terlibat dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>e. Diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan individu untuk berinteraksi.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : sedangkan kelemahan metode diskusi adalah</p> <p>a. Diskusi memerlukan waktu yang lebih lama.</p> <p>b. Diskusi dapat memeroskan waktu.</p> <p>c. Anggota yang kurang agresif dapat frustrasi, bila tidak mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat.</p> <p>d. Diskusi dapat didominasi hanya oleh orang-orang tertentu.</p> <p>Dialog narator adegan 7 : agar kita berhasil dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin diskusi maka ada 6 keterampilan yang harus kita kuasai.</p> <p>a. Memusatkan perhatian siswa.</p> <p>b. Memperjelas masalah.</p> <p>c. Menganalisis pandangan siswa.</p> <p>d. Meningkatkan kontribusi siswa.</p> <p>e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.</p> <p>f. Menutup diskusi.</p>
--	---

		<p>Dialog narator adegan 8 : Sebelum diskusi dimulai guru hendaknya memberikan informasi pendahuluan, agar siswa mempunyai bekal yang sama dalam mengikuti diskusi. Informasi pendahuluan itu misalnya : tugas membaca materi terkait yang akan didiskusikan, menyaksikan tayangan film, observasi atau penjelasan langsung dari guru.</p> <p>Dialog narator adegan 9 : ket. Memusatkan perhatian : guru menyampaikan informasi pendahuluan, lalu memperkenalkan topik apa yang akan dibahas dalam diskusi.</p> <p>Dialog narator adegan 10 : Selain dengan memperkenalkan topik, memusatkan pikiran juga dapat dilakukan dengan cara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan tujuan pada awal diskusi. 2. Mencermati penyimpangan dari tujuan. 3. Merangkum hasil dari pembicaraan pada tahap tertentu, sebelum melanjutkan diskusi. <p>Dialog narator adegan 12 : selain dengan merangkum jawaban atau gagasan siswa, memperjelas masalah dapat juga dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta komentar dari siswa. 2. Memberi informasi tambahan atau contoh. <p>Dialog narator adegan 14 : menganalisis pandangan siswa juga dapat dilakukan dengan cara :</p>
--	---	---

		<ol style="list-style-type: none">1. Memperjelas hal-hal yang belum atau sudah di sepakatan.2. Meneliti pandangan siswa. <p>Dialog narator adegan 16 : selain dengan mengajukan pertanyaan yang kontroversial, meningkatkan kontribusi siswa dapat dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengajukan pertanyaan kunci.2. Memberi contoh verbal maupun non verbal.3. Memberi dukungan terhadap gagasan siswa. <p>Dialog narator adegan 18 : selain memotivasi siswa yang pemalu atau enggan menyebarkan kesempatan berpartisipasi dapat dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mencegah terjadinya monopoli pembicaraan.2. Mencegah terjadinya pembicaraan yang serentak.3. Mendorong interaksi antar siswa dengan meminta siswa memberi komentar terhadap pendapat temannya. <p>Dialog narator adegan 20 : menutup atau mengakhiri diskusi selain dilakukan dengan cara memberitahu topik berikutnya, dapat pula dilakukan dengan cara lain yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Merangkum hasil diskusi.2. Mengevaluasi proses maupun hasil diskusi.
--	---	--

		<p>Dialog narator : demikian 6 keterampilan membimbing diskusi yang diperlukan guru agar mempunyai variasi dalam mengajar. Dan siswa terlatih untuk menanggapi pendapat orang lain serta menegemukakan gagasannya.</p>
9.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang keterampilan kedelapan yaitu “keterampilan Membuat Variasi”.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adegan guru yang sedang mengajar dikelas. 2. Adegan guru yang sedang menyusun RPP. 3. Menampilkan slide tentang komponen-komponen dalam mengadakan variasi. 4. Menampilkan adegan variasi yang bisa dilakukan dalam gaya mengajar guru. 5. Menampilkan adegan variasi yang bisa dilakukan dalam penggunaan media dan alat pembelajaran. 6. Menampilkan slide tentang menganalisis dalam menentukan media yang tepat digunakan. 7. Menampilkan adegan variasi yang dilakukan pada pola interaksi dan aktivitas siswa. 8. Menampilkan slide tentang tujuan diadakannya variasi. 	<p>Dialog narator adegan 1 : proses belajar mengajar pada prinsipnya sama dengan proses komunikasi. Guru sebagai komunikator menyampaikan pesan atau pembelajaran kepada murid sebagai komunikan. Komunikasi pembelajaran tatap muka menggunakan media kata-kata verbal. Bila pesan guru dimengerti oleh siswa maka terjadilah komunikasi. Agar komunikasi berhasil maka komunikator harus memahami komunikan. Misalnya pengetahuan tentang materi, bahasa yang dikuasai dan lainnya. Dalam proses belajar mengajar guru harus mengenal kemampuan murid, menguasai materi, dapat menggunakan mediana sehingga proses belajar mengajar efektif terjadi.</p> <p>Dialog narator adegan 2 : menyusun rencana pembelajaran adalah tugas rutin seorang guru.</p> <p>Dialog narator adegan 3 : Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi dalam gaya mengajar guru. 2. Variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran. 3. Variasi pola interaksi dan aktivitas siswa.

		<p>Dialog narator adegan 4 : variasi yang bisa dilakukan pada gaya mengajar guru ada pada pemberian penekanan atau variasi suara pada saat menjelaskan agar bisa tersampaikan dengan jelas kepada siswa. Melakukan pemusatan perhatian siswa kepada guru, bisa dilakukan guru dengan menyampaikan kata-kata seperti “perhatikan dengan baik anak-anak” atau “tolong diperhatikan ya, karena materi satu ini lumayan susah.” Adanya kesenyapan atau kebisuan guru, Perubahan stimulus dari adanya suara kepada keadaan tenang atau senyap, atau dari adanya kesibukan atau kegiatan lalu dihentikan akan dapat menarik perhatian karena siswa ingin tahu apa yang terjadi. Mengadakan kontak pandang dan gerak pada siswa, guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswanya, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata siswa-siswa. Adanya gerakan badan dan mimik wajah, dalam gerakan kepala, gerakan badan dan ekspresi wajah (mimik) adalah aspek yang penting dalam berkomunikasi. Gunanya untuk menarik perhatian dan memberikan kesan dan pendalaman makna dari pesan lisan yang disampaikan. Adanya pergantian posisi guru didalam kelas, Guru perlu membiasakan bergerak bebas, tidak kikuk atau kaku, serta menghindari tingkah laku negatif. Misalnya guru membiasakan bergerak bebas didalam kelas, saat menjelaskan pandangan guru fokus menjelajahi seluruh kelas dan lainnya.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : karena ada berbagai jenis media yang karakteristiknya berbeda-beda maka dalam menyusun rencana proses belajar mengajar dengan menggunakan media perlu memperhatikan dua hal berikut :</p>
--	---	---

		<ol style="list-style-type: none">1. Apakah media yang digunakan sudah tersedia?2. Apakah karakteristik media sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan? <p>Jika sudah memenuhi kedua hal tersebut maka tinggal mencari cara untuk mengintegrasikan dalam proses belajar mengajar. Tetapi bila medianya belum tersedia, kita perlu membuat atau mempersiapkannya. Alasannya dengan menggunakan media yang tepat proses belajar mengajar menjadi efektif. Artinya siswa dimungkinkan mendapatkan informasi yang sama dalam waktu yang sama pula. Bagi siswa yang belum jelas mendapatkan informasi tambahan berupa penjelasan dari guru tersebut.</p> <p>Setiap tujuan pembelajaran memiliki tingkat kesulitan yang tidak sama bagi masing-masing anak. Tidak semua siswa memiliki kecepatan yang sama untuk menangkap materi secara cepat. Apalagi materi disampaikan dalam saluran pendengaran atau suara.</p> <p>Dialog narator adegan 6 : analisis yang perlu dilakukan untuk memilih media yang tepat diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meihat kemampuan yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran.2. Karakteristik siswa, misalnya seberapa pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan.3. Karakteristik media apa yang dapat membantu secara efektif dalam proses belajar siswa.
--	---	--

		<p>Setelah menganalisis maka guru dapat menentukan media apa yang cocok digunakan. Sebenarnya sangat mudah menggunakan media yang sengaja dirancang dan sudah tersedia seperti kaset audio, atau video. Dalam arti tidak perlu sendiri membuat medianya. Namun ada kegiatan prasyarat yang harus dilakukan guru bila medianya sudah tersedia. Guru harus terlebih dahulu mempelajari materinya dengan baik, kemudian mengintegrasikannya kedalam penyusunan RPP. Setelah media disajikan, ditandaklanjut yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Misalnya melakukan tanya jawab terkait dengan isi yang sudah disampaikan menggunakan media tadi.</p> <p>Dialog narator adegan 8: Tujuan dan Manfaat Mengadakan Variasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memelihara dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi dan aktivitas pembelajaran.2. Terciptanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.3. Menghilangkan kejenuhan dan kebosanan sebagai akibat dari kegiatan yang bersifat rutinitas.4. Meningkatkan kemungkinan berfungsinya motivasi rasa ingin tahu melalui kegiatan investigasi dan eksplorasi.5. Kemungkinan dilayaninya siswa secara individual sehingga memberi kemudahan belajar.
--	---	---

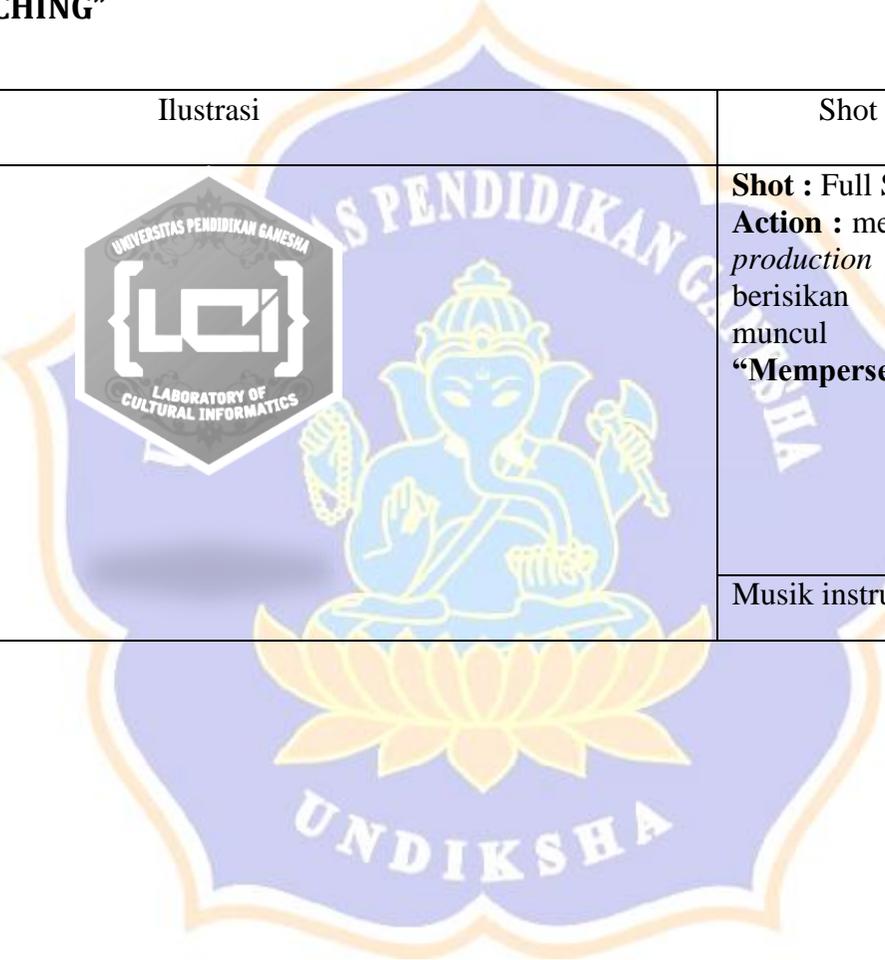
		Mendorong aktivitas belajar dengan cara melibatkan siswa pada berbagai kegiatan atau pengalaman belajar yang menarik dan berguna dalam berbagai tingkat kognitif.
10.	<p>Narator menyampaikan pengantar tentang Teknik Pemahaman Individu.</p> <p>INT.Ruang kelas atau bengkel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adegan siswa yang jai kepada temannya ketika sedang waktu senggang disekolah. <p>EXT.Taman atau ruangan terbuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Narator menyampaikan tentang teknik ini. 3. Muncul slide terkait fungsi wawancara. <p>INT.Ruang Guru atau Ruang BK</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Adegan guru yang melakukan wawancara ketika mendapatkan murid yang bermasalah atau melakukan pelanggaran dimana wawancara yang dilakukan kurang berhasil. 5. Muncul slide tentang kurang berhasilnya suatu wawancara dikarenakan oleh apa. 	<p>Dialog narator adegan 2 : pemahaman individu merupakan langkah awal dari kegiatan bimbingan. Untuk tingkat SD belum ada bagian khusus yang mengurus masalh bimbingan ini, jadi guru kelaslah yang berperan penting dalam memberi bimbingan. Sedangkan untuk di tingkat SMP, SMA/SMK sudah terdapat guru BK atau Bimbingan konseling yang lebih mengerti cara menangani masalah yang dialami siswa. Sehingga guru mata pelajaran tidak perlu terlalu dalam mengurus masalah yang terjadi pada siswa.</p> <p>Untuk memahami individu kita perlu mengumpulkan data. Salah satu teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan responden, umumnya dilakukan secara tatap muka.</p> <p>Dialog narator adegan 3 : Wawancara memiliki 3 fungsi yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan data yang sulit diperoleh dengan teknik lain. 2. Untuk melengkapi data yang sudah ada. 3. Untuk mengetahui kebenaran dari data yang sudah diperoleh melalui teknik lain.

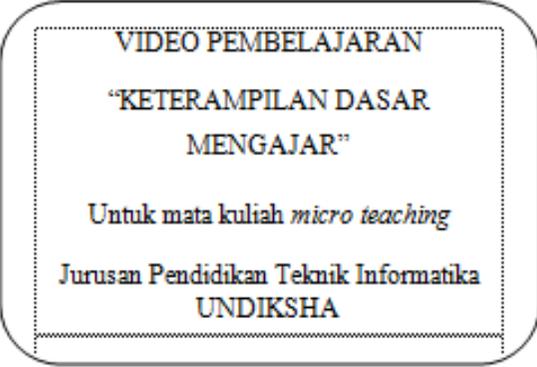
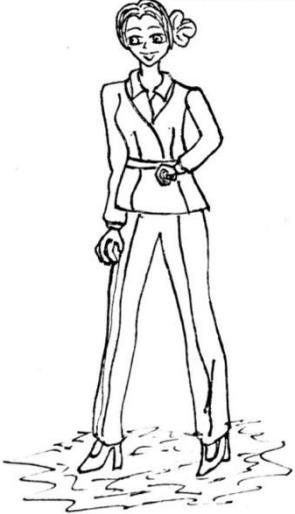
	<p>INT.Ruang Bengkel atau Ruang BK</p> <p>6. Adegan guru melakukan pendekatan pada siswa yang bermasalah dan melakukan kegiatan wawancara dengan tepat bisa dengan memanfaatkan waktu senggang siswa bermasalah tersebut dengan mengajak bicara secara santai untuk mengetahui penyebab dia berbuat seperti itu.</p> <p>7. Muncul slide tentang prinsip-prinsip wawancara yang benar.</p>	<p>Dialog narator adegan 4 : pada adegan tadi guru tersebut sudah berusaha melakukan pemahaman terhadap individu melalui wawancara. Namun dalam wawancara tersebut terlihat kurang berhasil.</p> <p>Dialog narator adegan 5 : wawancara kurang berhasil dikarenakan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya persiapan sebelumnya. 2. Situasi dalam wawancara terlalu formal. 3. Tujuan wawancara tidak dijelaskan terlebih dahulu. 4. Bahasa yang digunakan oleh guru terlalu sulit untuk dimengerti anak. 5. Wawancara bersifat tertutup. <p>Dialog narator adegan 7 : prinsip-prinsip dalam melakukan wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. 2. Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dalam wawancara tersebut. 3. Waktu yang digunakan dalam wawancara jangan terlalu lama. 4. Ciptakan situasi yang akrab dan santai. 5. Gunakan bahasa yang sederhana. 6. Wawancara tidak dimonopoli oleh guru. <p>Bila masih perlu melakukan wawancara lanjutan, buatlah kesepakatan terlebih dahulu.</p>
--	--	--

11.	Menampilkan cuplikan dari kedelapan keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan.	Muncul tulisan yang menjelaskan setiap cuplikan yang ada dalam adegan. <ol style="list-style-type: none">1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.2. Keterampilan Mengelola Kelas.3. Keterampilan Menjelaskan.4. Keterampilan Memberikan Penguatan.5. Keterampilan Bertanya (dasar dan lanjut).6. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.7. Keterampilan Memimpin Diskusi dan kelompok kecil.8. Keterampilan Mengadakan Variasi.
-----	---	--



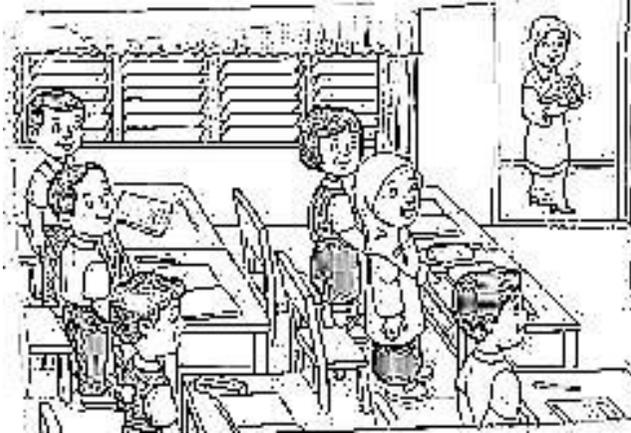
Lampiran 9. storyboard “ PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING”

No.	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & Alat	Durasi (detik)
1/1		<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan logo <i>production house</i> yang berisikan <i>effect</i>. Lalu muncul kata “Mempersembahkan”.</p> <p>Musik instrument</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Alat - Laptop</p>	20

1/2		<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <hr/> <p>Alat - Laptop</p>	20
1/3		<p>Shot : Long Shot Action : narator menjelaskan mengenai apa itu microteaching, tujuannya serta menyebutkan keterampilan dasar apa yang harus dikuasai ketika akan mengajar dan menampilkan teks mengenai keterampilan dasar mengajar yang telah disebutkan. Dialog narator : “Microteaching merupakan suatu wadah untuk kita sebagai mahasiswa melatih diri sebelum melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL).”</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	260

		<p>Dimana tujuannya untuk membiasakan mahasiswa dalam menghadapi suasana mengajar untuk menjadi calon guru yang profesional. Dalam mata kuliah ini nantinya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar dikelas dan tentunya akan diamati oleh dosen. Tapi sebelum mengajar maka mahasiswa harus memahami keterampilan dasar mengajar tersebut diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran. 2. Keterampilan mengelola kelas. 3. Keterampilan menjelaskan. 4. Keterampilan memberikan penguatan. 5. Keterampilan bertanya (dasar dan lanjut). 6. Keterampilan mengajar kelompok kecil. 	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	
--	---	---	--	--

		<p>7. Keterampilan memimpin diskusi (kelompok besar dan kelompok kecil).</p> <p>8. Keterampilan membuat variasi.</p> <p>Diluar keterampilan dasar mengajar ini ada teknik penting yang tentunya perlu dimiliki oleh seorang guru yaitu : 1. Teknik pemahaman individu.</p> <p>Langsung saja kita bahas satu persatu mengenai keterampilan dasar mengajar yang ada</p>		
		Musik instrument	Total Durasi	300
2/1	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> <p>“KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN”</p> </div>	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	20
		Musik instrument		



Shot : Group dan Long Shot

Action : Menampilkan suasana awal kelas yang kurang kondusif serta penyampaian narator melalui *dubbing* mengenai penjelasan umum membuka dan menutup pelajaran.

Dialog narator : Dalam proses pembelajaran guru sering dihadapkan pada suasana siswa yang kurang perhatian, kurang bersemangat atau kurang siap dalam mengikuti pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kelalaian guru dalam membuka pelajaran. Begitu pula pada akhir pelajaran, bagi para siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Permasalahan ini sebenarnya tidak perlu terjadi, jika guru terampil melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran merupakan usaha guru dalam menyiapkan siswa dalam memasuki pelajaran inti.

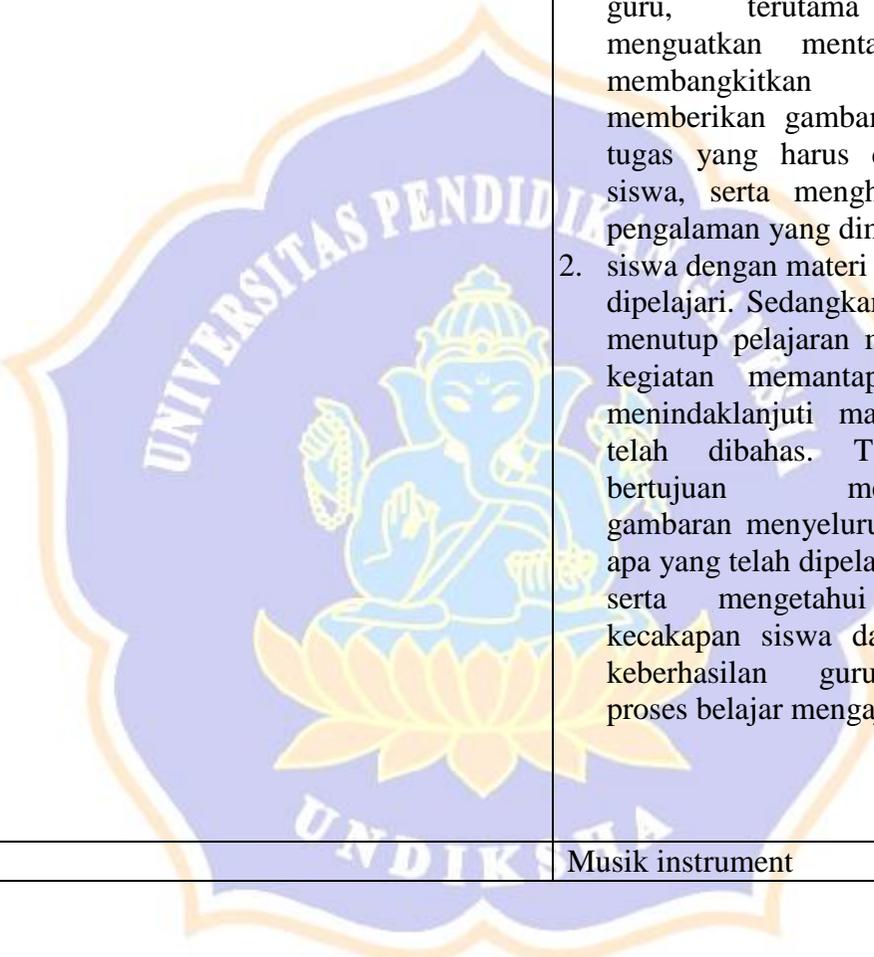
Crew :

Kameramen

- Denayani
- Toni Andika

Editor

- Ayu Putu Aristya Dewi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini sangat diperlukan guru, terutama untuk menguatkan mental siswa, membangkitkan motivasi, memberikan gambaran tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, serta menghubungkan pengalaman yang dimiliki 2. siswa dengan materi yang akan dipelajari. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan memantapkan dan menindaklanjuti materi yang telah dibahas. Tahap ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, serta mengetahui tingkat kecakapan siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. 	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	
		Musik instrument		

2/3		<p>Shot : Group Shot</p> <p>Action : Sekilas adegan guru yang melemparkan pertanyaan untuk melihat tanggapan siswa seperti apa dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dari antusias mereka ketika ingin menjawab</p> <p>Dialog narator : Selanjutnya menghubungkan pola interaksi yang bervariasi adalah salah satu cara menarik perhatian siswa. Misalkan pada materi sebelumnya materi disampaikan secara klasikal, lalu pada penggalan berikutnya siswa ditugaskan berdiskusi dalam kelompok kecil. Salah satu tujuan membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mempelajari topik.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	120
		Musik instrument		

2/4		<p>Shot : Medium Close Up</p> <p>Action : Menampilkan adegan cara guru membangkitkan motivasi siswa.</p> <p>Dialog narator : Menumbuhkan motivasi dapat dilakukan dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada setiap awal pelajaran atau penggalan materi pelajaran. Memutar suatu rekaman terkait materi, memperlihatkan poster atau model bisa juga dengan memancing pertanyaan kepada siswa dapat menimbulkan keingintahuan siswa. Menunjukkan kehangatan dan rasa bersahabat guru dalam memulai pelajaran merupakan cara lain dalam membangkitkan motivasi siswa. Guru dituntut menciptakan suasana akrab baik antara siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa lainnya.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	120
-----	--	---	---	-----

		<p>Upaya lain dalam memotivasi siswa dapat dimulai dengan cara mengemukakan ide atau pertanyaan yang bertentangan. Ide yang bertentangan biasanya menggugah siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapatnya. Rasa ingin tau akan mendorong siswa untuk berbuat sesuatu agar rasa ingin taunya terpenuhi. Minat siswa terhadap suatu topik atau kegiatan sangat berkaitan erat dengan keinginannya mengikuti materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu dalam memilih topik atau merancang kegiatan guru hendaknya selalu memperhatikan minat siswa.</p>		
		Musik instrument		

2/5



Shot : Medium Close Up

Action : Menampilkan adegan cara guru dalam memberikan acuan kepada siswa.

Dialog narator : Keterampilan lain dalam membuka pelajaran adalah memberikan acuan. Memberi acuan dianggap sebagai usaha dalam mengantarkan secara singkat dan detail tentang berbagai kegiatan yang mungkin siswa untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh untuk mempelajari suatu materi. Untuk lebih jelasnya ikuti tayangan berikut. Menjelaskan tujuan dan ruang lingkup yang akan dibahas perlu dilakukan guru pada awal pelajaran. Dengan diketahuinya tujuan belajar ini siswa memungkinkan mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang akan dipelajarinya. Dalam tahapan ini guru juga dapat menjelaskan tentang pokok-pokok materi yang akan dibahas dan langkah-langkah kegiatan siswa.

Crew :

Kameramen

- Denayani
- Toni Andika

Editor

- Ayu Putu Aristya Dewi

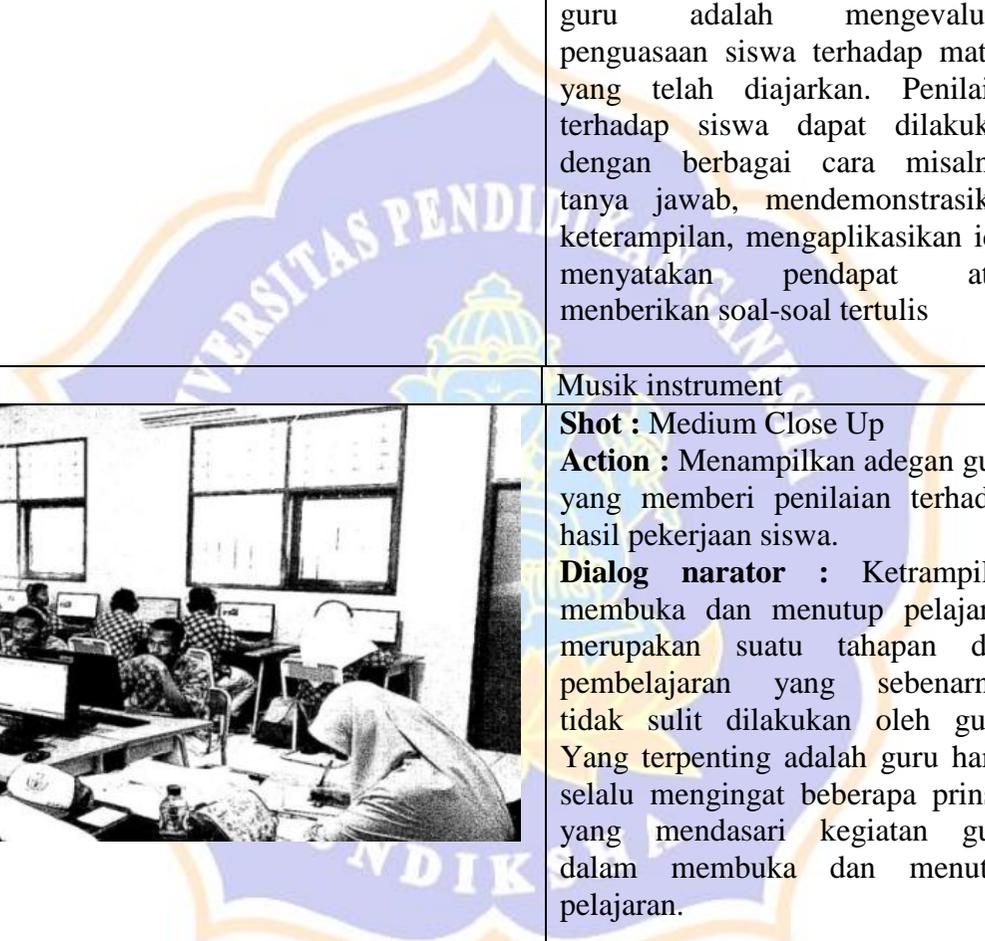
Alat :

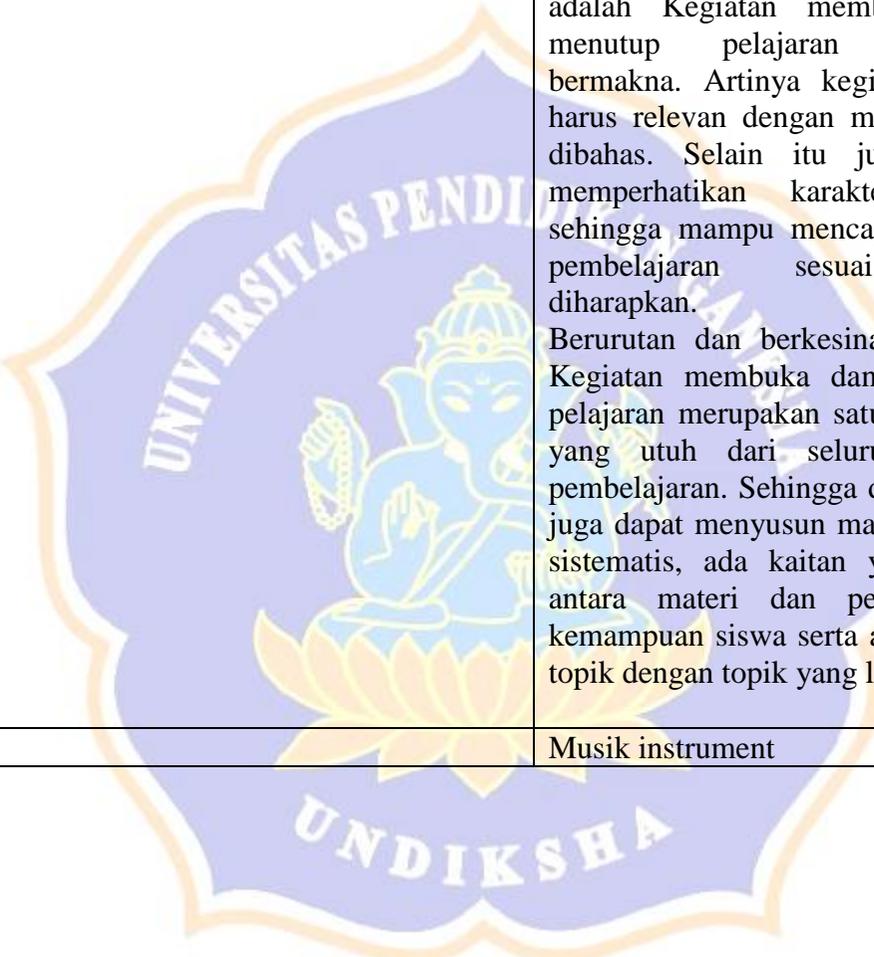
- Kamera DSLR
- Tripod
- *Microphone*

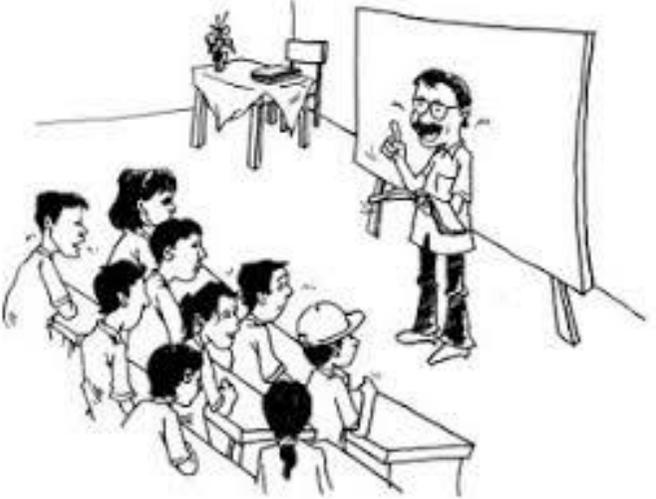
120

2/6		<p>Shot : Long Shot Action : Menampilkan adegan guru dalam menjelaskan kepada siswa. Dialog narator : menjelaskan tujuan, ruang lingkup materi dan langkah-langkah yang perlu dilakukan siswa merupakan komponen memberi acuan pada saat membuka pelajaran.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	120
2/7		<p>Musik instrument</p> <p>Shot : Medium Close Up Action : Menampilkan adegan siswa yang mengikuti arahan dari guru. Dialog narator : kegiatan menutup pelajaran dilakukan setiap akhir pelajaran atau pada akhir suatu topik.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi -</p>	120

		<p>Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai guru dalam menutup pelajaran diantaranya guru harus berusaha meninjau kembali materi yangtelah disampaikan. Ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan. Bagaimana upaya guru dalam merangkum pelajaran?</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
		Musik instrument		
2/8		<p>Shot : Medium Close Up Action : Menampilkan adegan guru yang memberi suruhan kepada siswa untuk merangkum hasil pembelajaran yang di dapatkan hari ini. Dialog narator : kegiatan merangkum pelajaran atau membuat ringkasan merupakan salah satu kegiatan dalam memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan. Kegiatan ini dapat dilakukan guru atau siswa dengan bimbingan guru..</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi - 	120

		<p>Keterampilan yang dapat dilakukan guru adalah mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian terhadap siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya tanya jawab, mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide, menyatakan pendapat atau memberikan soal-soal tertulis</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
2/9		<p>Musik instrument</p> <p>Shot : Medium Close Up Action : Menampilkan adegan guru yang memberi penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa. Dialog narator : Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan suatu tahapan dari pembelajaran yang sebenarnya tidak sulit dilakukan oleh guru. Yang terpenting adalah guru harus selalu mengingat beberapa prinsip yang mendasari kegiatan guru dalam membuka dan menutup pelajaran.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi - 	120

		<p>Adapun prinsip penggunaannya adalah Kegiatan membuka dan menutup pelajaran haruslah bermakna. Artinya kegiatan guru harus relevan dengan materi yang dibahas. Selain itu juga harus memperhatikan karakter siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.</p> <p>Berurutan dan berkesinambungan. Kegiatan membuka dan menutup pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh dari seluruh kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan juga dapat menyusun materi secara sistematis, ada kaitan yang jelas antara materi dan pengalaman, kemampuan siswa serta antara satu topik dengan topik yang lain</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
		Musik instrument	Total Durasi	940

3/1	<div data-bbox="472 296 1039 571" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; text-align: center;"> <p>“KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS”</p> </div>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	20
3/2		<p>Shot : Long Shot Action : menampilkan Adegan guru yang baru masuk dikelas, mengucapkan salam, menanyakan apa ada siswa yang tidak hadir Dialog narator : pengelolaan kelas yang baik dapat mendorong siswa mengembangkan tanggungjawab, mengerti akan tingkah laku yang sesuai dan menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	220

		<p>Bagi guru keterampilan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan pelajaran, memberikan pengajaran yang jelas, dan memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu. Oleh sebab itu keterampilan mengelola kelas sangat penting dikuasai oleh guru. Pada dasarnya keterampilan mengelola kelas dapat dibagi dalam 2 bagian besar yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. • Mengembalikan kondisi belajar yang optimal. 	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
		Musik instrument		



Dialog narator : Keterampilan pertama yang harus dikuasai guru adalah sikap tanggap yang dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan memandang seluruh siswa secara seksama. Hal ini menunjukkan kesiapan guru untuk memberi respon baik terhadap kelompok maupun individu. Cara ini juga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Cara lain menunjukkan sikap tanggap yaitu dengan cara mendekati siswa. Cara ini dapat membantu siswa yang sedang menghadapi kesulitan atau yang memerlukan bantuan. Sikap tanggap dapat juga ditunjukkan dengan memberi pernyataan. Guru memberikan pernyataan kepada siswa yang menandakan bahwa pelajaran akan dimulai. Masih ada cara lain untuk menunjukkan sikap tanggap yaitu guru memberi reaksi terhadap gangguan dan kekacauan. Apabila ada siswa yang tidak acuh pada kegiatan belajar.

Crew :

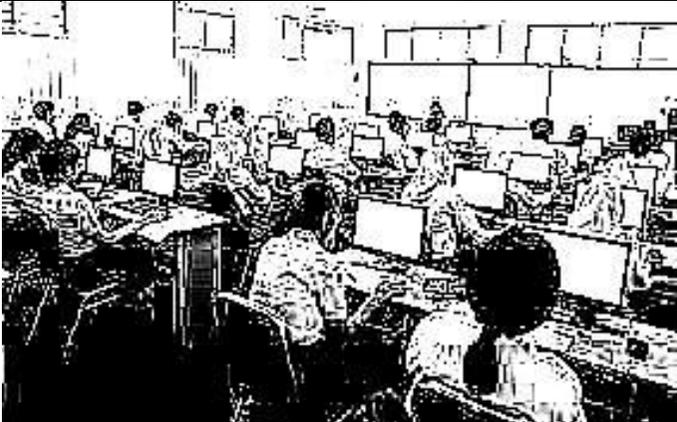
Kameramen

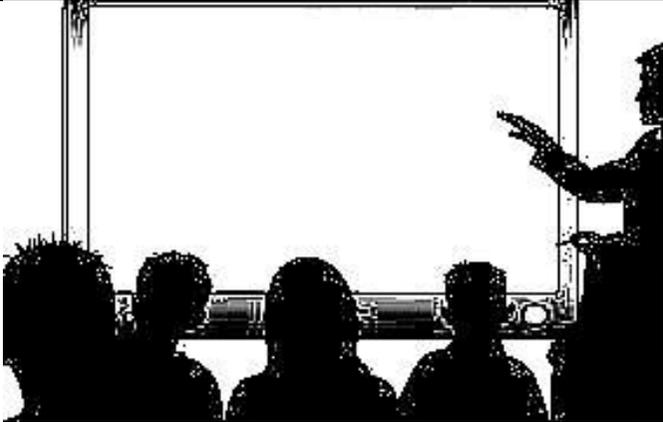
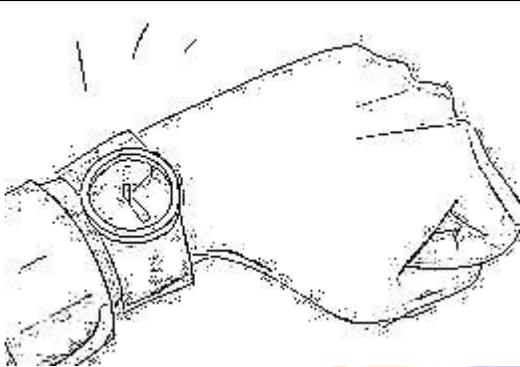
- Denayani
- Toni Andika

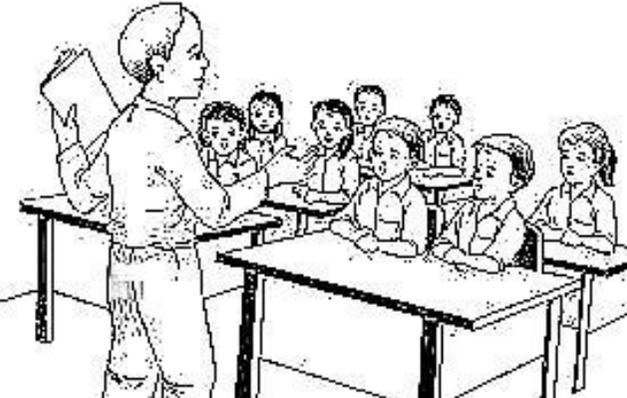
Editor

- Ayu Putu Aristya Dewi

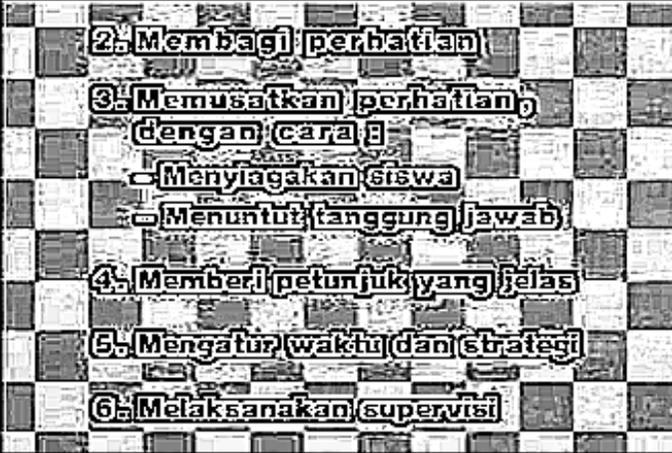
		<p>Guru bisa memberikan reaksi berupa teguran. Reaksi ini dapat menyadarkan siswa bahwa guru ada bersama mereka. Teguran hendaknya diberikan pada saat dan cara yang tepat, serta dialamatkan pada sasaran yang tepat. Teguran yang segera dapat cepat mencegah meluasnya tingkah laku yang mengganggu. Teguran merupakan salah satu cara guru menunjukkan sikap tanggapnya.</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
			Musik instrument	
3/4		<p>Shot : Long Shot Action : menampilkan Adegan keterampilan membagi perhatian. (perwakilan siswa diminta membantu dalam praktikum). Dialog narator : pengelolaan kelas yang efektif dapat tercapai bila guru memperhatikan beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu bersamaan.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	60

		<p>Keterampilan ini berguna untuk membantu kegiatan kelompok maupun individu untuk mengadakan koreksi terhadap kegiatan siswa, untuk memberi komentar atau memberi reaksi serta menegur siswa yang mengganggu</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
			Musik instrument	
3/5		<p>Shot : Long Shot Action : menampilkan adegan para siswa yang sedang melaksanakan praktek yang sudah dijelaskan oleh guru. Dialog narator : pada adegan ini menunjukkan bagaimana guru menerapkan suatu keterampilan memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiagakan siswa, melibatkan siswa dalam tugas serta menghindari penyimpangan perhatian siswa. Cara memusatkan perhatian yang lain dengan cara menuntut tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada siswa.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	60
			Musik instrument	

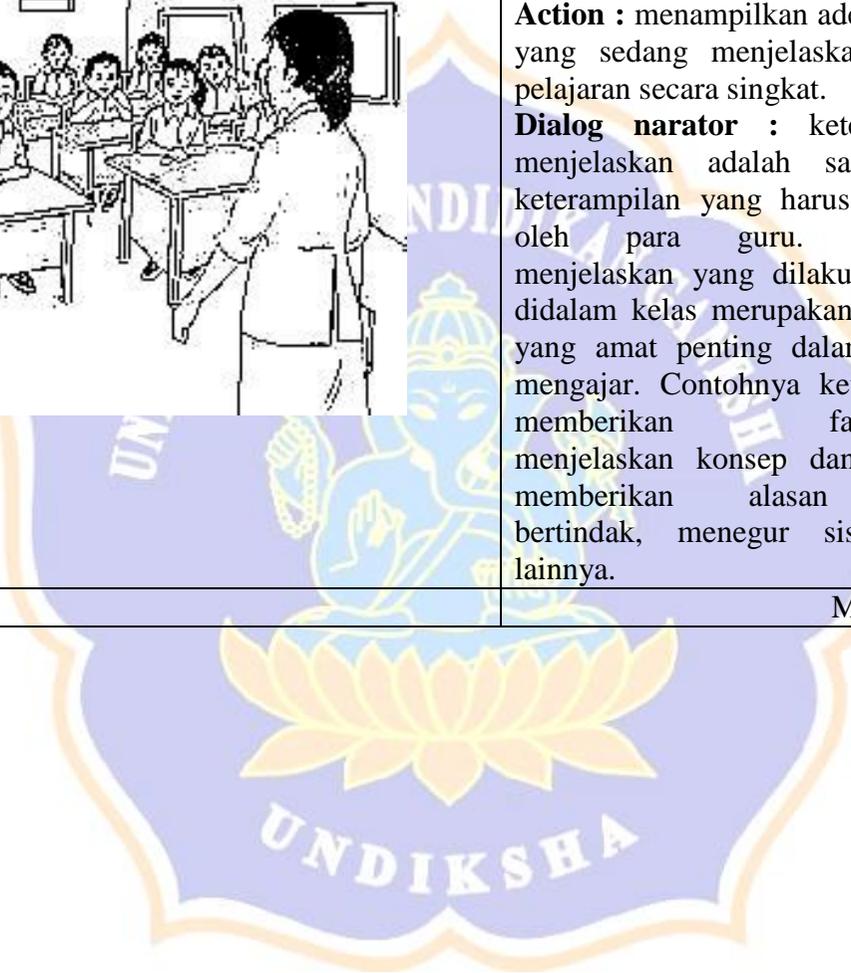
3/6		<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan keterampilan memberi petunjuk. (setelah guru menjelaskan petunjuk maka siswa mulai mengerjakan suruhan atau praktik yang diberikan)</p> <p>Dialog narator : petunjuk yang diberikan hendaknya singkat dan jelas. untuk itu sebaiknya guru menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, tidak membingungkan serta ada dalam batas-batas kemampuan siswa untuk mengerjakannya</p>	<p>Crew : Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	60
Musik instrument				
3/7		<p>Shot : Extreme Close Up</p> <p>Action : menampilkan adegan keterampilan pengaturan waktu dan strategi. (guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan hasil dari pengamatan saat praktik dengan melihat ke arah jam tangannya).</p> <p>Dialog narator: pengaturan waktu dan strategi ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan.</p>	<p>Crew : Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	60

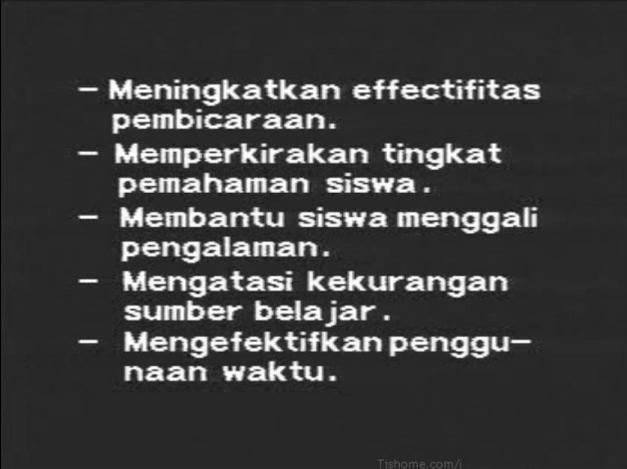
3/8		<p>Shot : Medium Close Up Action : menampilkan adegan keterampilan supervisi kelas. (guru memantau kegiatan diskusi siswa dan mengingatkan batasan waktu yang digunakan saat diskusi sudah selesai atau belum). Dialog narator : melakukan supervisi kelas yang bertujuan untuk memonitor kelancaran kegiatan mengajar, tingkat kemajuan siswa dan untuk memantau apakah terdapat gangguan belajar yang timbul sehingga menghambat proses belajar mengajar dikelas.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60
Musik instrument				
3/9		<p>Shot : Long Shot Action : menampilkan adegan mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Adegan keterampilan menyiasati tingkah laku.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	90

		<p>Dialog narator : keterampilan yang diperlihatkan yaitu tentang menyiasati tingkah laku untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Sikap yang ditunjukkan guru adalah memberi penguatan pada siswa yang mengganggu dengan jalan memberi pujian. Pada saat siswa melakukan tingkah laku yang wajar maka menunjukkan keterlibatannya dalam tugas.</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
		Musik instrument		
3/10		<p>Shot : Full Shot Action : Memunculkan caption beberapa keterampilan yang digunakan untuk Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi belajar yang optimal.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	90

		Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i>	120	
		Musik instrument	Total Durasi	900
4/1	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; text-align: center;"> <p>“KETERAMPILAN MENJELASKAN”</p> </div>	Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i> .	Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi	20
		Musik instrument	Alat :	
			- Laptop	

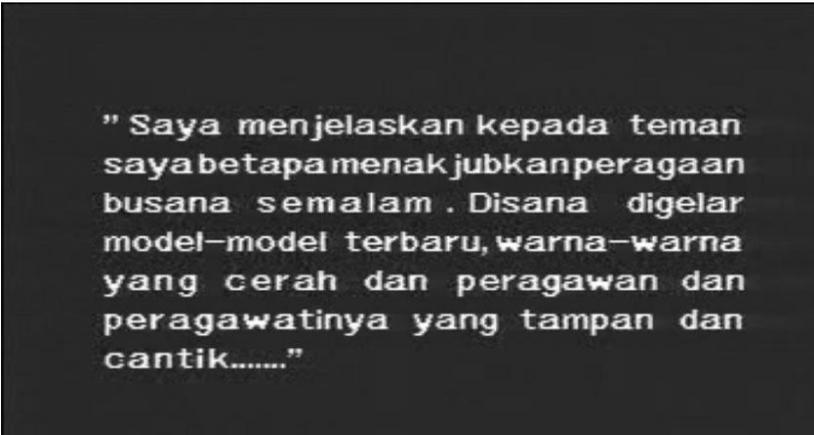
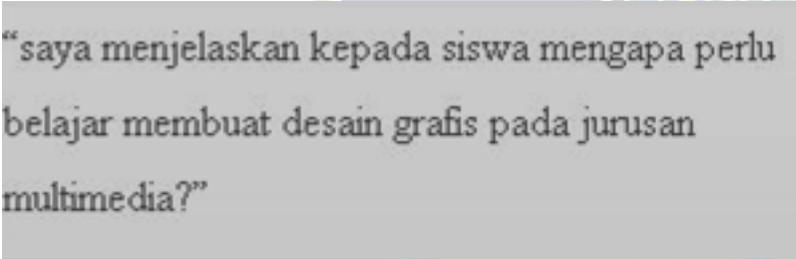
4/2		<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran secara singkat.</p> <p>Dialog narator : keterampilan menjelaskan adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh para guru. Kegiatan menjelaskan yang dilakukan guru didalam kelas merupakan kegiatan yang amat penting dalam belajar mengajar. Contohnya ketika guru memberikan fakta-fakta, menjelaskan konsep dan prinsip, memberikan alasan untuk bertindak, menegur siswa dan lainnya.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	90
		Musik instrument		



4/3	<p style="text-align: center;">“MANFAAT DARI MENGUASAI KETERAMPILAN MENJELASKAN”</p> 	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide yang berisi tentang manfaat dari menguasai keterampilan menjelaskan. Dialog narator : ada 5 manfaat yang didapat jika guru menguasai keterampilan menjelaskan diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektifitas pembicaraan dikelas, sehingga benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa. 2. Guru dapat memperkirakan tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan guru yang diberikan pada siswa. 3. Guru dapat membantu siswa menggali pengalaman dari berbagai sumber. 4. Guru dapat mengatasi kekurangan berbagai sumber belajar. 5. Serta guru dapat mempergunakan waktunya secara efektif. 	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Laptop</p>	40
		Musik instrument		

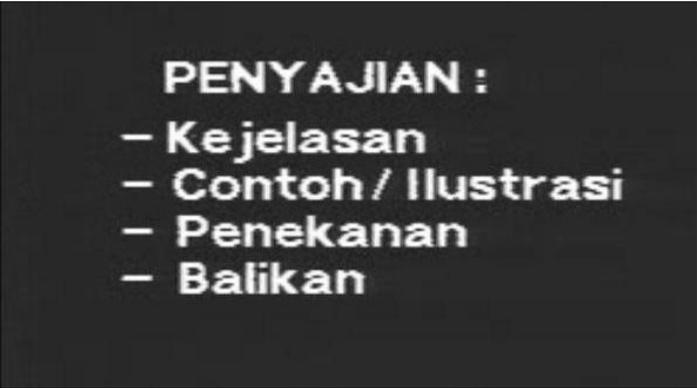
4/4	<p style="text-align: center;">“TUJUAN DARI MENGUASAI KETERAMPILAN MENJELASKAN”</p> <div style="background-color: black; color: white; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ul style="list-style-type: none"> – Memahami konsep / hukum / dalil secara objektif & nalar. – Menjawab pertanyaan ” MENGAPA ”. – Memecahkan masalah secara sistematis . – Balikan pemahaman siswa. – Proses penalaran . </div>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide yang berisi tentang tujuan dari adanya penguasaan keterampilan menjelaskan Dialog narator : ada 5 tujuan kegiatan menjelaskan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membantu siswa memahami berbagai konsep/hukum/dalil dan sebagainya secara objektif dan bernalar. 2. Membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan “Mengapa” yang muncul tidak hanya didalam kelas, tetapi juga diluar kelas. 3. Membantu siswa dalam memecahkan masalah secara lebih sistematis. 4. Memperoleh balikan dari siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang telah dijelaskan. 5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menghayati proses penalaran dalam penyelesaian ketidakpastian. 	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Laptop</p>	30
-----	---	---	---	----

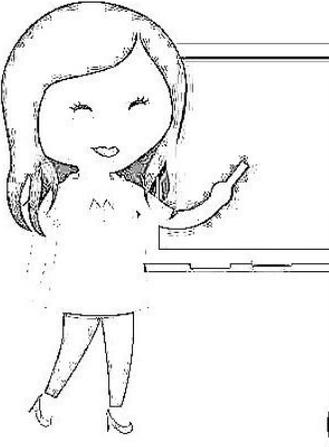
4/5		<p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan contoh guru yang sedang mengajar terus mengulang kata yang sama berkali-kali, dimana berarti guru tersebut belum menguasai keterampilan menjelaskan.</p> <p>Dialog narator : dari cuplikan tadi kita dapat melihat bahwa guru belum menguasai keterampilan menjelaskan. Itu terlihat dari caranya menjelaskan dengan menggunakan kata-kata “ee” beberapa kali. Sebenarnya apa yang dimaksud dengan menjelaskan? Mungkin kita pernah mendengar seseorang mengatakan kalimat seperti ini.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	120
		Musik instrument		

4/6	 	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide yang mencontohkan maksud dari menjelaskan.</p> <p>Dialog narator : “saya menjelaskan kepada teman saya betapa menakjubkannya peragaan busana kemarin. Disana banyak dipamerkan model busana terbaru, dengan warna-warna yang cerah serta peragawan dan peragawati yang menarik hati.” Badingkan dengan kalimat berikut ini ? “saya menjelaskan kepada siswa mengapa perlu belajar membuat desain grafis pada jurusan multimedia?”</p> <p>Dari contoh pertama orang tersebut hanya bercerita tentang suatu peristiwa. Tapi pada contoh kedua orang tersebut berusaha mengorganisasikan suatu isi pelajaran pada suatu urutan yang terencana dan baik yang dihubungkan dengan kejadian sehari-hari.</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi - <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
		Musik instrument		

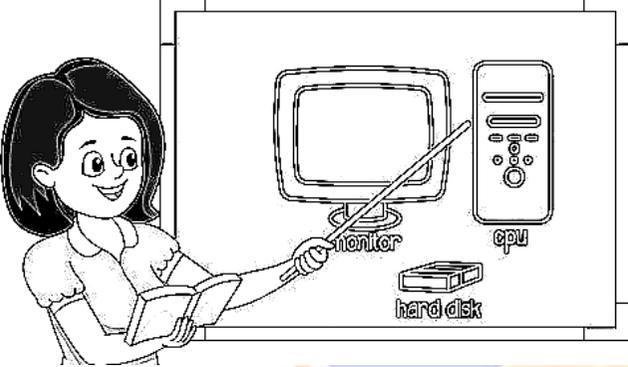
4/7	<p>Keterampilan menjelaskan:</p> <p>-----</p> <p>PERENCANAAN PENYAJIAN</p>	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide mengenai komponen dalam menjelaskan.</p> <p>Dialog narator : dalam kegiatan menjelaskan terdapat beberapa komponen yang dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu perencanaan dan penyajian. Perencanaan mencakup penyiapan materi yang sesuai dengan kemampuan murid, sedangkan penyajian adalah bagaimana cara guru menjelaskan materi tersebut kepada murid didalam kelas.</p> <p>Musik instrument</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu AristyaDewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
-----	--	---	--	----



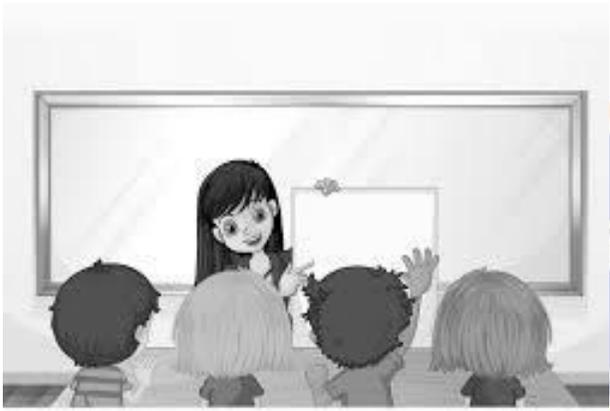
4/8	 <p>PENYAJIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan - Contoh / Ilustrasi - Penekanan - Balikan 	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide yang membahas tentang komponen dari penyajian.</p> <p>Dialog narator : ada 4 komponen dalam penyajian menjelaskan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan, dimana dapat dicapai dengan cara menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. 2. Pemberian contoh / ilustrasi yang nyata yang akan membantu siswa dalam memahami penjelasan kita. 3. Pemberian penekanan, dengan maksud memberikan pusat perhatian. 4. Memperoleh balikan dari siswa yang membuat guru dapat melakukan penyesuaian dalam penyajiannya. 	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
		Musik instrument		

4/9		<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan guru yang sedang mencapai kejelasan dalam menjelaskan dengan cara menghindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu dan menjelaskan menggunakan istilah asing</p> <p>Dialog narator : kejelasan dapat dicapai dengan cara menghindari pemakaian kata yang tidak perlu dan ungkapan-ungkapan yang meragukan, menjelaskan arti istilah asing.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	120
		Musik instrument	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	
			<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	
		Musik instrument		

4/10		<p>Shot : Long Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan guru yang memanfaatkan waktu diam ketika sedang menjelaskan</p> <p>Dialog narator : cara ke 3 adalah memanfaatkan waktu diam. Dengan memanfaatkan waktu diam kita dapat mengetahui apakah keterangan yang kita berikan kepada siswa sudah dapat dimengerti oleh mereka. Dengan memanfaatkan waktu diam kita juga dapat menarik perhatian mereka.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi. 	60
4/11		<p>Musik instrument</p> <p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan guru yang sedang menghindari penggunaan ungkapan yang membingungkan ketika sedang menjelaskan.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi. 	60

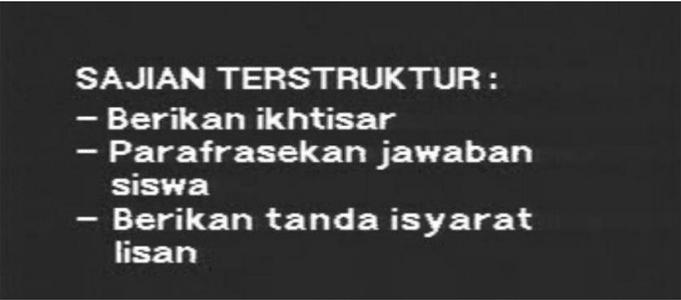
		<p>Dialog narator : cara ke 4 adalah menghindari penggunaan ungkapan yang membingungkan. Misalnya : kira-kira, kira-kira sekian, beberapa, dua atau tiga, juga bisa dan ungkapan lainnya. Dan untuk semua itu penggunaan tata bahasa yang baik dan benar adalah hal yang paling mendasar</p>	<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - 	
4/12		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan materi dengan menggunakan contoh. Dialog narator : aspek ke 2 yang perlu diperhatikan dalam menyajikan penjelasan adalah penggunaan contoh atau ilustrasi. Contoh yang diberikan dapat berkaitan dengan pengetahuan yang telah mereka ketahui. Penjelasan menjadi efektif jika dalam pemberian contoh dikaitkan dengan hukum atau dalil terkait</p>	<p>Musik instrument</p> <p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi. <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	60
		Musik instrument		

4/13	<div data-bbox="515 231 1008 598"> <p style="text-align: center;">POLA INDUKTIF</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p style="text-align: center;">Contoh Contoh Contoh</p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;"> ----- DALIL ----- </p> </div> <div data-bbox="515 598 1008 997"> <p style="text-align: center;">POLA DEDUKTIF</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p style="text-align: center;">----- DALIL -----</p> <p style="text-align: center;"> </p> <p style="text-align: center;">Contoh Contoh Contoh</p> </div>	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide serta penjelasan mengenai pola dalam memberikan contoh yaitu ada pola induktif dan deduktif.</p> <p>Dialog narator : ada dua pola efektif dalam pemberian contoh yaitu pola induktif dan pola deduktif. Dalam pola induktif, contoh diberikan terlebih dahulu dan dari contoh tersebut ditarik kesimpulan umum atau dalil. Sedangkan pada pola deduktif, diberikan suatu dalil dan dalil tersebut diperjelas dengan contoh-contoh.</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
		Musik instrument		

4/14		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan guru yang sedang menjelaskan menggunakan contoh dengan pola induktif dan deduktif.</p> <p>Musik instrument</p>	<p>Crew : Kameramen - Ayu Putu Aristya Dewi Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60
4/15		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan keterkaitan antara dalil dan contoh perlu menggunakan kata penghubung atau ungkapan tertentu.</p>	<p>Crew : Kameramen - Ayu Putu Aristya Dewi Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60

		<p>Dialog narator : dalam menunjukkan keterkaitan antara dalil dan contoh kita perlu menggunakan kata penghubung atau ungkapan tertentu seperti : jadi, walaupun begitu, sementara itu, selanjutnya, akhirnya. Hal ini dimaksudkan tidak hanya untuk memperjelas penyajian tetapi juga untuk menekankan adanya keterkaitan antara ide-ide.</p>		
			Musik instrument	
4/16		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan penjelasan dari narator tentang Komponen ketiga pada penyajian yaitu penekanan. Dialog narator : komponen ke 3 adalah pemberian penekanan. Guru perlu memberikan penekanan pada inti masalah untuk memperjelas. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami penjelasan dari guru.</p>	<p>Crew : Kameramen - Ayu Putu Aristya Dewi Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60

		Ada 2 sub keterampilan yang harus dikuasai guru dalam memberikan penekanan pada penjelasan yaitu : variasi gaya mengajar dan penyajian yang terstruktur.		
			Musik instrument	
4/17		<p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan penjelasan dari narator tentang Komponen ketiga pada penyajian yaitu penekanan.</p> <p>Dialog narator : komponen ke 3 adalah pemberian penekanan. Guru perlu memberikan penekanan pada inti masalah untuk memperjelas. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami penjelasan dari guru.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	60
			Musik instrument	

4/18	 <p>SAJIAN TERSTRUKTUR :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan ikhtisar - Parafrasekan jawaban siswa - Berikan tanda isyarat lisan 	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide mengenai penjelasan sajian terstruktur.</p> <p>Dialog narator : dalam variasi gaya mengajar kita dapat menggunakan semua isyarat kita. Misalnya suara dapat kita percepat atau perlambat, volumenya dibuat tidak konstan sehingga tidak membosankan, mimik muka juga dapat diperlihatkan dan kita juga dapat menulis kata-kata penting dipapan tulis dan menunjuk tulisan tersebut berkali-kali sehingga siswa dengan mudah dapat mengingat kata penting tersebut. Penyajian terstruktur dapat dilakukan dengan memberi ikhtisar hal ini dapat diberikan diawal, diakhir atau selama pengajaran berlangsung. Sedangkan mengulang jawaban siswa dapat diartikan kita menerima dan menggunakan jawaban siswa untuk penguatan.</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
------	---	--	---	----

		Dan dengan memberi isyarat lisan seperti, kita mulai dengan, perhatikan baik-baik maka akan memfokuskan perhatian siswa.		
4/19		<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan menggunakan sajian yang terstruktur.</p>	<p>Musik instrument</p> <p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	120
			Musik instrument	

4/20		<p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan penjelasan dari narator mengenai komponen ke 4 yaitu balikan.</p> <p>Dialog narator : komponen ke 4 yang tidak kalah penting adalah menerima balikan dari siswa. Sebaiknya mereka diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman atau ketidak mengerti selama kita menjelaskan materi pelajaran dikelas. Berdasarkan balikan dari siswa tersebut maka kita para guru dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian penjelasan.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	60
Musik instrument		<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 		

4/21		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang mendapatkan balikan dari siswa ketika selesai menjelaskan.</p> <p>Musik instrument</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60
4/22		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan penjelasan narator tentang memberi contoh menyesuaikan dengan minat siswa dalam meningkatkan perhatian siswa.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60

		<p>Dialog narator : kita dapat menggali minat dan bakat siswa, mereka biasanya senang mendiskusikan tentang minat atau kegiatan sehari-hari mereka. Bila contoh dengan penjelasan yang kita ambil dari apa yang menjadi minat siswa maka hal ini bisa menjadi pendorong untuk meningkatkan perhatian mereka</p>		
			Musik instrument	
4/23		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang sedang menjelaskan menyesuaikan dengan minat siswa sehingga mereka tertarik ketika mendengarkan penjelasan guru.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	60
			Musik instrument	

4/24		<p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan adegan narator yang menjelaskan balikan sikap dan minat siswa, apa sudah paham terhadap penjelasan yang disampaikan serta apa penjelasan yang kita sampaikan berguna atau tidak bagi mereka.</p> <p>Dialog narator : balikan tentang sikap dan minat siswa sebaiknya dilakukan bersamaan dengan balikan tentang pemahaman mereka terhadap penjelasan yang kita berikan didalam kelas. Jadi selain kita bertanya apakah mereka mengerti tentang penjelasan kita, sebaiknya kita juga bertanya apakah penjelasan tersebut berguna bagi mereka. Itulah barusan uraian tentang keterampilan menjelaskan.</p> <p>Musik instrument</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> <p>Total Durasi</p>	<p>60</p> <p>1.380</p>
------	--	---	--	-------------------------------

5/1		<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	20
		<p>Alat - Laptop</p>		
		Musik instrument		
5/2		<p>Shot : Long Shot Action : menampilkan adegan narator menyampaikan pembuka mengenai keterampilan memberi penguatan. Dialog narator : dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita pernah memperoleh penghargaan atas aktifitas yang dilakukan. Bentuk penghargaan yang diberikan dapat berupa ucapan terimakasih, anggukan, senyuman, tepukan tangan, ataupun pemberian sertifikat dan piagam.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	260

		<p>Berbagai jenis penghargaan yang diberikan dapat memotivasi kita atau anak untuk terus melakukan usaha dalam mempelajari sesuatu. Memberikan penguatan bukanlah sesuatu yang terlalu sulit untuk dilakukan dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar masih banyak guru yang kurang atau belum melakukan penguatan pada siswanya. Padahal pemberian penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang penting dilakukan oleh setiap guru. Apa dan bagaimana pemberian penguatan yang harus dilakukan oleh setiap guru? Kita saksikan adegan berikut</p>		
		Musik instrument		

5/3		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang ketika memasuki kelas memuji seluruh siswa, karena berpenampilan rapi dan suasana kelas juga rapi dan bersih</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <hr/> <p>Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60
5/4	<p>Tujuan pemberian penguatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan perhatian siswa Memberikan motivasi kepada siswa Mengubah tingkah laku siswa Meningkatkan belajar sehingga menjadi produktif Meningkatkan kepercayaan diri siswa Memudahkan siswa belajar 	<p>Musik instrument</p> <p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide tentang tujuan pemberian penguatan</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <hr/> <p>Alat : - Laptop</p>	30

		<p>Dialog narator : tujuan pemberian penguatan yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa, lalu akan memudahkan siswa dalam belajar serta dapat mengontrol dan memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif dan juga mendorong munculnya tingkah laku yang positif.</p>		
			Musik instrument	
5/5		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang sedang menanyakan tentang pelajaran minggu lalu dan memberi penguatan pada siswa yang mau memberi tanggapan atau pendapatnya</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	90
			Alat :	
			<ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	
			Musik instrument	

5/6	<p style="text-align: center;">JENIS-JENIS PENGUATAN</p> <p style="text-align: center;">PENGUATAN VERBAL dan NONVERBAL</p> <p>A. PENGUATAN VERBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan. <p>Misal: Bagus, betul, pintar, ya, seratus buat kamu</p>	<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide tentang bentuk-bentuk penguatan.</p> <p>Dialog narator : pemberian penguatan ada dua bentuk yaitu bentuk verbal dan bentuk non verbal. Bentuk penguatan verbal dapat berupa : pujian, ucapan terimakasih dan pemberian motivasi atau dukungan.</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
		Musik instrument		
5/7		<p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide tentang bentuk-bentuk penguatan.</p> <p>Dialog narator : pemberian penguatan ada dua bentuk yaitu bentuk verbal dan bentuk non verbal. Bentuk penguatan verbal dapat berupa : pujian, ucapan terimakasih dan pemberian motivasi atau dukungan.</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	30
		Musik instrument		

5/8	<p style="text-align: center;">CARA PENGUATAN NON-VERBAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan mimik dengan gerak badan 2. Penguatan dengan gerak mendekati 3. Penguatan dengan gerak sentuhan 4. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan 5. Penguatan dengan simbol dan benda 	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide tentang bentuk-bentuk penguatan non verbal. Dialog narator : bentuk-bentuk penguatan non verbal adalah mimik dan gerakan badan, pendekatan, sentuhan, pemberian kegiatan yang menyenangkan dan pemberian simbol atau benda.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Laptop</p>	30
5/9		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan guru yang sedang memberikan penguatan dalam bentuk non verbal.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	90
		Musik instrument		

5/10	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberi penguatan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehangatan dan keantusiasan 2. Sasaran jelas, individu atau kelompok siswa 3. Diberikan segera setelah respon positif muncul 4. Penguatan dapat diberikan secara tak penuh jika respon siswa belum sempurna 5. Bervariasi hingga bermakna bagi siswa. <p style="text-align: right; font-size: small;">Tjshome.com/1</p>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberi penguatan. Dialog narator : agar penguatan menjadi efektif hal-hal berikut perlu diperhatikan. Pertama penguatan diberikan secara hangat dan antusias, kedua penguatan diberikan pada murid tertentu, individu atau kelompok, ketiga penguatan harus diberikan sesegera mungkin setelah murid memberikan respon positif, keempat penguatan bisa diberikan secara tak penuh bila jawaban murid hanya sebagian yang benar dan kelima penguatan diberikan secara bervariasi agar menjadi bermakna bagi siswa. Hal-hal tersebut berguna baik bagi penguatan verbal maupun non verbal.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	40
------	--	---	--	----

5/11	 	<p>Shot : Medium shot</p> <p>Action : menampilkan beberapa contoh mengenai hal-hal yang harus diperhatikan ketika memberikan penguatan. Pada bagian memberi penguatan tak penuh, penguatan terhadap individu, penguatan kepada kelompok, penguatan yang diberikan dengan segera, proses pemberian penguatan bervariasi, proses pemberian penguatan pada kelompok siswa</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denayani - Toni Andika <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	120
		Musik instrument		

5/12		<p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan Narator menyampaikan kesimpulan dari adegan yang ditampilkan tadi.</p> <p>Dialog narator : dari adegan-adegan tadi dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan dapat berupa pujian, ucapan terimakasih, pemberian motivasi, senyuman, anggukan, acungan jempol, cara mendekati, dengan sentuhan, memberikan kegiatan yang menyenangkan dan juga pemberian simbol atau benda</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	120
			<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	
		Musik instrument		

6/1	<div data-bbox="490 268 996 576" style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; text-align: center;"> <p>“TEKNIK PEMAHAMAN INDIVIDU”</p> </div>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Illustrator - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <hr/> <p>Alat - Laptop</p>	20
		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan siswa yang jaim kepada temannya ketika sedang waktu senggang disekolah.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <hr/> <p>Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	60
		Musik instrument		

6/3		<p>Shot : Medium Shot</p> <p>Action : menampilkan narator menyampaikan tentang teknik ini.</p> <p>Dialog Narator : pemahaman individu merupakan langkah awal dari kegiatan bimbingan. Untuk tingkat SD belum ada bagian khusus yang mengurus masalah bimbingan ini, jadi guru kelaslah yang berperan penting dalam memberi bimbingan. Sedangkan untuk di tingkat SMP, SMA/SMK sudah terdapat guru BK atau Bimbingan konseling yang lebih mengerti cara menangani masalah yang dialami siswa. Sehingga guru mata pelajaran tidak perlu terlalu dalam mengurus masalah yang terjadi pada siswa. Untuk memahami individu kita perlu mengumpulkan data. Salah satu teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> 	120
-----	---	---	---	-----

		Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan responden, umumnya dilakukan secara tatap muka.	-	
6/4	<p>Wawancara memiliki 3 fungsi yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan data yang sulit diperoleh dengan teknik lain. 2. Untuk melengkapi data yang sudah ada. 3. Untuk mengetahui kebenaran dari data yang sudah diperoleh melalui teknik lain. 	<p>Musik instrument</p> <p>Shot : Full Shot</p> <p>Action : menampilkan slide terkait fungsi wawancara.</p> <p>Dialog Narator : Wawancara memiliki 3 fungsi yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan data yang sulit diperoleh dengan teknik lain. 2. Untuk melengkapi data yang sudah ada. 3. Untuk mengetahui kebenaran dari data yang sudah diperoleh melalui teknik lain 	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	60
		Musik instrument		

6/5		<p>Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru yang melakukan wawancara ketika mendapatkan murid yang bermasalah atau melakukan pelanggaran dimana wawancara yang dilakukan kurang berhasil. Dialog Narator : pada adegan tadi guru tersebut sudah berusaha melakukan pemahaman terhadap individu melalui wawancara. Namun dalam wawancara tersebut terlihat kurang berhasil.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i></p>	180
		Musik instrument		

6/6	<p>wawancara kurang berhasil dikarenakan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya persiapan sebelumnya. 2. Situasi dalam wawancara terlalu formal. 3. Tujuan wawancara tidak dijelaskan terlebih dahulu. 4. Bahasa yang digunakan oleh guru terlalu sulit untuk dimengerti anak. 5. Wawancara bersifat tertutup. 	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide tentang kurang berhasilnya suatu wawancara dikarenakan oleh apa. Dialog Narator : wawancara kurang berhasil dikarenakan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya persiapan sebelumnya. 2. Situasi dalam wawancara terlalu formal. 3. Tujuan wawancara tidak dijelaskan terlebih dahulu. 4. Bahasa yang digunakan oleh guru terlalu sulit untuk dimengerti anak. 5. Wawancara bersifat tertutup. 	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Laptop</p>	40
10/7		<p>Musik instrument Shot : Medium Shot Action : menampilkan adegan guru melakukan pendekatan pada siswa yang bermasalah dan melakukan kegiatan wawancara dengan tepat bisa dengan memanfaatkan waktu senggang siswa bermasalah tersebut dengan mengajak bicara secara santai untuk mengetahui penyebab dia berbuat seperti itu.</p>	<p>Crew : Kameramen - Denayani - Toni Andika Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Kamera DSLR - Tripod</p>	180

10/8	<p>prinsip-prinsip dalam melakukan wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. 2. Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dalam wawancara tersebut. 3. Waktu yang digunakan dalam wawancara jangan terlalu lama. 4. Ciptakan situasi yang akrab dan santai. 5. Gunakan bahasa yang sederhana. 6. Wawancara tidak dimonopoli oleh guru. 7. Bila masih perlu melakukan wawancara lanjutan, buatlah kesepakatan terlebih dahulu. 	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan slide tentang prinsip-prinsip wawancara yang benar. Dialog Narator : prinsip-prinsip dalam melakukan wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. 2. Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dalam wawancara tersebut. 3. Waktu yang digunakan dalam wawancara jangan terlalu lama. 4. Ciptakan situasi yang akrab dan santai. 5. Gunakan bahasa yang sederhana. 6. Wawancara tidak dimonopoli oleh guru. 7. Bila masih perlu melakukan wawancara lanjutan, buatlah kesepakatan terlebih dahulu. 	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Laptop</p>	60
		Musik instrument	Total Durasi	720

Lampiran 10. Kisi-Kisi Instrumen uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan

No.	Aspek/Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1.	Isi / Materi	2,4
2.	Pembelajaran	1,3
3.	Media	5,6,7,8,9

Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen uji coba ahli isi pasca produksi

No.	Aspek/Indikator Pasca Produksi	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Isi / Materi Pembelajaran	9

Lampiran 12. Kisi-Kisi Instrumen uji coba ahli media pasca produksi

No.	Aspek/Indikator Pasca Produksi	Nomor Butir Pernyataan
1.	Pembelajaran	1,2
2.	Media	3,4,5,6,7,8,10

Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen uji coba ahli desain pembelajaran pasca produksi

No.	Aspek/Indikator Pasca Produksi	Nomor Butir Pernyataan
1.	Pembelajaran	1,2,3,6,7,8,9
2.	Kurikulum	4,5,10

Lampiran 14. Instrument Uji Coba Ahli Isi Pasca Produksi

**INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI ISI MATA KULIAH
MICROTEACHING PASCA PRODUKSI
PENGEMBANGAN VIDEO
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING**

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Ahli Isi Mata kuliah *Microteaching Pasca Produksi*** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Adanya kesesuaian tujuan pembelajaran dalam video berdasarkan teori dari buku <i>microteaching</i> yang digunakan sebagai sumber.		
2.	Kelengkapan isi materi/konten tersaji dalam bentuk video sudah sesuai dengan materi yang disampaikan berdasarkan teori dari buku <i>microteaching</i> yang digunakan sebagai sumber.		
3.	Gambar tambahan yang digunakan sudah mendukung penyajian materi didalam video.		
5.	Isi materi / konten tersaji secara sistematis dan berkesinambungan.		

6.	Kelengkapan isi materi sudah sesuai.		
7.	Adanya Kejelasan bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran sehingga mudah dipahami.		

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 2021

Ahli Isi Mata Kuliah *Microteaching*



Lampiran 15. Instrument Uji Coba Ahli Media Pasca Produksi
INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
PASCA PRODUKSI PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH
MICROTEACHING

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
 S = Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Ahli Media Pasca** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Tampilan media cukup menarik perhatian ketika sedang ditayangkan.		
2.	Kesesuaian media video yang ditampilkan dengan isi dari materi pembelajaran microteaching.		
3.	Penggunaan teks baik dari font dan warna bisa terlihat dengan jelas.		
4.	Ketika menampilkan gambar atau video kualitasnya sudah bagus dan bisa terlihat dengan jelas.		
5.	Profesionalitas talent (Penghayatan cerita, kejelasan kata-kata, penampilan, kesesuaian dengan peran).		

5.	Pemilihan angle shot untuk media sudah tepat.		
6.	Pada bagian editing penerapan efek dan transisi sudah sesuai.		
7.	Media pembelajaran dapat diinstal/dijalankan di berbagai <i>hardware</i> yang ada.		
8.	Adanya Keteraturan antara backsound dengan suara narator dan tokoh.		
9.	Fleksibilitas media ketika digunakan baik dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajaran dan bahan ajar .		
10.	Kesesuaian suara/dialog dengan visual.		
11.	Contoh yang di sampaikan dalam media sudah sesuai dengan panduan tentang		

Masukkan, saran dan komentar :

.....

Singaraja,..... 2021

Ahli Media

NIP.



Lampiran 16. Instrument Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran Pasca Produksi

INSTRUMEN UJI COBA AHLI DESAIN PEMBELAJARAN PASCA PRODUKSI PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING

Nama :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Ketepatan tahapan desain pembelajaran.		
2.	Kejelasan desain komunikasi visual.		
3.	Kesesuaian media dalam pemberian motivasi belajar.		
4.	Kejelasan pembahasan, contoh, simulasi dan latihan.		
5.	Kejelasan konten yang disediakan.		
6.	Kesesuaian desain dalam memotivasi minat belajar.		
7.	Ketepatan pemilihan tampilan.		
8.	Kejelasan teks yang digunakan.		

9.	Kemenarikan desain yang digunakan.		
----	------------------------------------	--	--

Masukkan, saran dan komentar :

.....
.....

Singaraja,..... 2021

Ahli Media



Lampiran 17. Instrument Uji Respon Penonton (Mahasiswa PTI semester 6)
INSTRUMEN UJI COBA UNTUK RESPON PENONTON
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING

Nama :
 NIM :
 Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 5 : Sangat Setuju.
 4 : Setuju.
 3 : Cukup Setuju.
 2 : Tidak Setuju.
 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Untuk Respon Penonton** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat tertarik dengan hasil dari “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching”.					
2.	Kualitas dari hasil “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching” sudah baik.					
3.	Saya mengerti alur dari setiap bagian pada “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching”.					
4.	Saya merasa kesulitan menonton hasil dari “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching”, karena kualitas video kurang					

	bagus.					
5.	Saya merasa senang menonton hasil dari “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ”, karena menggunakan musik yang bagus.					
6.	Dengan adanya “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ”, mahasiswa kependidikan khususnya PTI lebih memahami lagi terkait contoh penerapan keterampilan dasar mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya.					
7.	Saya mendukung “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ”, karena bisa dijadikan media bantu dalam proses pembelajaran, akan lebih mudah menggunakan media video pembelajaran.					
8.	“Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ”, menggunakan kualitas video yang baik, sehingga saya dapat menonton dengan jelas.					
9.	Saya mengerti isi dari “Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ”.					
10.	Saya tidak bisa mendengar dengan jelas penjelasan narasi dari “Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ”.					
Jumlah						
Total						

Singaraja,..... 2021

NIM.

Lampiran 18. Instrument Uji Respon Penonton (Dosen Pengampu Mata Kuliah Micro Teaching)

**INSTRUMEN UJI COBA UNTUK RESPON PENONTON
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING**

Nama :
NIP :
Jabatan :
Instansi :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
5 : Sangat Setuju.
4 : Setuju.
3 : Cukup Setuju.
2 : Tidak Setuju.
1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Untuk Respon Penonton** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat tertarik dengan hasil dari “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching”.					
2.	Kualitas dari hasil “pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching” sudah baik.					
3.	Saya mengerti alur dari setiap bagian pada video pembelajaran.					
4.	Apa merasa kesulitan dalam menonton hasil dari video pembelajaran, karena kualitas video kurang bagus.					

5.	Dengan adanya video pembelajaran, apakah dapat membantu dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran di kelas?					
6.	Apakah isi atau penjelasan dari setiap bagian video pembelajaran sudah sesuai dengan materi terkait komponen yang ada dalam keterampilan dasar mengajar?					
7.	Apakah penyajian materi dalam bentuk contoh pengajaran sudah sesuai dengan bidang ilmu di jurusan Pendidikan Teknik Informatika?					
8.	Saya mendukung adanya pengembangan video pembelajaran, karena bisa dijadikan media bantu dalam proses pembelajaran.					
9.	Pengembangan video pembelajaran menggunakan kualitas video yang baik, sehingga saya dapat menonton dengan jelas.					
10.	Apa bisa mendengar dengan jelas atau tidak mengenai penjelasan dari narasi pada video pembelajaran.					
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

Singaraja, 2021

NIP.

Lampiran 19. Instrument Uji Perorangan
INSTRUMEN UJI PERORANGAN PENGEMBANGAN VIDEO
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING

Nama :
 NIM :
 Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 5 : Sangat Setuju.
 4 : Setuju.
 3 : Cukup Setuju.
 2 : Tidak Setuju.
 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Perorangan** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberi motivasi dalam belajar dengan adanya media ini.					
2.	Kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran.					
3.	Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.					
4.	Kejelasan dari contoh yang diberikan dengan materi.					
5.	Kualitas visual yang ditampilkan.					
6.	Kualitas audio.					
7.	Pemilihan komposisi warna.					
8.	Kesesuaian interaksi dan komunikasi.					

9.	Kesesuaian transisi.					
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

Singaraja,2021



NIM. _____

Lampiran 20. Instrument Uji Kelompok Kecil
INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL PENGEMBANGAN VIDEO
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING

Nama :
 NIM :
 Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 5 : Sangat Setuju.
 4 : Setuju.
 3 : Cukup Setuju.
 2 : Tidak Setuju.
 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Kelompok Kecil** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberi motivasi dalam belajar dengan adanya media ini.					
2.	Kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran.					
3.	Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.					
4.	Kejelasan dari contoh yang diberikan dengan materi.					
5.	Kualitas visual yang ditampilkan.					
6.	Kualitas audio.					
7.	Pemilihan komposisi warna.					
8.	Kesesuaian interaksi dan komunikasi.					

9.	Kesesuaian transisi.					
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

Singaraja,2021



NIM.

Lampiran 21. Instrument Uji Lapangan**INSTRUMEN UJI COBA LAPANGAN PENGEMBANGAN VIDEO
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING**

Nama :
NIM :
Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (\checkmark), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
5 : Sangat Setuju.
4 : Setuju.
3 : Cukup Setuju.
2 : Tidak Setuju.
1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen **Uji Coba Lapangan** yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberi motivasi dalam belajar dengan adanya media ini.					
2.	Kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran.					
3.	Kemudahan dalam memahami materi yang diisajikan dalam bentuk video pembelajaran.					
4.	Kejelasan dari contoh yang diberikan dengan materi.					
5.	Kualitas visual yang ditampilkan.					
6.	Kualitas audio.					
7.	Pemilihan komposisi warna.					

8.	Kesesuaian interaksi dan komunikasi.					
9.	Kesesuaian transisi.					
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

Singaraja,2021



Lampiran 26. Rencana Program Semesteran (RPS)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA (UNDIKSHA)

RENCANA PROGRAM SEMESTERAN (RPS)

Mata Kuliah	: Microteaching
Kode Mata Kuliah	: PED1607
Bobot SKS	: 3 (SKS)
Pertemuan	: 16 x pertemuan (Pratikum dan UAS)
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan mendemonstrasikan delapan keterampilan pokok dalam mengajar
Deskripsi Mata Kuliah	: Pengenalan mengenai microteaching beserta bagian-bagian serta contoh penerapannya.

Pertemuan	Topik Pembahasan
I	<p>Pengenalan mengenai microteaching dan membahas keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</p> <p>Sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran - Menarik perhatian siswa - Menimbulkan motivasi - Memberikan acuan - Membuat kaitan - Menutup pelajaran - Meninjau kembali - Mengevaluasi - Tindak lanjut
II	<p>Membahas tentang keterampilan mengelola kelas dengan sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal - Menunjukkan sikap tanggap - Membagi perhatian

	<ul style="list-style-type: none"> - Memusatkan perhatian - Memberikan petunjuk yang jelas - Menegur - Memberikan penguatan - Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal - Modifikasi tingkah laku - Pengelolaan kelompok
III	<p>Membahas tentang keterampilan menjelaskan dengan sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan - Menyajikan - Penggunaan contoh dan ilustrasi - Pengorganisasian
IV	<p>Membahas tentang keterampilan memberikan penguatan dengan sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan verbal - Penguatan non verbal - Prinsip dan cara penggunaan
V	<p>Membahas tentang keterampilan bertanya dasar dan lanjut dengan sub pokok bahasan :</p> <p>a. Bertanya dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengungkapan pertanyaan - Pemberian acuan - Pemusatan - Pemindahan giliran - Penyebaran - Pemberian waktu berfikir - Pemberian tuntutan <p>b. Bertanya lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengubahan tuntutan tingkatan kognitif - Urutan pertanyaan - Pertanyaan pelacak - Peningkatan interaksi antar siswa <p>a. Hal-hal yang harus dihindari</p>
VI	<p>Membahas tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan pendekatan secara pribadi - Keterampilan mengorganisasikan. - Keterampilan memudahkan dan mengorganisasikan. - Keterampilan merencanakan dan melaksanakan PBM
VII	<p>Membahas tentang keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil dengan sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memusatkan perhatian

	<ul style="list-style-type: none"> - Memperjelas masalah - Menganalisis pandangan siswa - Meningkatkan urutan siswa - Menyebarkan kesempatan berpartisipasi - Menutup diskusi
VIII	<p>Membahas tentang keterampilan mengadakan variasi dengan sub pokok bahasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variasi dalam gaya mengajar - Variasi dalam media dan alat bantu mengajar - Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa
IX -XV	<p>Pratikum masing-masing dari 8 keterampilan yang ada.</p> <p>Mahasiswa menyiapkan RPP dan media yang akan di gunakan saat simulasi mengajar di kelas.</p>
XVI	<p>Ujian Akhir Semester (UAS)</p> <p>Mempraktikkan keseluruhan keterampilan yang ada dalam mengajar.</p>

BUKU SUMBER

Asril, Zainal. (2012). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.

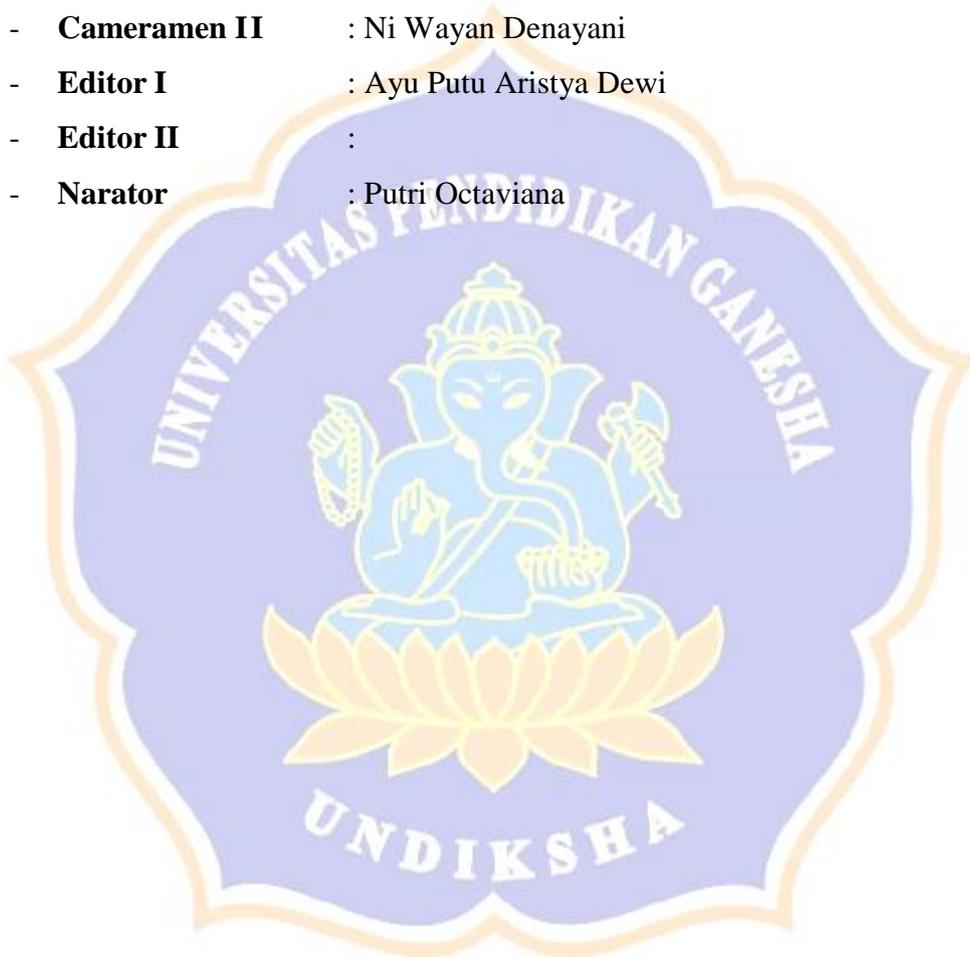
Sanjaya, Wina. (2009). "*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*", Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.

Buku LPPL Undiksha (1999). *Pedoman Pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan*.

Dikti (1987). *Micro Teaching Praktik mengajar Program Akta V*.

**Lampiran 22. Daftar Crew dalam Pembuatan Media Video Pembelajaran
Ket. Dasar Mengajar Untuk Mata Kuliah Microteaching**

- **Produser** : Ayu Putu Aristya Dewi
- **Sutradara** : Ayu Putu Aristya Dewi
- **Skenario** : Ayu Putu Aristya Dewi
- **Cameramen I** : Dede Nata Parwanta
- **Cameramen II** : Ni Wayan Denayani
- **Editor I** : Ayu Putu Aristya Dewi
- **Editor II** :
- **Narator** : Putri Octaviana



Lampiran 23. Tabel Pembeda dari penelitian terkait

1.	<p>Penelitian (Aditya Lorenzo, Suwatra, Suartama, 2015) Judul Penelitian “Pengembangan Video Pembelajaran Keterampilan Membuka dan Menutup Serta Menjelaskan Pada Mata Kuliah Microteaching”.</p> <p>Pembahasan dan Hasil Penelitian Penelitian ini dilakukan menggunakan metode ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu : analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Kelima tahapan tersebut dijadikan acuan dalam memproduksi serta memvalidasi video pembelajaran yang di kembangkan. Metode penelitian memuat enam komponen utama, yaitu model penelitian, prosedur pengembangan, validasi produk, Efektivitas produk, metode dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi desain pengembangan video pembelajaran, mulai dari membuat rancangan, mendesain produk, mengumpulkan materi produk, perakitan produk, uji coba produk dan evaluasi. 2. Kualitas hasil pengembangan video menurut review ahli dan mahasiswa yaitu: a) ahli bidang studi 91% berada pada kategori sangat baik; b) ahli desain pembelajaran 92% berada pada kategori sangat baik; c) ahli media pembelajaran 88% berada pada kategori baik; d) uji coba perorangan 86,67% berada pada kategori baik; (e) uji coba kelompok kecil 90,67% berada pada kategori sangat baik; (f) dan uji coba lapangan 77,03% yang berada pada kategori baik. 3. Efektivitas hasil pengembangan video pembelajaran menunjukkan signifikansi yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 11,48 > t_{tabel} = 2,000$. Berarti video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga menggunakan tes psikomotor, nilai rata-rata dari tes psikomotor terhadap keterampilan dasar mengajar yaitu 84,51 dan 80,77 sehingga berada pada katagori baik, berarti penggunaan video pembelajaran efektif dalam membantu mahasiswa menguasai keterampilan mengajar.
2.	<p>Penelitian (Dewi, Suwatra, Sudhita, 2015) Judul Penelitian “Pengembangan Video Pembelajaran Keterampilan Bertanya Dan Memberi Penguatan Pada Mata Kuliah Pengajaran Micro”.</p> <p>Pembahasan dan Hasil Penelitian Penelitian ini dilakukan menggunakan metode ADDIE. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan rancangan dari pengembangan, mendeskripsikan kualitas video, dan mengetahui efektivitas dari media video pembelajaran.</p> <p>Hasil penelitian ini adalah deskripsi rancangan pengembangan, kualitas hasil pengembangan video dan efektivitas hasil pengembangan video pembelajaran. Rancangan pengembangan media menghasilkan <i>storyboard</i> dan naskah video pembelajaran. Kualitas hasil pengembangan media menurut <i>review</i> ahli dan mahasiswa yaitu: a) ahli isi pembelajaran 93,3% pada kategori sangat baik; b) ahli desain pembelajaran 92% pada kategori sangat baik; c) ahli media pembelajaran 86%</p>

	<p>berada pada kategori baik; d) uji coba perorangan 85,3% pada kategori baik; (e) uji coba kelompok kecil 90,5% pada kategori sangat baik; (f) dan uji coba lapangan 82,55% pada kategori baik. Efektivitas hasil pengembangan media video pembelajaran menunjukkan signifikansi yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 3,21 > t_{tabel} = 2,000$. Persentase tingkat pencapaian tes unjuk kerja 4 orang mahasiswa sebagai sampel di atas 85%. Ini berarti media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.</p>
3.	<p>Penelitian (Kurniawiguna, Suwatra, Sudarma, 2015) Judul Penelitian “Pengembangan Media Video Pembelajaran Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Dan Mengadakan Variasi”.</p> <p>Pembahasan dan Hasil Penelitian Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan rancang bangun media video pembelajaran, mengetahui kualitas hasil video pembelajaran serta mengetahui efektivitas media video pembelajaran keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan mengadakan variasi pada pembelajaran <i>micro teaching</i>. Hasil penelitian ini adalah 1) deskripsi desain pengembangan media video pembelajaran 2) kualitas hasil pengembangan media menurut <i>review</i> ahli dan mahasiswa yaitu: a) ahli bidang studi 88,9% berada pada kategori baik; b) ahli desain pembelajaran 88% berada pada kategori sangat baik; c) ahli media pembelajaran 88% berada pada kategori baik; d) uji coba perorangan 85,4% berada pada kategori baik; (e) uji coba kelompok kecil 90,5% berada pada kategori sangat baik; (f) dan uji coba lapangan 76,9% yang berada pada kategori baik; 3) efektivitas hasil pengembangan media video pembelajaran menunjukkan signifikansi yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 8,27 > t_{tabel} = 2,000$. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan tes psikomotor, nilai rata-rata dari tes psikomotor terhadap keterampilan dasar mengajar yaitu 85,1 dan 89,5 sehingga berada pada katagori sangat baik, berarti penggunaan video pembelajaran efektif dalam membantu mahasiswa menguasai keterampilan mengajar.</p>
4.	<p>Penelitian (Sokheh, Wahjoedi, Suwiwa, 2017) Judul Penelitian “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Materi <i>Passing</i> Bola Basket”.</p> <p>Pembahasan dan Hasil Penelitian Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa media video pembelajaran dengan model ADDIE materi <i>passing</i> bola basket untuk siswa kelas VII smp Negeri 6 Singaraja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pencatatan dokumen dan kuesioner. Langkah validasi bahan yang meliputi empat tahapan yaitu: evaluasi ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi media ditinjau dari aspek isi adalah baik dengan persentase 88,00%. Validasi media ditinjau dari aspek media pembelajaran adalah sangat baik dengan persentase 96,00%, Validasi media ditinjau dari aspek desain pembelajaran adalah baik dengan persentase 84,00%. Hasil uji</p>

	<p>perorangan adalah sangat baik dengan persentase 94,67%, hasil uji kelompok kecil adalah baik dengan persentase 89,34%, hasil uji lapangan sangat baik dengan persentase 91,21%. Dari hasil diatas maka dapat dikatakan bahwa media video pembelajaran dengan model ADDIE materi <i>passing</i> bola basket dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran atau penelitian lebih lanjut.</p>
5.	<p>Penelitian (Saputra, Parmiti, Jampel, 2015) Judul Penelitian “Pengembangan Video Pembelajaran Keterampilan Kelompok Kecil, Perorangan Dan Mengelola Kelas Pada Mata Kuliah Micro Teaching”.</p> <p>Pembahasan dan Hasil Penelitian Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan rancang bangun, mengetahui kualitas hasil video, mengetahui efektivitas media video pembelajaran. Penelitian menggunakan model <i>ADDIE</i>. Hasil penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) deskripsi rancang bangun pengembangan, kualitas hasil pengembangan media dan efektivitas hasil pengembangan media video pembelajaran. b) Kualitas hasil pengembangan media menurut review ahli dan mahasiswa yaitu ahli isi pembelajaran 91% berada pada kategori sangat baik; ahli desain pembelajaran 91,1% berada pada kategori sangat baik; ahli media pembelajaran 84% berada pada kategori baik; uji coba perorangan 87,6% berada pada kategori baik; uji coba kelompok kecil 90% berada pada kategori sangat baik; uji coba lapangan 76,6% berada pada kategori baik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas hasil pengembangan media video pembelajaran menunjukkan signifikansi yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 5,32 > t_{tabel} = 2,000$. Persentase tingkat pencapaian tes unjuk kerja dari 4 mahasiswa sebagai sampel adalah di atas 85%. Ini berarti media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Lampiran 24. Penerapan salah satu video pada storyboard saat editing (Video Keterampilan 1)

Scene	Ilustrasi	Shot & Action	Crew & Alat	Durasi (detik)
1/1		<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan logo <i>production house</i> yang berisikan <i>effect</i>. Lalu muncul kata “Mempersembahkan”.</p> <p>Musik instrument</p> <p>Musik instrument</p>	<p>Crew :</p> <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Ilustrator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laptop 	12'

1/2	<p>Video Pembelajaran Keterampilan Dasar Mengajar</p> <p>Untuk Matakuliah <i>Micro Teaching</i> Program Studi Pendidikan Teknik Informatika UNDIKSHA</p>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat - Laptop</p>	6'
		Musik instrument		
1/3	<p>BAGIAN 1</p> <p>Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran</p>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan judul video pembelajaran yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Crew : Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Ilustrator - Ayu Putu Aristya Dewi Alat : - Laptop</p>	4'
		Musik instrument		

1/4		<p>Shot : Group dan Long Shot Action : Menampilkan adegan siswa menyanyikan lagu nasional sebelum memulai pelajaran.</p>	<p>Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	85'
		<p>Alat - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop</p>		
		Musik instrument		
1/5		<p>Angle Shot : Medium Shot Action : menampilkan narator yang sedang menjelaskan kondisi kelas ketika guru belum datang. Dialog : “Dalam proses pembelajaran guru sering dihadapkan pada suasana siswa yang kurang perhatian, kurang bersemangat atau kurang siap dalam mengikuti pelajaran.</p>	<p>Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	32'

		<p>Salah satu penyebabnya adalah kelalaian guru dalam membuka pelajaran. Begitu pula pada akhir pelajaran, bagi para siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Permasalahan ini sebenarnya tidak perlu terjadi, jika guru terampil melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pelajaran.</p>	<p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop 	
	Musik instrument			
1/6		<p>Angle Shot : Group dan Long Shot Cast : Siswa Action : Menampilkan suasana awal kelas yang kurang kondusif, (Siswa ribut sebelum guru memasuki kelas)</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	6'
	Musik instrument			

1/7		<p>Angle Shot : Medium Shot Cast : Narator Action : menampilkan narator menjelaskan tentang pengertian kegiatan membuka pelajaran. Dialog : “Kegiatan membuka pelajaran merupakan usaha guru dalam menyiapkan siswa untuk memasuki pelajaran inti.”</p>	<p>Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p> <p>Alat - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop</p>	7'
		Musik instrument		
1/8		<p>Angle Shot : Group dan Long Shot Cast : Siswa, siswa perwakilan & Guru Action : menampilkan Cuplikan Adegan Guru Sedang Membuka Pelajaran</p>	<p>Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	40'



Dialog : Guru
 "Apa Kabar Hari Ini?
 Sudah Siap Untuk
 Belajar?"

Siswa
 "Siap, Baik. Siap,
 Sudah"

Guru
 "Jika sudah, Ada
 baiknya kita buka
 kegiatan pembelajaran
 dengan doa. Silahkan
 dipimpin temannya untuk
 berdoa."

Siswa perwakilan
 "Sebelum memulai
 kegiatan hari ini, ada
 baiknya kita mulai
 dengan doa. Berdoa
 dimulai,berdoa
 selesai."

Crew :
Kameramen
 - Ni Wayan
 Denayani
 - Dede Nata
 Parwanta

Editor
 - Ayu Putu
 Aristya Dewi

Alat
 - Kamera DSLR
 - Tripod
 - *Microphone*
 - Laptop

40'

Musik instrument

1/9		<p>Angle Shot : Medium Shot Cast : Narator</p> <p>Action : menampilkan narator menjelaskan tentang pengertian kegiatan menutup pelajaran.</p> <p>Dialog : “Sedangkan Menutup Pelajaran merupakan kegiatan memantapkan dan menindaklanjuti materi yang telah di bahas.”</p>	<p>Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	7'
		Musik instrument		
1/10		<p>Angle Shot : Group dan Long Shot Cast : Guru, Rangka & Siswa Action : Cuplikan Adegan Guru Sedang Menutup Pelajaran Dialog :</p>	<p>Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	30'



Guru
 “Misalnya sudah tidak ada pertanyaan, dan untuk tugas pertemuan berikutnya juga tidak ada pertanyaan, maka kita tutup kelasnya hari ini. Silahkan kita tutup kelasnya dulu.”

Siswa Perwakilan
 “Sebelum mengakhiri pelajaran ada baiknya kita tutup dengan doa. Berdoa dimulai, berdoa selesai.”

Siswa & Guru
 (Berdoa sebelum mengakhiri pelajaran.)

Alat

- Kamera DSLR
- Tripod
- *Microphone*
- Laptop

Musik instrument



1/11	 <p>Adegan guru sedang membuka pelajaran</p>	<p>Angle Shot : Medium Shot</p> <p>Cast : Narator</p> <p>Action : menampilkan narator menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan membuka pelajaran.</p> <p>Dialog : Tujuan dari kegiatan Membuka Pelajaran Kegiatan ini sangat diperlukan guru, terutama untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menguatkan mental siswa, 2. membangkitkan motivasi, 3. memberikan gambaran tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, 4. serta menghubungkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari. 	<p>Crew : Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop 	30'
		Musik instrument		

1/12



Adegan guru sedang menerapkan pokok bahasan menarik perhatian siswa

Angle Shot : Medium Shot

Cast : Narator

Action : menampilkan narator menjelaskan tentang sub pokok bahasan dari kegiatan membuka pelajaran.

Dialog :

Sub Pokok Bahasan pada Keterampilan Membuka Pelajaran

- Menarik perhatian siswa.
- Menumbuhkan motivasi.
- Memberi acuan
- Membuat kaitan.

Crew :

Kameramen

- Ni Wayan Denayani
- Dede Nata Parwanta

Editor

- Ayu Putu Aristya Dewi

Alat

- Kamera DSLR
- Tripod
- *Microphone*
- Laptop

41'

1/13	 	<p>Angle Shot : Group dan Long Shot</p> <p>Cast : Narator, Guru, siswal & Siswa</p> <p>Action : menampilkan narator menyampaikan cara mengajar guru dikelas dan Cuplikan Adegan Guru Sedang Menerapkan pokok bahasan menarik perhatian siswa</p> <p>Dialog :</p> <p>Narator : Pada materi sebelumnya, materi di sampaikan secara klasikal.</p> <p>Action : menampilkan cuplikan guru mengajar dengan metode ceramah saja.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan Denayani - Dede Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop 	579'
------	---	---	---	------



Dialog :

Narator :

"Lalu pada penggalan berikutnya siswa di tugaskan berdiskusi dalam kelompok kecil."

Action : menampilkan cuplikan guru menugaskan siswa membentuk kelompok.

Dialog :

Guru

"Oke, kita lanjut ke tugas kelompok. Nanti miss akan membagi kalian ke dalam 1 kelompok yang terdiri dari 3 orang. Nah kemudian miss akan memberikan kalian LKPD yang di dalamnya terdapat instruksi-instruksi. Nah setiap instruksi akan kalian kerjakan secara berdiskusi."



Adean guru sedang menerapkan pokok bahasan menumbuhkan motivasi



Action : menampilkan cuplikan siswa yang sedang berdiskusi .

Action : menampilkan cuplikan siswa yang sedang mengajukan pendapatnya

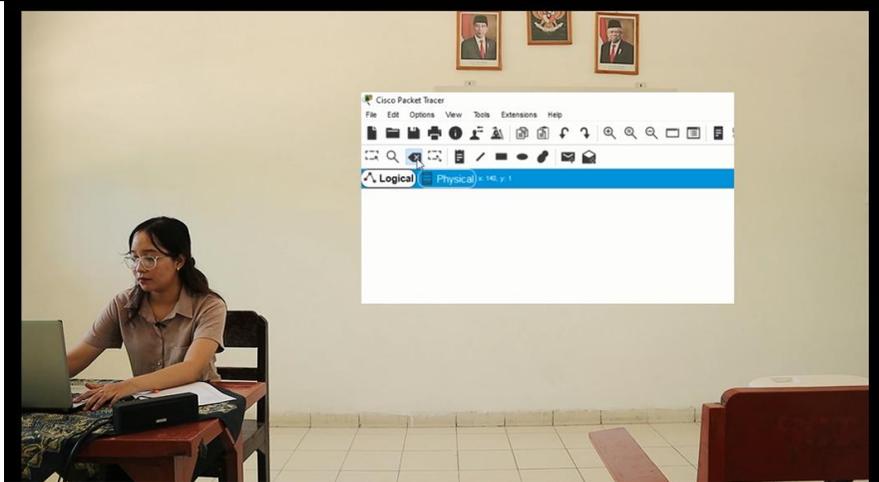
Dialog Narator :

Menumbuhkan motivasi dapat dilakukan dengan cara menimbulkan rasa ingin tau siswa.

Action : menampilkan cuplikan Guru Sedang Menerapkan pokok bahasan menumbuhkan motivasi.

Dialog Narator :

"Memutar suatu rekaman terkait materi, memperlihatkan poster atau model bisa juga dengan memancing pertanyaan kepada siswa dapat menimbulkan keingintahuan siswa."



Action : CUPLIKAN GURU YANG SEDANG MEMUTARKAN REKAMAN TERKAIT MATERI, MEMPERLIHATKAN POSTER ATAU MODEL & MEMANCING PERTANYAAN KEPADA SISWA.

Dialog Narator :
 "Menunjukkan kehangatan dan rasa bersahabat guru dalam memulai pelajaran merupakan cara lain dalam membangkitkan motivasi siswa."

Action : CUPLIKAN GURU YANG SEDANG MENGARAHKAN SISWA YANG SEDANG MENGALAMI KESULITAN. DAN CUPLIKAN SISWA YANG MEMBANTU TEMANNYA KETIKA KESULITAN DALAM PRAKTEK.



Adean guru sedang mengarahkan siswa yang sedang mengalami kesulitan



Dialog Narator :

"Upaya lain dalam memotivasi siswa dapat dimulai dengan cara mengemukakan ide yang bertentangan. Ide yang bertentangan biasanya menggugah siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapatnya. Rasa ingin tau akan mendorong siswa untuk berbuat sesuatu agar rasa ingin taunya terpenuhi. Minat siswa terhadap suatu topik atau kegiatan berkaitan dengan keinginannya dalam mengikuti materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu dalam memilih topik guru hendaknya merancang kegiatan guru hendaknya selalu memperhatikan minat siswa."



Action : Cuplikan Adegan Guru Sedang Menerapkan pokok bahasan memberi acuan.

Dialog Narator :

"Keterampilan lain dalam membuka pelajaran adalah memberikan acuan. Memberi acuan dianggap sebagai usaha dalam mengantarkan secara singkat dan detail tentang hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh."

Action : CUPLIKAN GURU YANG SEDANG MEMBERIKAN ACUAN PADA SISWA



Dialog Narator :

“Menjelaskan tujuan, ruang lingkup yang akan dibahas perlu dilakukan guru pada awal pelajaran. Dengan diketahuinya tujuan belajar ini memungkinkan siswa mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang akan dipelajari. Dalam tahapan ini guru juga dapat menjelaskan tentang pokok-pokok materi yang akan dibahas dan langkah-langkah siswa. Menjelaskan tujuan, ruang lingkup materi dan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa merupakan komponen dalam memberikan acuan pada saat membuka pelajaran.”

		Action : CUPLIKAN GURU YANG SEDANG MEMBUAT KAITAN.		
1/14		Angle Shot : Group dan Long Shot Action : narator menjelaskan tentang kegiatan menutup pelajaran. Dialog Narator : "Kegiatan menutup pelajaran dilakukan setiap akhir pelajaran atau akhir suatu topik."	Musik instrument Crew : Kameramen - Ni Wayan Denayani Dede Nata Parwanta Editor - Ayu Putu Aristya Dewi Alat - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop	6'
			Musik instrument	

1/15		<p>Angle Shot : Group dan Long Shot</p> <p>Action : narator menjelaskan tentang tujuan kegiatan menutup pelajaran.</p> <p>Dialog Narator :</p> <p>Tujuan dari kegiatan Menutup Pelajaran Tahapan ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, serta mengetahui tingkat kecakapan dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan - Denayani Dede - Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu - Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop 	17'
	Musik instrument			



1/16	 <p>Guru meninjau kembali materi yang disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merangkum inti pembelajaran - Membuat ringkasan 	<p>Angle Shot : Group dan Long Shot</p> <p>Action : narator menjelaskan tentang keterampilan dalam kegiatan menutup pelajaran.</p> <p>Dialog Narator :</p> <p>"Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai guru dalam menutup pelajaran diantaranya guru harus berusaha meninjau kembali materi yang telah disampaikan. Ada 2 cara yang bisa dilakukan yaitu merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan."</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan Denayani Dede - Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	18'
			<p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop 	



1/17



Angle Shot : Group dan Long Shot

Action : narator menjelaskan tentang keterampilan dalam kegiatan menutup pelajaran.

Dialog Narator :

"Kegiatan merangkum pelajaran atau membuat ringkasan merupakan salah satu kegiatan dalam memberikan pemantapan materi yang telah diajarkan."

Action : Cuplikan siswa sedang merangkum inti Pelajaran

Action : CUPLIKAN SISWA SEDANG MERMBUAT RINGKASAN.

Dialog Narator :

"Kegiatan ini dapat dilakukan guru atau siswa dengan bimbingan guru."

Crew :

Kameramen

- Ni Wayan Denayani Dede Nata Parwanta

Editor

- Ayu Putu Aristya Dewi

Alat

- Kamera DSLR
- Tripod
- *Microphone*
- Laptop

217'



Action : Cuplikan guru sedang merangkum inti Pelajaran

Dialog Narator :

"Keterampilan yang dapat dilakukan guru adalah mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan."

Action : CUPLIKAN GURU SEDANG MELAKUKAN PENILAIAN PADA SISWA.

Action : CUPLIKAN GURU SEDANG MELAKUKAN TANYA JAWAB.

Action : CUPLIKAN SISWA SEDANG MENDEMONSTRASIKAN KETERAMPILAN.

-



Cuplikan guru sedang melakukan penilaian pada siswa

Action : CUPLIKAN MEMBUAT DESAIN JARINGAN DI APLIKASI (MENGAPLIKASIKAN IDE) .

Action : CUPLIKAN SISWA SEDANG MENYATAKAN PENDAPAT .

Action : CUPLIKAN SISWA SEDANG MENERJAKAN SOAL TERTULIS DARI GURUNYA .

Dialog Narator :

“Penilaian pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya tanya jawab, mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide, menyatakan pendapat atau memberikan soal-soal tertulis”.



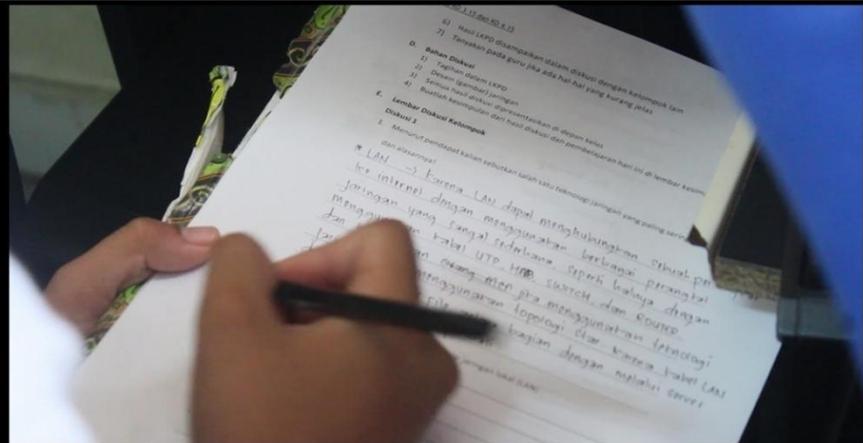
Cuplikan siswa sedang mendemonstrasikan keterampilan



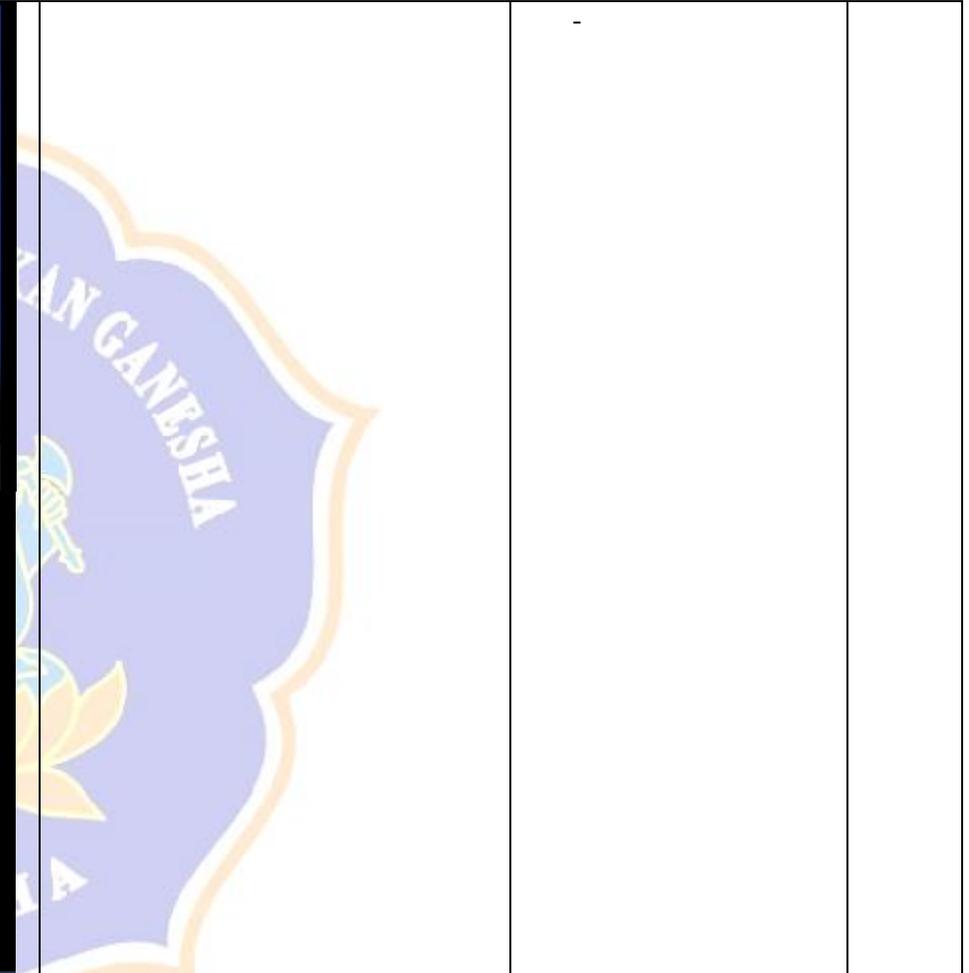
Cuplikan siswa sedang menyatakan pendapat

Dialog Narator :

“Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan suatu tahapan pembelajaran yang sebenarnya tidak sulit dilakukan oleh guru. Yang terpenting adalah guru harus mengingat beberapa prinsip yang mendasari kegiatan guru dalam membuka dan menutup pelajaran.”



Cuplikan siswa sedang mengerjakan soal tertulis



			-	
		Musik instrument		
1/18	<p>Prinsip dalam kegiatan membuka :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan haruslah bermakna - Berurutan dan berkesinambungan 	<p>Shot : Group dan Long Shot</p> <p>Action : narator menjelaskan tentang prinsip membuka dan menutup pelajaran</p> <p>Dialog Narator :</p> <p>“Kegiatan membuka dan menutup pelajaran haruslah bermakna. Artinya kegiatan guru harus relevan dengan materi yang dibahas.</p>	<p>Crew :</p> <p>Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan Denayani Dede Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi 	

1/19	<p>Terimakasih kepada : Tuhan Yang Maha Esa Siswa dan Guru yang telah berpartisipasi dalam pembuatan media ini dan semua tim produksi dari media ini : Produksi, Sutradara, dan Skenario : Ayu Putu Aristya Dewi Cameramen I : Dede Nata Parwanta Cameramen II : Ni Wayan Denayani Editor I : Ayu Putu Aristya Dewi Editor II : Putu Yudha Pratama Narator : Putri Octaviana</p>	<p>Shot : Full Shot Action : menampilkan title credit video yang berisikan <i>effect</i>.</p>	<p>Editor - Ayu Putu Aristya Dewi</p>	59'
			Musik instrument	



1/20	 	<p>Angle Shot : Medium Shot Action : menampilkan narator yang sedang mengarahkan ke video selanjutnya</p> <p>Dialog : Lanjut Ke Bagian II yaitu " Keterampilan Mengelola Kelas "</p>	<p>Crew : Kameramen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ni Wayan Denayani Dede Nata Parwanta <p>Editor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayu Putu Aristya Dewi <p>Alat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kamera DSLR - Tripod - <i>Microphone</i> - Laptop 	28'
		Musik instrument		

Lampiran 25. Desain Cover CD dan Casenya



Cover CD



Lampiran 26. Tabel hasil rekapitulasi dari angket uji coba lapangan

No.responden	Komponen uji lapangan										jumlah skor	presentase	Jumlah presentase	Rerata
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9					
R1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39	87%			
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%			
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%			
R4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	96%			
R5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	40	89%			
R6	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39	87%			
R7	3	4	5	4	5	4	5	4	5	39	87%			
R8	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	91%			
R9	3	4	5	4	5	4	5	4	5	39	87%			
R10	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	91%			
R11	3	5	5	4	5	4	5	4	5	40	89%			
R12	4	5	4	5	4	5	3	4	5	39	87%			
R13	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41	91%			
R14	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	91%			
R15	3	4	5	4	5	4	5	4	5	39	87%			
R16	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40	89%			
R17	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	91%			
R18	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40	89%			
R19	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	87%			
R20	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	91%			
R21	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41	91%			
R22	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40	89%			

R23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%
R24	5	5	5	4	3	5	4	5	5		41	91%
R25	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39	87%
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80%
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%
R28	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40	89%
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80%
R30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	36	80%



Lampiran 27. Angket dari ahli isi 1

INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI ISI MATA KULIAH *MICROTEACHING* PASCA PRODUKSI

Nama : Luh Putu Eka Damayanthi, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Dosen

Instansi : PTI, Undiksha

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Ahli Isi Mata kuliah *Microteaching Pasca Produksi* yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Adanya kesesuaian tujuan pembelajaran dalam video berdasarkan teori dari buku <i>microteaching</i> yang digunakan sebagai sumber.	✓	
2.	Kelengkapan isi materi / konten tersaji dalam bentuk video sudah sesuai dengan materi yang disampaikan berdasarkan teori dari buku <i>microteaching</i> yang digunakan sebagai sumber..	✓	

3.	Gambar tambahan yang digunakan sudah mendukung penyajian materi didalam video.	√	
5.	Isi materi / konten tersaji secara sistematis dan sudah berkesinambungan	√	
6.	Kelengkapan isi materi sudah sesuai.	√	
7.	Adanya kejelasan bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran sehingga mudah dipahami.	√	

Masukkan saran dan komentar :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 27 Januari 2021

Ahli Isi Mata Kuliah *Microteaching*

Luh Purni Eka Damayanthi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28. Angket dari ahli isi 2

INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI ISI MATA KULIAH *MICROTEACHING* PASCA PRODUKSI

Nama : Made Susi Lissia Andayani, M.Pd.

NIP :

Jabatan : Tenaga Pengajar

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Ahli Isi Mata kuliah *Microteaching Pasca Produksi* yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Adanya kesesuaian tujuan pembelajaran dalam video berdasarkan teori dari buku <i>microteaching</i> yang digunakan sebagai sumber.	✓	
2.	Kelengkapan isi materi / konten tersaji dalam bentuk video sudah sesuai dengan materi yang disampaikan berdasarkan teori dari buku <i>microteaching</i> yang digunakan sebagai	✓	

	sumber..		
3.	Gambar tambahan yang digunakan sudah mendukung penyajian materi didalam video.	✓	
5.	Isi materi / konten tersaji secara sistematis dan sudah berkesinambungan	✓	
6.	Kelengkapan isi materi sudah sesuai.	✓	
7.	Adanya kejelasan bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran sehingga mudah dipahami.	✓	

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 25 Januari 2021

Ahli Isi Mata Kuliah *Microteaching*



Made Susi Lissia Andayani, M.Pd.

NIP.

Lampiran 29. Angket dari ahli media 1

INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI MEDIA "PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH *MICROTEACHING* PROGRAM STUDI PTI UNDIKSHA)"

Nama : INengah Eka Mertayasa, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 19950302201903006

Jabatan : Dosen

Instansi : PTI, UNDIKSHA

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Ahli MediaPasca yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Kemenarikan media.	✓	
2.	Kesesuaian media dengan isi dari materi pembelajaran.	✓	
3.	Komposisi visual.	✓	
4.	Profesionalitas talent (Penghayatan cerita, kejelasan kata-	✓	

	kata, penampilan, kesesuaian dengan peran).		
5.	Kualitas visual (gambar maupun video).	✓	
6.	Editing (efek, transisi).	✓	
7.	Media pembelajaran dapat diinstal/dijalankan di berbagai <i>hardware</i> yang ada.	✓	
8.	Keteraturan musik.	✓	
9.	Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajaran dan bahan ajar .	✓	
10.	Kesesuaian suara/dialog dengan visual.	✓	
11.	Contoh yang di sampaikan dalam media sudah sesuai dengan kurikulum yang di gunakan.	✓	

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 25 Januari 2022

Abli Media



Lusgah Elan Murtayon, S.Pd, M.Pd

NIP. 1 09503 02 2016021045

Lampiran 30. Angket dari ahli media 2

INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI MEDIA "PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KE TERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH *MICROTEACHING* PROGRAM STUDI PTI UNDIKSHA)"

Nama : I Gede Bendesa Subawa, S.Pd.,M.Kom.

NIP : -

Jabatan : Dosen

Instansi : PTI, UNDIKSHA

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Ahli MediaPasca yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Kemenarikan media.	✓	
2.	Kesesuaian media dengan isi dari materi pembelajaran.	✓	
3.	Komposisi visual.	✓	
4.	Profesionalitas talent (Penghayatan cerita, kejelasan kata-	✓	

	kata, penampilan, kesesuaian dengan peran).		
5.	Kualitas visual (gambar maupun video).	✓	
6.	Editing (efek, transisi).	✓	
7.	Media pembelajaran dapat diinstal/dijalankan di berbagai <i>hardware</i> yang ada.	✓	
8.	Keteraturan musik.	✓	
9.	Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajaran dan bahan ajar .	✓	
10.	Kesesuaian suara/dialog dengan visual.	✓	
11.	Contoh yang di sampaikan dalam media sudah sesuai dengan kurikulum yang di gunakan.	✓	

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 2022

Ahli Media



I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom.

NIP

Lampiran 31. Angket dari ahli desain pembelajaran 1

**INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI DESAIN PEMBELAJARAN
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH *MICROTEACHING* PROGRAM STUDI PTI
UNDIKSHA)"**

Nama : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 19950302201903006

Jabatan : Dosen

Instansi : PTI, UNDIKSHA

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Ketepatan tahapan desain pembelajaran.	✓	
2.	Kejelasan desain komunikasi visual berupa gambar atau video.	✓	

3.	Kesesuaian media dalam pemberian motivasi belajar.	✓	
4.	Kejelasan pembahasan, contoh, dan simulasi.	✓	
5.	Kejelasan konten yang disediakan.	✓	
6.	Kesesuaian desain dalam memotivasi minat belajar.	✓	
7.	Ketepatan pemilihan tampilan.	✓	
8.	Kejelasan teks yang digunakan.	✓	
9.	Kemenarikan desain yang digunakan.	✓	

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

Singaraja, 25 Januari 2022

Abli Media



Wangsa Eka Merhayan, S.Pd, M.Pd

NIP. 199503022009021005

Lampiran 32. Angket dari ahli desain pembelajaran 2

**INSTRUMEN UJI COBA UNTUK AHLI DESAIN PEMBELAJARAN
"PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH *MICROTEACHING* PROGRAM STUDI PTI
UNDIKSHA"**

Nama : I Gede Bendesa Subawa, S.Pd.,M.Kom.

NIP :

Jabatan : Dosen

Instansi : PTI, UNDIKSHA

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti.
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Ahli Desain Pembelajaran yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Ketepatan tahapan desain pembelajaran.	✓	
2.	Kejelasan desain komunikasi visual berupa gambar atau video.	✓	

3.	Kesesuaian media dalam pemberian motivasi belajar.	✓	
4.	Kejelasan pembahasan, contoh, dan simulasi.	✓	
5.	Kejelasan konten yang disediakan.	✓	
6.	Kesesuaian desain dalam memotivasi minat belajar.	✓	
7.	Ketepatan pemilihan tampilan.	✓	
8.	Kejelasan teks yang digunakan.	✓	
9.	Kemenarikan desain yang digunakan.	✓	

Masukkan, saran dan komentar :

.....

Singaraja, 2022

Ahli Media



I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom.

NIP.

Lampiran 33. Angket dari respon dosen pengampu *microteaching*

Instrument Uji Respon Penonton (Dosen Pengampu Mata Kuliah Micro Teaching)
INSTRUMEN UJI COBA UNTUK RESPON PENONTON PENGEMBANGAN
VIDEO PEMBELAJARAN KE TERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING

Nama : Luh Putu Eka Damayanthi, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Dosen

Instansi : PTI, Undiksha

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 - 5 : Sangat Setuju.
 - 4 : Setuju.
 - 3 : Cukup Setuju.
 - 2 : Tidak Setuju.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Untuk Respon Penonton yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

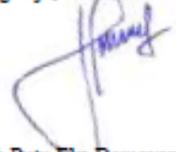
No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat tertarik dengan hasil dari "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching".				✓	

2.	Kualitas dari hasil "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching" sudah baik.				√	
3.	Saya mengerti alur dari setiap bagian pada video pembelajaran.				√	
4.	Apa merasa kesulitan dalam menonton hasil dari video pembelajaran, karena kualitas video kurang bagus.	√				
5.	Dengan adanya video pembelajaran, apakah dapat membantu dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran di kelas?				√	
6.	Apakah isi atau penjelasan dari setiap bagian video pembelajaran sudah sesuai dengan materi terkait komponen yang ada dalam keterampilan dasar mengajar?				√	
7.	Apakah penyajian materi dalam bentuk contoh pengajaran sudah sesuai dengan bidang ilmu di jurusan Pendidikan Teknik Informatika?				√	
8.	Saya mendukung adanya pengembangan video pembelajaran, karena bisa dijadikan media bantu dalam proses pembelajaran.				√	
9.	Pengembangan video pembelajaran menggunakan kualitas video yang baik, sehingga saya dapat menonton dengan jelas.				√	
10.	Apa bisa mendengar dengan jelas atau tidak mengenai penjelasan dari narasi pada video pembelajaran.				√	
Jumlah						

Total					
-------	--	--	--	--	--

Masukkan, saran dan komentar :

Singaraja, 27 Januari 2022



Luh Putu Eka Damayanthi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 34. Angket dari respon mahasiswa PTI

**INSTRUMEN UJI COBA UNTUK RESPON PENONTON
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING**

Nama : NI KOMANG MEGAWATI

NIM : 1815051006

Kelas : D

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) , sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 - 5 : Sangat Setuju.
 - 4 : Setuju.
 - 3 : Cukup Setuju.
 - 2 : Tidak Setuju.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Untuk Respon Penonton yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat tertarik dengan hasil dari pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah					✓

	microteaching".					
2.	Kualitas dari hasil "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching" sudah baik.					✓
3.	Saya mengerti alur dari setiap bagian pada "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching".					✓
4.	Saya merasa kesulitan menonton hasil dari "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching", karena kualitas video kurang bagus.		✓			
5.	Saya merasa senang menonton hasil dari "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah <i>microteaching</i> ", karena menggunakan musik yang bagus.			✓		
6.	Dengan adanya "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching", mahasiswa kependidikan khususnya PTI lebih memahami lagi terkait contoh penerapan keterampilan dasar mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya.					✓
7.	Saya mendukung "pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching", karena bisa dijadikan media bantu dalam proses pembelajaran, akan lebih mudah menggunakan				✓	

	media video pembelajaran.					
8.	"Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching", menggunakan kualitas video yang baik, sehingga saya dapat menonton dengan jelas.					✓
9.	Saya mengerti isi dari "Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching".					✓
10.	Saya tidak bisa mendengar dengan jelas penjelasan narasi dari "Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar untuk matakuliah microteaching".		✓			
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

Singaraja,..... 2022

NI KOMANG MEGAWATI
 NIM. 1815051006

Lampiran 35. Angket dari uji perorangan

**INSTRUMEN UJI PERORANGAN PENGEMBANGAN VIDEO
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING**

Nama : NI PUTU PANDE PEBI SWARATRI

NIM : 1815051068

Kelas : B

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 - 5 : Sangat Setuju.
 - 4 : Setuju.
 - 3 : Cukup Setuju.
 - 2 : Tidak Setuju.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Perorangan yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberi motivasi dalam belajar dengan adanya media ini.					✓
2.	Kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran.					✓

3.	Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.				✓	
4.	Kejelasan dari contoh yang diberikan dengan materi.					✓
5.	Kualitas visual yang ditampilkan.			✓		
6.	Kualitas audio.					✓
7.	Pemilihan komposisi warna.				✓	
8.	Kesesuaian interaksi dan komunikasi.			✓		
9.	Kesesuaian transisi.					✓
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

Singaraja,2022

NI PUTU PANDE PEBISWARATRI

NIM. 1815051068

Lampiran 36. Angket dari uji kelompok kecil

INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK MATAKULIAH MICROTEACHING

Nama : IKADE ALDI BRAGI

NIM : 1815051008

Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 - 5 : Sangat Setuju.
 - 4 : Setuju.
 - 3 : Cukup Setuju.
 - 2 : Tidak Setuju.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Kelompok Kecil yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberi motivasi dalam belajar dengan adanya media ini.					✓
2.	Kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran.				✓	

3.	Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.					✓
4.	Kejelasan dari contoh yang diberikan dengan materi.				✓	
5.	Kualitas visual yang ditampilkan.					✓
6.	Kualitas audio.				✓	
7.	Pemilihan komposisi warna.					✓
8.	Kesesuaian interaksi dan komunikasi.				✓	
9.	Kesesuaian transisi.					✓
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

Singaraja,2022

IKADE ALDI BRAGI

NIM. 1815051008

Lampiran 37. Angket dari uji lapangan

**INSTRUMEN UJI COBA LAPANGAN PENGEMBANGAN VIDEO
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR UNTUK
MATAKULIAH MICROTEACHING**

Nama : I GEDE SIDDHA KRIYA JANNA

NIM : 1815051051

Kelas :

Petunjuk :

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Lakukan penilaian anda atas beberapa pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓), sesuai dengan media yang dikembangkan oleh peneliti. Terdapat lima pilihan jawaban diantaranya :
 - 5 : Sangat Setuju.
 - 4 : Setuju.
 - 3 : Cukup Setuju.
 - 2 : Tidak Setuju.
 - 1 : Sangat Tidak Setuju.
3. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan berupa saran maupun komentar anda terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Berikut ini merupakan pernyataan terkait instrumen Uji Coba Lapangan yaitu untuk mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

Instrumen

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberi motivasi dalam belajar dengan adanya media ini.				✓	
2.	Kejelasan dalam penyampaian materi					✓

	pembelajaran.					
3.	Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.				✓	
4.	Kejelasan dari contoh yang diberikan dengan materi.					✓
5.	Kualitas visual yang ditampilkan.				✓	
6.	Kualitas audio.				✓	
7.	Pemilihan komposisi warna.				✓	
8.	Kesesuaian interaksi dan komunikasi.				✓	
9.	Kesesuaian transisi.					✓
Jumlah						
Total						

Masukkan, saran dan komentar :

.....

.....

.....

Singaraja,.....2022

I GEDE SIDDHA KRIYA JANNA

NIM. 1815051051